



DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS
REPUBLIK INDONESIA



INDONESIA
SEZ
SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS

Laporan Perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus Tahun 2022

kek.go.id

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022





SEKRETARIA
KAWASA

ONAL
2



**Dewan Nasional
Kawasan Ekonomi
Khusus
LAPORAN
PERKEMBANGAN
KAWASAN EKONOMI
KHUSUS
TAHUN 2022**

© Pemegang Hak
Cipta

Dewan Nasional
Kawasan Ekonomi
Khusus

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

Diproduksi:

Dewan Nasional
Kawasan Ekonomi
Khusus

Pengarah:

Airlangga Hartarto

Penanggung Jawab:

Elen Setiadi

Penanggung Jawab

Teknis:

Bambang Wijanarko
Paulus Riyanto
Margananto Adi
Noviar Iskandar

Penyusun:

Bagian Pengelolaan
Informasi
Sekretariat Jenderal
Dewan Nasional KEK

Hak Cipta Dilindungi
Undang-Undang



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

Pekerja di KEK Palu



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	5
RINGKASAN EKSEKUTIF	9
BAB I	
MEWUJUDKAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS YANG OPTIMAL	19
◇ Implementasi Fasilitas dan Kemudahan di KEK	20
◇ Implementasi Sistem Aplikasi di KEK	22
◇ Meluasnya Peluang Investasi	24
◇ Perkembangan Kelembagaan	26
◇ Capaian Penyelesaian Peraturan	30
BAB II	
PERKEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS	32
◇ Mereformasi Proses, Mendorong Percepatan Investasi	34
◇ KEK Galang Batang	36
◇ KEK Kendal	42
◇ KEK Nongsa	48
◇ KEK Gresik	54
◇ KEK Mandalika	60
◇ KEK Sei Mangkei	66
◇ KEK BAT	72
◇ KEK Tanjung Lesung	78
◇ KEK Arun Lhokseumawe	86
◇ KEK Lido	92
◇ KEK Tanjung Kelayang	98
◇ KEK Singhasari	104
◇ KEK Bitung	110
◇ KEK Palu	116
◇ KEK Morotai	124
◇ KEK Sorong	130
◇ KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan	136
◇ KEK Likupang	140
◇ KEK Sanur	146
BAB III	
KRITERIA LOKASI PENGUSULAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS	152
◇ Kriteria lokasi pengusulan Kawasan Ekonomi Khusus	154
◇ KEK Kura-kura Bali	155
◇ Perkembangan Usulan KEK Baru dan Perluasan	156
BAB IV	
PENUTUP	159



Kata Pengantar



Airlangga Hartanto

Menteri Koordinator Bidang
Perekonomian selaku ketua Dewan
Nasional KEK

Ada kabar yang menjanjikan dari Kawasan Ekonomi Khusus di tahun 2022. Dari 19 kawasan yang sudah ditetapkan, KEK berhasil mengundang investasi baru sebesar Rp30,9 triliun. Jika dibandingkan dengan total investasi yang terealisasi di KEK sejak tahun 2009, besaran investasi di tahun 2022 saja mencapai 27%.

Capaian realisasi investasi yang sangat signifikan ini juga diikuti oleh jumlah tenaga kerja yang terserap di tahun 2022. Dalam setahun, ada tambahan 27.526 orang yang bekerja di KEK. Jumlah ini hampir separuh (49%) dari total kumulasi tenaga kerja di KEK hingga bulan Desember 2022.

Dari capaian ini, sudah terlihat jelas percepatan di KEK. Berbekal pembaruan Undang-Undang KEK yang dipicu oleh Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 yang digantikan oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) Nomor. 2/2022 tentang Cipta Kerja, ruang investasi di KEK jadi semakin terbuka. Sehingga memungkinkan munculnya KEK-KEK baru seperti KEK Kesehatan dan KEK Pendidikan.

Selain itu, dukungan penerapan sistem aplikasi KEK, membuat investor jadi semakin mudah dan yakin dalam menanam investasi. Dengan perbaikan yang berkesinambungan, diharapkan aliran investasi di 19 kawasan yang ada di seluruh penjuru negeri semakin cepat terealisasi.

Namun, harus diakui, optimalisasi investasi tidak berjalan merata di seluruh kawasan. Kami di Dewan Nasional (Denas) KEK menilai ada beberapa KEK yang masih belum optimal berjalan. Bahkan, ada beberapa lainnya yang tidak optimal.

Proses monitoring dan evaluasi akan terus dijalankan. Berbagai kemudahan yang sudah diberikan oleh pemerintah seharusnya dapat menjadi magnet bagi investor untuk menanamkan modalnya di KEK.

Dalam pelayanan fasilitas perpajakan dan kepabeanan misalnya, Pemerintah melalui LNSW telah menerapkan sistem aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di KEK. Hingga saat ini sistem aplikasi yang telah dimanfaatkan oleh sejumlah KEK berhasil membukukan nilai transaksi sebesar Rp60,5 triliun. Namun, tanpa komitmen dari BUPP ataupun dukungan dari Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, tetap saja KEK tidak akan berjalan maksimal.

Komitmen dari semua pihak menjadi kunci kesuksesan pembangunan KEK di masa depan. Apalagi target realisasi investasi tahun depan sudah dipatok cukup besar.

KEK diharapkan dapat meningkatkan realisasi investasi sebesar Rp61,9 triliun sepanjang tahun 2023. Selain itu, juga diharapkan tercipta lapangan kerja baru untuk 78.774 orang di seluruh KEK tahun ini,

Untuk itu Dewan Nasional KEK akan memberikan asistensi dalam proses pemanfaatan fasilitas dan kemudahan, penyesuaian regulasi, peningkatan Sistem OSS, peningkatan SDM, dan memberikan dukungan infrastruktur kepada KEK yang prospektif serta menyiapkan skema pembiayaan melalui Skema Penugasan Khusus Ekspor (PKE) dan KPBU.

Semoga, di tahun 2023 ini, KEK semakin maju dan dapat memberikan dampak yang signifikan untuk masyarakat. Baik yang ada di sekitar KEK, maupun seluruh masyarakat Indonesia.

Bersama KEK, kita maju Bersama!

Pekerja di KEK Sei Mangkei



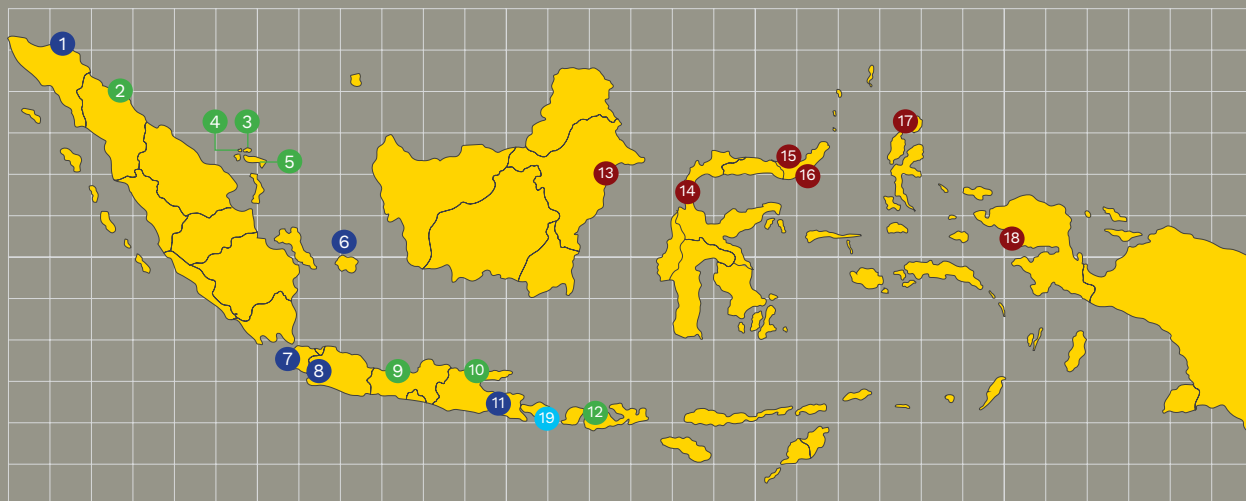
RINGKASAN

EKSEKUTIF

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022



(O) OPTIMAL (BO) BELUM OPTIMAL (TO) TIDAK OPTIMAL (B) BARU



1. ARUN LHOKSEUMAWE

Kabupaten Aceh Utara & Kota Lhokseumawe, Aceh (Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2017)

Kegiatan Utama:

- > Industri Energi
- > Industri Petrokimia
- > Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- > Industri Pengolahan Kayu
- > Logistik

Area: 2.662,48 Ha

Realisasi Investasi: Rp4,452 triliun

Penyerapan Tenaga Kerja:

1.307 orang

2. SEI MANGKEI

Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2012)

Kegiatan Utama:

- > Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- > Industri Pengolahan Karet
- > Pariwisata
- > Logistik

Area: 2.002,7 Ha

Realisasi Investasi: Rp10,82 triliun

Penyerapan Tenaga Kerja:

2.213 orang

Nilai Ekspor: Rp5,5 triliun

3. NONGSA

Kota Batam, Kepulauan Riau (Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2021)

Kegiatan Utama:

- > Riset, Ekonomi Digital, dan Pengembangan Teknologi
- > Pariwisata
- > Pendidikan
- > Industri Kreatif

Area: 166,45 Ha

Realisasi Investasi: Rp2,61 triliun

Penyerapan Tenaga Kerja:

1.650 orang

4. BATAM AERO TECHNIC

Kota Batam, Kepulauan Riau (Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2021)

Kegiatan Utama:

- > Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) Pesawat Terbang
- > Logistik

Area: 30 Ha

Realisasi Investasi: Rp567 miliar

Penyerapan Tenaga Kerja:

1.404 orang

5. GALANG BATANG

Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau (Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2017)

Kegiatan Utama:

- > Industri Pengolahan Bauksit
- > Logistik

Area: 2.333,6 Ha

Realisasi Investasi: Rp17,107 triliun

Penyerapan Tenaga Kerja:

4.884 orang

Nilai Ekspor Tahun 2022 Rp7 triliun

6. TANJUNG KELAYANG

Kab. Belitung, Kep. Bangka Belitung (Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2016)

Kegiatan Utama:

- > Pariwisata

Area: 324,4 Ha

Realisasi Investasi: Rp1,71 triliun

Penyerapan Tenaga Kerja:

598 orang

7. TANJUNG LESUNG

Kab. Pandeglang, Banten (Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2012)

Kegiatan Utama:

- > Pariwisata

Area: 1.500 Ha

Realisasi Investasi: Rp2,17 triliun
Penyerapan Tenaga Kerja:
2.930 orang

8. LIDO

Kab. Bogor, Jawa Barat
(Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2021)

Kegiatan Utama:

- > Pariwisata
- > Industri Kreatif

Area: 1.040 Ha

Realisasi Investasi: Rp2,91 triliun
Penyerapan Tenaga Kerja:
1.449 orang

9. KENDAL

Kab. Kendal, Jawa Tengah
(Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- > Industri Tekstil (Fashion)
- > Industri Furnitur dan Alat Permainan
- > Industri Makanan & Minuman
- > Industri Otomotif
- > Industri Elektronik
- > Logistik

Area: 1.000 Ha

Realisasi Investasi: Rp 20,91 triliun
Penyerapan Tenaga Kerja:
22.796 orang
Nilai Ekspor: Rp500 Miliar

10. GRESIK

Kab. Gresik, Jawa Timur
(Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2021)

Kegiatan Utama:

- > Produksi dan Pengolahan (Industri Metal, Elektronik, Kimia, dan Energi)
- > Logistik

Area: 2.167 Ha

Realisasi Investasi: Rp33,21 triliun
Penyerapan Tenaga Kerja:
13.000 orang

11. SINGHASARI

Kab. Malang, Jawa Timur
(Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- > Pariwisata
- > Pengembangan Teknologi

Area: 120,3 Ha

Realisasi Investasi: Rp276,9 miliar
Penyerapan Tenaga Kerja:
470 orang

12. MANDALIKA

Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
(Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- > Pariwisata

Area: 1.035,67 Ha

Realisasi Investasi: Rp4,59 triliun
Penyerapan Tenaga Kerja:
1.141 orang

13. MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN

Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur
(Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- > Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- > Industri Energi
- > Industri Pengolahan Kayu
- > Logistik

Area: 557,34 Ha

Realisasi Investasi: Rp45,16 miliar
Penyerapan Tenaga Kerja:
104 orang

14. PALU

Kota Palu, Sulawesi Tengah
(Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- > Industri Logam Dasar
- > Logistik

Area: 1.500 Ha

Realisasi Investasi: Rp388,08 miliar
Penyerapan Tenaga Kerja: 299 orang
Nilai Ekspor: Rp110 miliar

15. LIKUPANG

Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara
(Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2019)

Kegiatan Utama:

- > Pariwisata

Area: 197,4 Ha

Realisasi Investasi: Rp354,12 miliar
Penyerapan Tenaga Kerja: 110 orang

16. BITUNG

Kota Bitung, Sulawesi Utara
(Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- > Industri Pengolahan Kelapa
- > Industri Pengolahan Perikanan
- > Logistik

Area: 534 Ha

Realisasi Investasi: Rp907,3 miliar
Penyerapan Tenaga Kerja:
282 orang

17. MOROTAI

Kab. Pulau Morotai, Maluku Utara
(Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2014)

Kegiatan Utama:

- > Industri Pengolahan Perikanan
- > Pariwisata
- > Logistik

Area: 1.101,76 Ha

Realisasi Investasi: Rp449,95 miliar
Penyerapan Tenaga Kerja:
140 orang

18. SORONG

Kab. Sorong, Papua Barat
(Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2016)

Kegiatan Utama:

- > Industri Pengolahan Nikel
- > Industri Pengolahan Kelapa Sawit
- > Industri Hasil Hutan & Perkebunan (Sagu)
- > Logistik

Area: 523,7Ha

Realisasi Investasi: Rp249,05 miliar
Penyerapan Tenaga Kerja: 111 orang

19. SANUR

Denpasar, Bali
(Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2022)

Kegiatan Utama:

- > Kesehatan (Rumah Sakit)

Area: 41,26Ha

Realisasi Investasi: Rp 1,04 triliun
Penyerapan Tenaga Kerja:
790 orang

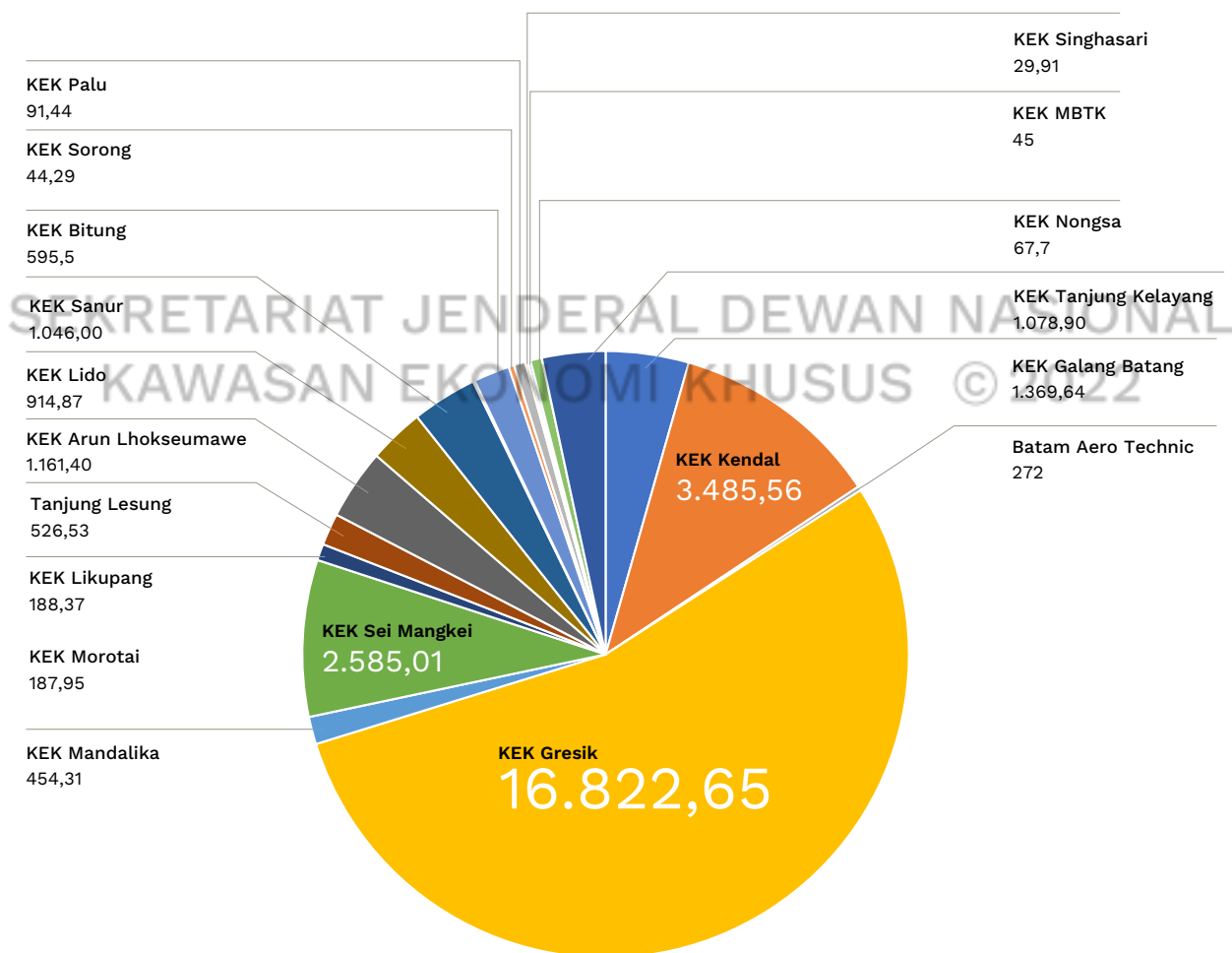


KEK Dalam Angka

Rp30,967 Triliun

jumlah investasi yang
terrealisasi sepanjang
tahun 2022

GRAFIK KOMPOSISI REALISASI INVESTASI KEK SEPANJANG TAHUN 2022



Rp113,21 triliun

Total investasi terealisasi di
19 KEK hingga Desember 2022

5

KEK DENGAN TOTAL
REALISASI INVESTASI
TERBANYAK HINGGA
DESEMBER 2022

→ KEK Gresik
Rp33,21 triliun

→ KEK Kendal
Rp20,91 triliun

→ KEK Sei Mangkei
Rp10,82 triliun

→ KEK Galang Batang
Rp17,10 triliun

→ KEK Mandalika
Rp4,59 triliun



253

Jumlah pelaku usaha
yang ada di 19 KEK
hingga tahun 2023



27.526 

Jumlah tenaga kerja
yang diserap 19 KEK
sepanjang tahun 2022

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2022

5 KEK PALING BANYAK MENYERAP
TENAGA KERJA DI TAHUN 2022

KEK Kendal	11.416 orang
KEK Gresik	11.000 orang
KEK Galang Batang	1.404 orang
KEK Lido	1.220 orang
KEK Sanur	790 orang

55.678

Jumlah kumulatif
tenaga kerja terserap
di KEK hingga
Desember 2022

49%

Prosentase jumlah tenaga
kerja yang diserap sepanjang
tahun 2022 dari total
kumulatif tenaga kerja di
KEK hingga Desember 2022

Rp13,35 Triliun
NILAI EKSPOR
YANG DICAPAI
SEPANJANG TAHUN
2022 DI KEK

PROGRES REALISASI
INVESTASI DI KEK 2020-2022



PROGRES JUMLAH TENAGA
KERJA TERSERAP DI KEK
2020-2022





Alur Waktu KEK 2022



5 Januari

Penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-API

12 Januari

Penetapan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2022 tentang Dewan Nasional, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional, Dewan Kawasan, dan Administrator KEK

26 Januari

Pelepasan Ekspor perdana tahun 2022 Smelter Grade Alumina oleh PT Bintan Alumina Indonesia di KEK Galang Batang yang dilepas langsung oleh Presiden Joko Widodo, turut dihadiri oleh Ketua dan beberapa anggota Dewan Nasional KEK



27 April

Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Dewan Nasional KEK ke KEK Nongsa dan BAT

18-20 Maret

Pelaksanaan MotoGP di Pertamina Mandalika Street Circuit KEK Mandalika

22 Februari

Penandatanganan MoU antara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dan *Ministry of Trade, Investment and Energy* (MOTI) Republik Korea Selatan tentang kerjasama terkait Kawasan Ekonomi Khusus Korea dan Indonesia



16 Juni

Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Kegiatan Utama Kawasan Ekonomi Khusus diterbitkan

27 Juni

Dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2022 tentang Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus

22 Juli

Sidang Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus persetujuan pengusulan KEK Sanur untuk dapat ditetapkan oleh Presiden





23 Juli

Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Dewan Nasional KEK ke KEK Kendal

7-20 September

Pertemuan tingkat Menteri Pembangunan G20 digelar di KEK Tanjung Kelayang

4 November

Kunjungan Duta Besar Amerika Serikat untuk Republik Indonesia dan Duta Besar Kanada untuk Republik Indonesia ke KEK Nongsa dan KEK BAT



9 Desember

MoU Kerjasama Indonesia SEZ dan Korean FTZ sebagai tindak lanjut MoU 22 Februari 2022

11-13 November

World Super Bike Mandalika 2022

8 November

Diterbitkannya Surat Keputusan Resmi Beroperasi untuk KEK Gresik, KEK Lido, KEK BAT, KEK Nongsa, dan KEK Singhasari

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022



SEKRETARAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

B A B

01

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

MEWUJUDKAN KAWASAN
EKONOMI KHUSUS
YANG OPTIMAL MELALUI
REALISASI INVESTASI DAN
SERAPAN TENAGA KERJA





Reformasi struktural Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berdampak pada meningkatnya realisasi investasi dan serapan tenaga kerja sepanjang tahun 2022.

Saat ekonomi Indonesia bergeliat positif, KEK berupaya ikut berperan untuk mendorong pertumbuhan. Salah satunya dengan mengejar realisasi investasi di 19 kawasan yang tersebar di seluruh penjuru negeri, dan mendorong serapan tenaga kerja di tiap kawasan.

Di akhir tahun 2022, upaya tersebut berbuah manis. Dari total 19 KEK, tercatat realisasi investasinya mencapai Rp30,97 triliun sepanjang tahun 2022. Nilai tersebut mengambil porsi 27% dari total realisasi investasi di KEK yang sudah berjalan 13 tahun.

Meningkatnya nilai investasi yang terealisasi ini juga berbanding lurus dengan serapan tenaga kerja. Sepanjang tahun 2022 tercatat ada 27.526 tenaga kerja baru yang bekerja di KEK. Kalau dibandingkan dengan total serapan tenaga kerja hingga akhir 2022 yang mencapai 55.678 jiwa, apa yang dicapai sepanjang tahun 2022 sungguh luar biasa. Nilainya mencapai 49% dari keseluruhan tenaga kerja yang diserap selama 13 tahun terakhir.

Selain capaian investasi, upaya hilirisasi yang dilakukan negeri kita juga telah berbuah. Dari Galang Batang, *Smelter Grade Alumina* (SGA) menjadi produk *ekspor* di Malaysia dan China. Menjadikan Indonesia tidak lagi mengekspor bijih bauksit yang merupakan bahan mentah.

Upaya hilirisasi di Galang Batang akan berlanjut dengan proses produksi *electrolytic aluminium ingot*. Proses ini akan meningkatkan nilai tambah bauksit lebih besar lagi. Sekaligus mengurangi atau bahkan menghilangkan impor bahan setengah jadi yang biasa dilakukan oleh negeri kita.

Di Gresik, proses pembangunan pabrik smelter untuk hilirisasi tembaga oleh Freeport juga sudah berjalan. Harapannya, investasi-investasi baru di KEK bisa mendukung proses hilirisasi, dan membuat Indonesia mengolah kekayaan alamnya sendiri di dalam negeri.

IMPLEMENTASI FASILITAS DAN KEMUDAHAN DI KEK

Implementasi fasilitas dan kemudahan di KEK menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah realisasi investasi sepanjang tahun 2022. Berbagai fasilitas dan kemudahan yang disiapkan untuk investor-investor di KEK sudah diimplementasikan. Beberapa di antaranya adalah:



PENERIMA TAX HOLIDAY DAN TAX ALLOWANCE DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS

NO	KEK	BADAN USAHA/PU	FASILITAS PPh YANG DIAJUKAN
1	Galang Batang	PT Bintang Alumina Indonesia	<i>Tax Holiday</i>
2	Kendal	PT Kawasan Industri Kendal	<i>Tax Holiday</i>
3	Kendal	PT Masterkidz Indonesia	<i>Tax Holiday</i>
4	Tanjung Kelayang	PT Setra Gita Nusantara	<i>Tax Holiday</i>
5	Sei Mangkei	PT Aice Sumatera Industry	<i>Tax Holiday</i>
6	Sei Mangkei	PT Unilever Oleochemical Indonesia	<i>Tax Holiday</i>
7	Arun Lhokseumawe	PT Pupuk Iskandar Muda	<i>Tax Holiday</i>
8	Kendal	PT Maju Bersama Gemilang	<i>Tax Holiday</i>
9	Kendal	PT Eclat Textile	<i>Tax Holiday</i>
10	Kendal	PT Sinar Harapan Plastik	<i>Tax Allowance</i>
11	Kendal	PT Borine Technology Indonesia	<i>Tax Holiday</i>
12	Kendal	PT Global Textile Indonesia	<i>Tax Holiday</i>
13	Kendal	PT Auri Steel Metalindo	<i>Tax Holiday</i>
14	Nongsa	PT Taman Resor Internet	<i>Tax Holiday</i>
15	Kendal	PT Solunova Alami Indonesia	<i>Tax Allowance</i>
16	Kendal	PT Dharma Shunli Industry	<i>Tax Allowance</i>
17	Gresik	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	<i>Tax Holiday</i>
18	Sei Mangkei	PT Industri Nabati Lestari	<i>Tax Allowance</i>
19	Singhasari	PT Intelegensia Grahata	<i>Tax Holiday</i>
20	Lido	PT MNC Land Lido	<i>Tax Holiday</i>
21	Kendal	PT BSN Technologies Indonesia	<i>Tax Holiday</i>
22	Kendal	PT BSN Technologies Indonesia	<i>Tax Allowance</i>

IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEK

Pemanfaatan fasilitas dan kemudahan KEK sepertinya akan semakin masif di tahun-tahun ke depan dengan telah diimplementasikannya Sistem Aplikasi KEK yang dikembangkan oleh Lembaga *National Single Window* (LNSW) secara kolaboratif bersama Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta Direktorat Jenderal Pajak.

Aplikasi ini memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan fasilitas perlakuan perpajakan, kepabeanan, dan cukai pada KEK serta membantu Badan Usaha atau Pelaku Usaha di KEK dalam kegiatan pemasukan, perpindahan, pengeluaran barang.

Sampai dengan Desember 2022, pengembangan dan implementasi sistem aplikasi KEK sudah mencapai 204 profil Pelaku Usaha dan Badan Usaha serta 18 Administrator KEK. Di dalamnya, terdapat 1.879 dokumen pengajuan Pemberitahuan Jasa KEK (PJKEK) dengan nilai transaksi fantastis, mencapai Rp50,68 Triliun, dan 616 dokumen *masterlist* yang telah diimplementasikan di KEK Galang Batang, KEK Sei Mangkei, KEK Kendal, KEK Gresik, KEK Arun Lhokseumawe, KEK Palu, KEK Bitung, KEK Lido, dan KEK Morotai, dan KEK Mandalika.

Selain PJKEK dan *Masterlist*, telah diimplementasikan pula Pemberitahuan Pabean KEK (PPKEK) di KEK Galang Batang, KEK Kendal, KEK Mandalika, KEK Gresik, dan KEK Lido sebanyak 12.378 dokumen PPKEK. Juga

terdapat pula 51 dokumen *free movement* yang telah diimplementasikan di KEK Galang Batang.

Sistem aplikasi ini juga sangat membantu dalam penyelenggaraan *World Super Bike* (WSBK) 2022 di KEK Mandalika.

Dalam pelaksanaannya, WSBK membutuhkan beberapa hal terkait fasilitas dan kemudahan KEK yang tidak sedikit. Pemasukan dan pengeluaran barang misalnya, diperlukan sebuah mekanisme yang cepat, tepat, dan efisien sehingga pelaksanaan balap dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang begitu ketat dari Dorna, dimana satu ajang balap di satu negara ke negara lainnya bisa hanya berjarak satu minggu.

Dengan dukungan aplikasi ini, telah dikeluarkan 15 dokumen Pemberitahuan Jasa KEK dengan nilai transaksi mencapai lebih dari Rp2 Triliun, serta 7 dokumen *masterlist* yang telah diterbitkan Surat Keputusan *masterlist* dengan nilai barang mencapai USD123,4 ribu dan EUR 677,7 ribu.

Ke depan, Sistem Aplikasi KEK akan terus dikembangkan dan disempurnakan untuk senantiasa memberikan kemudahan kepastian dalam proses pemanfaatan fasilitas dan kemudahan di KEK untuk dapat mewujudkan Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia yang berdaya saing.

home.insw.go.id

CAPAIAN IMPLEMENTASI APLIKASI KEK

Profil Pelaku Usaha Telah diimplementasikan di semua Administrator KEK. Terdata 204 profil BU/PU dengan rincian sebagai berikut:

129

- » BU/PU sudah terbit Nomor Identitas

25

- » BU/PU dalam proses penomoran oleh Administrator KEK

21

- » BU/PU dalam proses approval oleh Setdenas

29

- » BU/PU masih proses drafting

17

- » Administrator KEK telah menggunakan (Batam Aero Technic, Nongsa, Lido, Gresik, Mandalika, Tanjung Kelayang, Tanjung Lesung, Sei Mangkei, Palu, Bitung, Morotai, Sorong, Kendal, Galang Batang, Arun Lhokseumawe, Likupang, dan Singhasari)

1

- » Administrator KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan belum menggunakan

PEMBERITAHUAN JASA KEK

Terdapat **1.879** dokumen Pengajuan PJKEK, dengan rincian:

- > **706** dokumen status pengajuan
- > **876** dokumen status selesai
- > **59** dokumen status pembetulan
- > **224** dokumen status realisasi
- > **14** dokumen status pembatalan

» Nilai transaksi jasa PJKEK mencapai
Rp 50.681.362.474.405

PERMOHONAN MASTERLIST

Sudah terimplementasi di Galang Batang, Sei Mangkei, Kendal, Gresik, Arun Lhokseumawe, Palu, Bitung, Lido, Morotai, dan Mandalika

Terdapat **616** dokumen pengajuan *masterlist* yang sudah diterbitkan *skep masterlist* oleh Administrator KEK.

» Nilai Barang mencapai
USD 270.114.987,01
CNY 2.259.023.520,66 +
EUR 8.888.158,50 +
MYR 480.000.00 +
JPY 3.112.500.000,00

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2022

MELUASNYA PELUANG INVESTASI

Ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus, perjalanan KEK memang sangat dinamis. Dibentuk dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta membangun keseimbangan pembangunan antar wilayah dalam kerangka kesatuan ekonomi Negara Kesatuan Republik Indonesia, KEK dibekali dengan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi investor untuk mendorong percepatan realisasi investasi.

Namun, mewujudkannya tidaklah semudah membalik telapak tangan. Sejak ditetapkan, sudah banyak kebijakan dan regulasi yang disiapkan pemerintah untuk mendorong laju pertumbuhan pertumbuhan investasi di KEK. Hanya saja hasilnya masih di luar harapan.

Di akhir 2020, tepatnya tanggal 2 November, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ditandatangani dan disahkan oleh Presiden Joko Widodo. Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ini, beberapa permasalahan terkait tumpang-tindihnya regulasi di KEK bisa terselesaikan.

Bermodalkan Undang-Undang Cipta Kerja, reformasi struktural dilakukan. Berbagai pembenahan dilakukan untuk mempercepat dan menyederhanakan proses. Tujuannya apalagi kalau bukan mempercepat realisasi investasi dan menambah investor di KEK.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang KEK sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang

Cipta Kerja memungkinkan untuk pengusulan KEK baru. Dua di antaranya adalah KEK Kesehatan dan KEK Pendidikan. Salah satunya terealisasi di tahun 2022.

Dalam rangka mengurangi jumlah *outcome* devisa dari masyarakat Indonesia yang berobat di luar negeri, di bidang kesehatan lebih menjanjikan, ditetapkanlah KEK Sanur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2022 yang ditandatangani Presiden tanggal 1 November 2022, KEK ini merupakan KEK pertama di bidang kesehatan.

Untuk usulan KEK pendidikan, beberapa usulan masih terus dipelajari oleh Dewan Nasional (Denas) KEK. Tingginya minat belajar ke luar negeri menjadi salah satu alasan kenapa perlu hadir KEK Pendidikan. Sebagai awal, hadirnya KEK Pendidikan dapat terwujud melalui *refocusing* yang dilakukan KEK Singhasari yang mengganti kegiatan utamanya menjadi pendidikan dan digital.



PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

Untuk lebih mempercepat kinerja KEK, Presiden mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2022 tentang Dewan Nasional KEK yang menggantikan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2010 tentang Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. Beleid yang ditandatangani pada 27 Juni tersebut menetapkan 17 Menteri sebagai anggota Dewan Nasional KEK yang diketuai oleh Menteri Koordinator Perekonomian, Airlangga Hartarto.

Tujuan dari penetapan ini adalah untuk mendukung KEK agar bergerak lebih cepat. Meskipun memperlihatkan perkembangan yang signifikan, KEK masih membutuhkan dukungan beberapa Kementerian/Lembaga untuk meminimalisir hambatan dan kendala yang ada. Dengan komposisi baru Dewan Nasional KEK, diharapkan semua pihak dapat berkoordinasi dan saling mendukung untuk menyelesaikan semua hambatan dan kendala dengan lebih cepat.



Penetapan KEK Sanur dalam Sidang Dewan Nasional KEK

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NASIONAL

DEWAN NASIONAL KEK

Ketua:
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Anggota:

1. Menteri Keuangan
2. Menteri Sekretaris Negara
3. Menteri Dalam Negeri
4. Menteri Perindustrian
5. Menteri Perdagangan
6. Menteri Agraria dan Tata Ruang
/ Kepala Badan Pertanahan Nasional
7. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
8. Menteri Perhubungan
9. Menteri Ketenagakerjaan
10. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
Nasional
11. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi
Penanaman Modal;
12. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/
Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
13. Menteri Komunikasi dan Informatika;
14. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi
15. Menteri Kesehatan
16. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
17. Sekretaris Kabinet.

**SEKRETARIAT
JENDERAL
DEWAN
NASIONAL KEK**

DAERAH

DEWAN KAWASAN

Ketua: Gubernur
Wakil Ketua: Bupati/Walikota

Anggota:
Unsur Pemerintah Pusat
Unsur Pemerintah Provinsi
Unsur Pemerintah Kabupaten/
Kota

**ADMINISTRATOR
KEK**

**BADAN USAHA
PEMBANGUN DAN
BADAN USAHA
PENGELOLA**

PELAKU USAHA

Adapun susunan terbaru
Dewan Nasional KEK
adalah sebagai berikut:



**KETUA DEWAN
NASIONAL KEK**

Menteri Koordinator
Bidang Perekonomian
Airlangga Hartarto

ANGGOTA DEWAN NASIONAL KEK



Menteri Keuangan
**Sri Mulyani
Indrawati**



Menteri Sekretaris
Negara
Pratikno



Menteri Dalam
Negeri
**Muhammad Tito
Karnavian**



Menteri
Perindustrian
**Agus Gumiwang
Kartasasmita**



Menteri Perdagangan
Zulkifli Hasan



Menteri Agraria dan
Tata Ruang/Kepala
BPN
Hadi Tjahjanto



Menteri Pekerjaan
Umum dan
Perumahan Rakyat
**Mochamad Basuki
Hadimuljono**



Menteri
Perhubungan
Budi Karya Sumadi



Menteri
Ketenagakerjaan
Ida Fauziyah



Menteri PPN/Kepala
Bappenas
Suharso Monoarfa



Menteri Inventasi /
Kepala BKPM
Bahil Lahadalia



Menteri Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif
**Sandiaga Salahuddin
Uno**



Menteri
Komunikasi dan
Informatika
**Johnny Gerard
Plate**



Menteri Pendidikan,
Kebudayaan, Riset
dan Teknologi;
**Nadiem Anwar
Makarim**



Menteri
Kesehatan
**Budi Gunadi
Sadikin**



Menteri Energi
dan Sumber Daya
Mineral
Arifin Tasrif



Sekretaris Kabinet
**Pramono Anung
Wibowo**



**SEKRETARIAT
JENDERAL
DEWAN NASIONAL KEK**

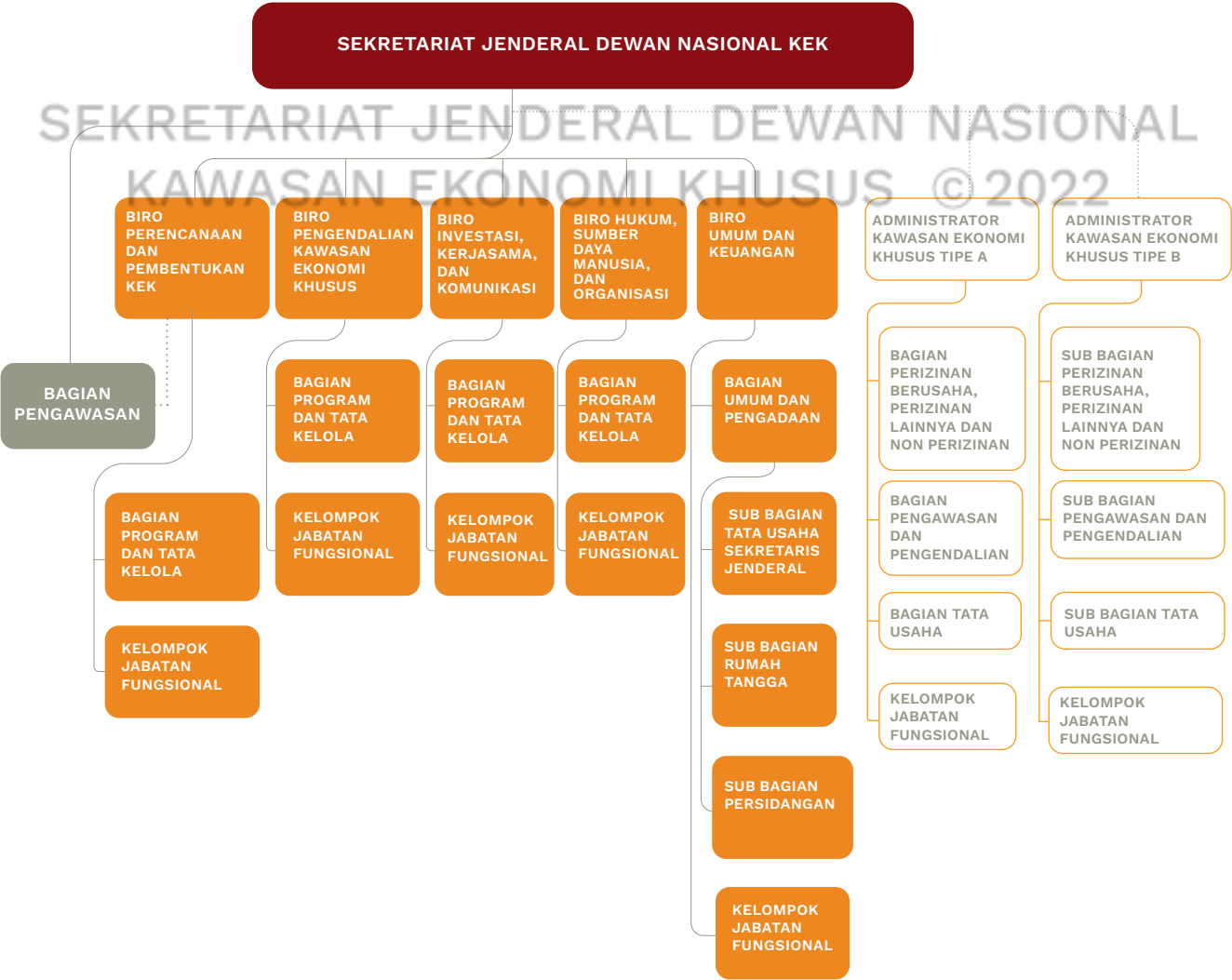
Sekretaris Jenderal
Elen Setiadi

Untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Nasional, dibentuk Sekretariat Jenderal Dewan Nasional yang berada dan bertanggung jawab kepada Ketua Dewan Nasional.

Adapun tugas dari Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK yang dibentuk melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2022 dengan beberapa perubahannya adalah mendukung kelancaran pelaksanaan Dewan Nasional KEK.

Sekretariat Jenderal Dewan Nasional secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua Dewan Nasional KEK dan secara administratif berkedudukan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

ADAPUN STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL KEK ADALAH SEBAGAI BERIKUT:



CAPAIAN PENYELESAIAN PERATURAN

Sepanjang tahun 2022, telah diterbitkan berbagai peraturan pelaksana penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus. Beberapa peraturan yang telah diselesaikan antara lain mencakup Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Keputusan Presiden, dan Peraturan Menteri terkait.

JENIS PERATURAN	PERATURAN YANG TELAH DISELESAIKAN
Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
Peraturan Pemerintah	> Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api. > Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2022 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Sanur.
Peraturan Presiden	Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2022 tentang Dewan Nasional, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional, Dewan Kawasan, dan Administrator KEK.
Keputusan Presiden	> Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2022 tentang Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. > Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2022 tentang Dewan Kawasan Kawasan Ekonomi Khusus Provinsi Jawa Barat. > Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 2019 tentang Dewan Kawasan Kawasan Ekonomi Khusus Provinsi Jawa Timur.
Peraturan Menteri	> Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 13 Tahun 2022 tentang Fasilitas Kartu Elektronik Sistem Perlindungan Keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. > Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Nasional dan Administrator KEK



Selain peraturan pelaksana sebagaimana tabel di atas, beberapa bentuk sosialisasi juga telah dilakukan oleh Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus, antara lain Diskusi Kelompok Terarah Implementasi Undang-Undang Cipta Kerja dalam Percepatan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2022 di Jakarta, yang dihadiri oleh Kementerian/ Lembaga, Badan Usaha, dan Pelaku Usaha di KEK.

BAB

02

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

PERKEMBANGAN
KAWASAN EKONOMI
KHUSUS





KEMENTERIAN RIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KEMENTERIAN SAN EKONOMI KHUSI © 2022



Mereformasi Proses, Mendorong Percepatan Investasi

Sepanjang 2022, berbagai upaya terus dijalankan untuk memastikan 19 KEK yang ada di Indonesia bisa berjalan baik dan sesuai perencanaan. Meski masih belum maksimal, namun arah perjalanannya sudah terlihat.

Di tahun ke-13, Kawasan Ekonomi Khusus melakukan percepatan di berbagai bidang. Meretas proses yang berliku melalui pengimplementasian aplikasi KEK.

Hasilnya cukup menggembirakan. Meski masih belum merata, beberapa KEK dapat melakukan *sprint*. Memaksimalkan realisasi investasi dan menyerap tenaga kerja lebih banyak sepanjang tahun 2022.

Di tahun 2022, penetapan KEK Sanur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2022 yang ditandatangani Presiden tanggal 1 November 2022 adalah buah dari penerapan Undang-Undang Cipta Kerja yang telah digantikan oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) Nomor. 2/2022 tentang Cipta Kerja tertanggal

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2022



30 Desember 2022. Berdasarkan peraturan tersebut, dimungkinkan adanya perluasan kegiatan usaha di Kawasan Ekonomi Khusus yang disambut dengan munculnya usulan KEK Pendidikan dan KEK kesehatan.

Usulan yang hadir didasari semangat untuk mengurangi nilai ekspor dan membuat neraca perdagangan di bidang kesehatan dan pendidikan. Berdasarkan laporan *market research*, USD6 miliar hilang dari Indonesia karena lebih dari 2 juta warga negara Indonesia bepergian ke luar negeri untuk mendapatkan layanan medis dalam 4-5 tahun terakhir. Ini adalah angka yang sangat signifikan dan dapat dikurangi dengan melahirkan layanan medis berkelas internasional yang mumpuni di tanah air.

Sementara, di dunia pendidikan, setiap tahunnya ada 9 ribu mahasiswa Indonesia yang keluar negeri untuk menuntut ilmu. Data ini diambil dari UNESCO *Institute of Statistics* (2021). Hal ini bisa diminimalisir dengan menghadirkan layanan Pendidikan berkualitas yang diharapkan oleh para calon mahasiswa. Sehingga Indonesia tidak kehilangan devisa dari kepergian mahasiswanya ke luar negeri.

Respons terhadap usulan ini adalah revisi kegiatan utama KEK Singhasari yang tadinya merupakan KEK Digital dan Pariwisata, menjadi KEK Pendidikan dan Digital. Diharapkan upaya ini dapat menjadikan KEK Singhasari menjadi lebih maju ke depan.

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2022

Aerial View KEK Galang Batang





01. KEK Galang Batang

Mulai melakukan ekspor *Smelter Grade Alumina* (SGA) sejak Juli 2021, Galang Batang siap berkembang menjadi pusat hilirisasi bauksit dan mendukung kemandirian industri aluminium Indonesia.





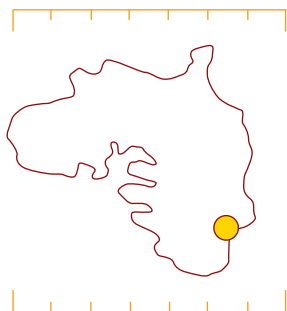
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

“Coba kalau kita buat industri seperti ini. Kita dapat royaltinya. Kita dapat pajak perusahaannya. Kita dapat pajak pribadinya. Kita dapat biaya ekspor keluar. Kita bisa dapat penerimaan negara bukan pajak. Semua dapat. Yang paling penting membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya.”

Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia

tentang hilirisasi bauksit saat melepas ekspor perdana SGA PT BAI tahun 2022 di KEK Galang Batang

Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau



Dasar Penetapan:
Peraturan
Pemerintah Nomor
42 Tahun 2017
Operasional:
8 Desember 2018
Kegiatan Utama:
Industri pengolahan
bauxit, logistik
Luas Area:
2.333,6 Ha
BUPP KEK: PT
GBKEK Industri Park

Konsistensi Galang Batang patut diacungi jempol. KEK yang mulai operasional sejak tahun 2018 ini terus menunjukkan beberapa capaian yang membanggakan dalam beberapa tahun terakhir. Mulai dari kecepatan pembangunannya, hingga kemampuannya memproduksi dan melakukan ekspor SGA sebagai bagian dari proses hilirisasi bauxit.

PT GBKEK Industri Park, BPUP yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Nasional KEK Nomor 7 Tahun 2021 berhasil mengawal pembangunan di Galang Batang dengan optimal. Bahkan Presiden Joko Widodo ikut mengagumi kemajuan yang telah dicapai oleh KEK yang ada di Provinsi Kepulauan Riau ini.

“Saya sekarang datang ke Bintan khusus melihat bagaimana pembangunan PT Bintan Alumina Indonesia (BAI). saya kaget ternyata sudah sebesar ini. Padahal baru operasional tahun 2018. Cepat sekali! Ini yang kita kejar seperti ini. Saya berterima kasih ada perusahaan-perusahaan seberani ini membangun dengan investasi tentu saja dengan risiko-risiko yang ada” ujar Kepala Negara, saat memberikan sambutannya saat melepas ekspor perdana SGA produksi PT BAI di tahun 2022, akhir Januari 2022 silam.

Industri utama di dalam KEK Galang Batang adalah *smelter* untuk pengolahan bauxit yang dilakukan oleh PT BAI. Targetnya adalah mengekspor produk SGA yang merupakan hasil dari pengolahan bauxit.

Seperti sudah sering dikatakan oleh Presiden, produksi bauxit Indonesia yang mencapai 40 juta ton setahun dari beberapa wilayah di sekitar KEK, seperti pulau Bintan, pulau Lingga, dan pulau Karimun. dapat bertambah nilainya 5–13 kali jika diolah menjadi aluminium. Dengan adanya KEK Galang Batang, proses hilirisasi yang diharapkan oleh Presiden telah berjalan, sehingga Indonesia tidak lagi mengekspor bijih bauxit ke luar negeri.

PT BAI mulai melakukan ekspor SGA pada 2 Juli 2021. Sebagai pembuka jalan, sebanyak 530 ribu ton SGA diekspor ke luar negeri sepanjang tahun 2021 dengan nilai Rp2,6 triliun. Selanjutnya, di tanggal 25 Januari 2022, Presiden berkenan melepas ekspor perdana SGA tahun 2022 sebanyak 21.001 ton dengan nilai Rp104 miliar.

Di acara ini, Presiden Jokowi kembali menekankan pentingnya hilirisasi dan menegaskan untuk mulai menghentikan ekspor bahan mentah ke luar negeri.

“Coba kalau kita buat industri seperti ini. Kita dapat royaltinya. Kita dapat pajak perusahaannya. Kita dapat pajak pribadinya. Kita dapat biaya ekspor keluar. Kita bisa dapat penerimaan negara bukan pajak. Semua dapat. Yang paling penting membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya.” ucap Presiden, penuh semangat.

Hingga bulan Desember 2022, total produksi SGA telah mencapai 1,2 juta ton dengan nilai ekspor Rp7 triliun. Negara yang menjadi tujuan ekspor produk ini adalah Malaysia dan Tiongkok.

Selain meningkatkan nilai ekspor, hilirisasi yang dilakukan di KEK ini juga turut mengurangi jumlah *impor* barang setengah jadi. Karena Indonesia kini sudah mampu memproduksi SGA sendiri.

Pemerintah mendukung hilirisasi dalam rangka meningkatkan nilai tambah serta untuk pemenuhan kebutuhan industri dalam negeri yang semakin meningkat. Dalam laporannya, Menteri Koordinator Perekonomian yang juga Ketua Dewan Nasional KEK, Airlangga Hartarto, mengungkapkan seberapa besar nilai tambah yang dapat dihasilkan oleh hilirisasi bauksit.

“Harga bauksit per tonnya adalah USD 31,37. Untuk memproduksi alumina dibutuhkan 6 ton bauksit, jadi untuk memproduksi 1 ton alumina bahan baku nilainya USD 188,2. Begitu jadi SGA, harganya USD 770 sehingga terjadi kenaikan 4 kali lipat. Dan kemudian dari *aluminium ingot* kalau terus diproduksi untuk *aluminium ingot* itu butuh 2 ton SGA, jadi dari USD 1.440 nilai dari aluminium ingot adalah USD 3.174 per ton, nilai tambahnya naik lagi 4 kali. Sehingga kalau dari bauksit bahan baku menjadi *aluminium ingot* naiknya 16 kali,”

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.



Investasi yang dilakukan di KEK Galang Batang memang tidak main-main. Hingga akhir 2021, total nilai investasi yang terealisasi sudah mencapai Rp15,7 triliun. Nilai sebesar itu digunakan untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), *refinery alumina* berkapasitas 1 juta ton per tahun, *coal gas plant*, dan pembangunan kawasan

Di tahun 2022, nilai investasi di Galang Batang bertambah Rp1,3 Triliun. PT BAI memulai pembangunan *refinery alumina* kedua yang akan meningkatkan kapasitas produksi SGA menjadi 2 juta ton per tahun.

Selain itu, juga dibangun tambahan unit *power plant* menjadikan kapasitas pembangkitan tenaga listrik sebesar 6x25 MW.

Kecepatan progres pembangunan di KEK Galang Batang tidak terlepas dari optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan kemudahan yang tersedia dalam KEK. Di tahun 2022 ini, KEK Galang Batang telah memanfaatkan sistem pelayanan elektronik kepabeanan dan perpajakan.

Saat ini, PT BAI telah menerima dan memanfaatkan fasilitas *tax holiday* yang mereka dapatkan. Selain itu, badan usaha ini telah pula menerima manfaat-manfaat lain seperti pembebasan bea masuk dan tidak dipungut pajak dalam rangka impor mendatangkan barang modal.

Pesatnya pembangunan kawasan dan produksi di KEK Galang Batang tentu saja ikut memutar roda perekonomian masyarakat dan menciptakan *multiplier effect*. Keterlibatan 27 (dua puluh tujuh) kontraktor dan subkontraktor lokal dalam pengembangan KEK Galang Batang, khususnya di bidang konstruksi, ikut mendorong pertumbuhan kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Banyak UMKM baru muncul di sekitar KEK Galang Batang untuk mendukung kebutuhan pekerja di Kawasan.

Serapan tenaga kerja adalah keunggulan lainnya dari KEK Galang Batang. Pada triwulan I 2022, KEK ini menyerap 3.500 orang tenaga kerja, dan hingga akhir 2022 meningkat menjadi 4.884 orang. Penyerapan tenaga kerja terbanyak dilakukan dari masyarakat lokal, dengan harapan mampu meningkatkan taraf perekonomian di wilayah tersebut. Pengembangan kemampuan daya beli dan konsumsi pada akhirnya akan memberikan dampak signifikan pada perkembangan pendapatan asli daerah (PAD).

PT BAI juga telah melakukan peningkatan kapasitas SDM dengan melakukan program pelatihan tenaga kerja ke Tiongkok. Diharapkan serapan jumlah tenaga kerja yang terealisasi akan mencapai 13.000 orang di tahun 2025.

Dengan segala yang telah dicapainya hingga akhir tahun 2022, KEK Galang Batang dinilai berjalan optimal oleh Dewan Nasional KEK. Rencananya, di tahun 2023, akan dilakukan Perluasan KEK Tahap II untuk industri hilir alumunium dan aneka industri.

Untuk merealisasikannya, dibutuhkan beberapa dukungan dari Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah agar KEK dapat terus berjalan optimal. Mulai dari jaminan ketersediaan bahan baku bauksit dan kemudahan dalam pelayanan perizinan.

Direncanakan, akan ada penambahan investasi sebesar Rp17,82 triliun dan penambahan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.100 orang di akhir tahun 2023.



Pelepasan Ekspor Perdana Tahun 2022
Smelter Grade Alumina KEK Galang Batang
Foto : BPMI Setpres/Muchlis Jr



INFRASTRUKTUR DI KEK GALANG BATANG

- > Jalan Utama 8,08 Km
- > Water Storage 5 Juta m3
- > PLTU 3 x 25 MW (Operasi)
3 x 25 MW (Pembangunan)
- > Kantor Administrator
- > Dormitory kapasitas
1000 pekerja
- > Pelabuhan/Terminal untuk
kepentingan sendiri

Throughput :

20 juta ton/tahun

Dermaga :

- 2 Dermaga 35.000 ton
- 4 Dermaga 10.000 ton

Crane Pelabuhan :

- 40 ton x 2 jam
- Dump crane 2 unit

Mesin unloading alumina :

- 1.000 ton/jam



11

Jumlah Pelaku
Usaha dalam
Kawasan



Penambahan
Jumlah Tenaga
Kerja tahun 2022
1.404 orang

Realisasi Jumlah
Tenaga Kerja
hingga Desember
2022

4.884 orang



Penambahan
Investasi tahun
2022

Rp1,369 triliun

Realisasi
Investasi hingga
Desember 2022

Rp17,1 triliun





02. KEK Kendal

KEK Kendal melangkah mantap menyambut rencana investasi sebesar Rp8 triliun dan penyerapan tenaga kerja sebesar 26.000 orang pada tahun 2023.



Pekerja di KEK Kendal



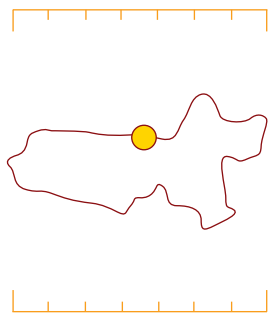
FEDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

“Investasi di KEK Kendal membuktikan kebijakan yang dilakukan dan diambil oleh Pemerintah ini memberikan hasil, dan investasi membuahkan lapangan kerja yang banyak di masyarakat”

Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Dewan Nasional KEK

saat kunjungan ke KEK Kendal, Juli 2022

Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 85 Tahun 2019
Operasional: 23 April
2021 (Operasional
sebagai KEK Kendal)
Kegiatan Utama:
Industri Tekstil &
Pakaian, Industri
Otomotif, Industri
Furnitur & Alat
Permainan, Industri
Makanan & Minuman,
Logistik
Luas Area:
1.000 Ha
BUPP KEK:
PT Kawasan Industri
Kendal

Kendal menjadi daya tarik investasi di Provinsi Jawa Tengah, KEK ini berhasil menciptakan ribuan lapangan pekerjaan dan membuat model terobosan pengembangan kawasan melalui pengembangan industri berteknologi tinggi.

Kalau melihat komitmen investasinya, hingga tahun 2022 berjumlah Rp20,91 triliun, dan berasal dari 80 pelaku usaha dari berbagai negara termasuk Singapura, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, China, Taiwan, Hong Kong, Jerman, Thailand dan pengusaha-pengusaha lokal.

Sepanjang tahun 2022, Kendal berhasil membukukan realisasi investasi sebesar Rp3,4 triliun, dan penyerapan tenaga kerja sebesar 11.416. dengan kumulatif total investasi hingga Desember 2022 mencapai Rp20,9 triliun dan penyerapan tenaga kerja sebesar 22.796 orang. Penyerapan tenaga kerja menjadi satu keunggulan di KEK Kendal. Seiring perkembangan investasi setiap tahunnya, diharapkan jumlah penyerapan tenaga kerja dapat meningkat secara signifikan.

Berada di Pulau Jawa, penetapan KEK Kendal dilakukan untuk tantangan yang dihadapi Pemerintah Indonesia seputar defisit neraca ekspor-impor. Dalam rencana bisnisnya, KEK Kendal disiapkan untuk memproduksi barang siapa ekspor baik tekstil dan *fashion*, otomotif, elektronik, makanan dan minuman, dan juga *furniture*.

Sebelum menjadi KEK, Kendal adalah Kawasan Industri yang telah beroperasi sejak tahun 2016. Setelah beralih menjadi KEK, nilai investasi yang didapat meningkat cukup signifikan. Ini merupakan bukti bahwa alih fungsi Kendal menjadi KEK tidaklah sia-sia.

Di tahun 2022, pelaku usaha di Kendal membukukan nilai ekspor sebesar USD96.200.000, meningkat pesat dari nilai ekspor tahun 2021 yang hanya sebesar USD 23.900.000. Artinya, KEK ini selain optimal serapan investasinya, juga sudah beroperasi optimal dan menyumbang nilai ekspor yang sangat signifikan.

Apa yang dicapai oleh KEK Kendal sepanjang tahun ini tidak lepas dari dukungan pemerintah dan upaya pelaku usahanya untuk memaksimalkan fasilitas dan kemudahan. Kendal merupakan KEK yang pelaku usahanya mendapatkan fasilitas *tax holiday* dan/atau *tax allowance* terbanyak.

Sampai dengan Desember 2022, di KEK Kendal terdapat 12 (dua belas) Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang telah memperoleh Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (*Tax Holiday*) di KEK yaitu PT Kawasan Industri Kendal, PT Masterkidz Indonesia, PT Maju Bersama Gemilang, PT Eclat Textile, PT Sinar Harapan Plastik, PT Auri Steel Metalindo, PT Borine Technology Indonesia, PT Golden Tekstil Indonesia, PT Dharma Shunly

Industry, PT BSN Technologies Indonesia, PT Solunova Alami Indonesia. Selain *tax holiday*, beberapa Pelaku Usaha di KEK Kendal juga telah memanfaatkan fasilitas pembebasan PPN.

Pada Tahun 2023 KEK Kendal berupaya untuk merealisasikan investasi senilai Rp8 triliun dan menyerap tenaga kerja sebesar 26.000. Untuk dapat merealisasikan hal tersebut, KEK Kendal memerlukan dukungan dari para *stakeholder*, salah satu yang terpenting adalah dari Kementerian/Lembaga terkait.

Dukungan tersebut diantaranya berupa dukungan Infrastruktur luar kawasan (akses jalan tol dan pelabuhan), penerapan harga gas bumi tertentu (HGBT), dan optimalisasi serta kelancaran sistem implementasi fasilitas fiskal dan perizinan.

INFRASTRUKTUR DI KEK KENDAL

- > Jalan utama Kawasan (ROW 40) sepanjang 1,15 km dan (ROW 35) sepanjang 6,5 km
- > Jaringan Listrik di Kawasan berkapasitas 3,1 MVA
- > Instalasi Pengolahan Air Limbah kapasitas 1.000 CMD
- > Instalasi dan Jaringan Air Bersih kapasitas 2.000 CMD
- > Jaringan Telekomunikasi Fiber Optic
- > Pemadam Kebakaran
- > Kantor Administrator KEK
- > Fasilitas Keamanan :
4 Pos Keamanan di setiap akses masuk kawasan
Security 24 Jam 7 hari dalam seminggu
Seluruh area Kawasan termonitor dengan CCTV

PERKEMBANGAN NILAI EKSPOR KEK KENDAL



80

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022

11.416 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022

22.796 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp3,4 triliun

Realisasi Investasi hingga Desember 2022

Rp20,9 triliun

BEBERAPA PELAKU USAHA DI KEK KENDAL

1. PT Masterkidz Indonesia
2. PT Kendal Eco Furindo
3. PT Tat Wai Industries
4. PT APP Timber
5. PT MMI
6. PT Roda Maju Bahagia
7. PT Ganda Sugih Arthaboga
8. PT D&V Internasional Makmur Gemilang
9. Polytechnic Furniture Kendal
10. PT Dae Yong Textile
11. Arc By The Bay Shop House
12. PT Charoen Pokphand Jaya Farm
13. PT Sasakura Indonesia
14. PT APM Auto Components Indonesia
15. PT Wira Pangan Indonesia
16. PT Auri Steel Metalindo
17. PT Buana Adhaya Agung Indonesia
18. PT Inmas Surya Makmur
19. PT Global Textile Indonesia
20. PT Solunova Alami Indonesia
21. PT Goldensnack Mas
22. PT Dharma Shunly Industry
23. PT BSN Technologies Indonesia
24. PT Sinar Harapan Plastik
25. PT Unirich Technology Indonesia
26. PT Eclat Textile International
27. PT Borine Technology Indonesia
28. PT Maju Bersama Gemilang
29. PT Dian Batara Inti
30. PT Mitra Bahagia Sentosa
31. PT Rumah Masa Depan
32. PT Maxindo Karya Anugrah
33. PT Central Pertiwi Bahari



Pelaku Usaha di KEK Kendal



Pekerja di KEK Kendal



Pekerja di KEK Kendal

KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022



Aerial View KEK Kendal



03. KEK Nongsa

Berperan sebagai IT Hub Digital *Bridge* dengan manca negara, KEK Nongsa sukses menarik banyak pelaku usaha digital untuk berinvestasi dan ikut membangun ekosistem digital yang mumpuni untuk kemajuan bisnis digital di Indonesia.



Aerial View KEK Nongsa



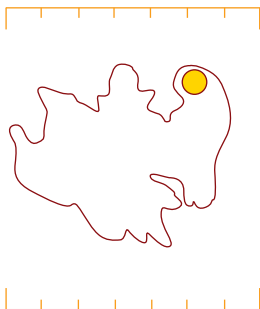
ANDERAL DEWAN NASIONAL
ONOMI KHUSUS © 2022

“Ini menjadi sangat penting. Talenta ada, lokasi ada, climate ada, pengalaman ada, tentu tinggal kita dorong investasi.”

Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Dewan Nasional KEK

tentang potensi di Nongsa Digital Park

Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 68 Tahun 2021
Operasional: 8
November 2022
Kegiatan Utama:
Riset, Ekonomi Digital,
dan Pengembangan
Teknologi, Pariwisata,
Pendidikan, Industri
Kreatif
Luas Area: 166,45 Ha
BUPP KEK :
PT Taman Resor
Internet (Tamarin)

KEK Nongsa adalah KEK yang cukup aktif sepanjang tahun 2022. Banyak hal yang dicapai oleh KEK yang diharapkan menjadi pusat data center, ekonomi digital, dan industri perfilman ini. Salah satunya pelaksanaan *ground breaking* data center milik PT GDS IDC Service, sebuah perusahaan asal Hongkong pada 14 Juli 2022.

Data center yang dibangun di atas lahan seluas 28.730 meter persegi ini masuk dalam kategori data centre tier 3 yang memiliki kapasitas 40 MW. Rencananya, pengembangannya akan dilakukan dalam dua tahap, masing-masing 20 MW dengan nilai komitmen investasi mencapai Rp4 triliun.

Ground breaking data centre ini adalah satu *milestone* di KEK Nongsa dalam memenuhi target investasi 400 mega watt data centre atau senilai USD 4 miliar (sekitar Rp60 triliun) yang telah dikemukakan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, pada saat menyerahkan salinan Peraturan Pemerintah setahun yang lalu.

Diharapkan, setelah pelaksanaan *ground breaking* ini, pembangunan data centre dapat dilaksanakan sesuai rencana. Sehingga, perkembangan KEK Nongsa sebagai digital

bridge Indonesia ke Singapura dan mancanegara benar-benar terwujud, serta investasi dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan pesat.

KEK Nongsa juga telah menjadi markas bagi banyak perusahaan teknologi. Direktur Utama PT Taman Resort Internet (CEO Nongsa Digital Park) Mike Wiluan, mengatakan ada sekitar 80 startup dan perusahaan teknologi multinasional yang sudah menjadi bagian dari ekosistem NDP.

Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di berbagai bidang, mulai dari *digital marketing*, *data services*, *cloud*, *e-sport* dan *game*, *e-commerce*, *fintech*, kecerdasan buatan, automasi jaringan, hingga konsultasi.

Daya tarik KEK Nongsa di Batam adalah kedekatannya dengan Singapura. Perusahaan di Singapura bisa memanfaatkan KEK Nongsa, yang biaya hidup sehari-harinya lebih murah, sebagai rumah programmer aplikasi dan pekerja teknologi mereka.

Sebagai KEK yang fokus pada pengembangan ekonomi kreatif berbasis digital di Batam. Kini, KEK Nongsa mulai memenuhi visi Presiden Joko Widodo tentang menjadi jembatan digital antara Indonesia-Singapura, dan seluruh dunia.

Selain membangun data center dan menjadi rumah bagi perusahaan rintisan teknologi, peningkatan kapasitas SDM di KEK Nongsa juga diperhatikan. Sebagai KEK yang salah satu kegiatannya adalah pendidikan, sudah ada beberapa kegiatan pelatihan dan Pendidikan yang berjalan di KEK Nongsa.

Kerjasama PT Kinema Systrans Multimedia (KSM) dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melahirkan program Kampus Merdeka yang menyediakan pendidikan Android dan *Web Developer* dan telah berjalan tiga *batch*. Selain itu, PT KSM juga bekerjasama dengan berbagai institusi pendidikan seperti *Apple Developer Academy*,

RMIT *University*, Purwadhika, dan beberapa lainnya untuk melahirkan barisan pelatihan yang mendorong peningkatan kapasitas SDM di KEK Nongsa.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Nasional (Denas) KEK mencatat jumlah realisasi investasi sebesar Rp67,7 miliar dari total 13 pelaku usaha yang ada di KEK Nongsa. Dengan tambahan investasi senilai itu, total investasi di KEK Nongsa sudah mencapai Rp2,61 triliun.

Untuk urusan tenaga kerja, di tahun 2022 KEK Nongsa menyerap 580 orang pekerja baru, dan menjadikan total tenaga kerja di KEK Nongsa berjumlah 1.650 orang. Cukup menjanjikan untuk ukuran KEK yang baru dinyatakan operasional di bulan November 2022.

Potensi yang dimiliki KEK Nongsa membuat Menko Perekonomian Airlangga sangat optimis. Di bulan November 2022, Menko Airlangga bahkan mengajak Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Sung Y. Kim dan Duta Besar Kanada Nadia Burger mengunjungi KEK Nongsa Digital Park di Batam untuk melihat fasilitas yang ada.

Di kesempatan tersebut, Menko Airlangga menuturkan bahwa pemerintah terus mendorong KEK ini agar bisa menarik lebih banyak investor, terutama sektor digital.

Untuk fasilitas dan kemudahan, PT Taman Resor Internet selaku BUPP juga telah memanfaatkan fasilitas *tax holiday*. Ke depannya, dengan sudah diaplikasikannya sistem layanan kepabeanan dan perpajakan secara elektronik, diharapkan semakin banyak pelaku usaha di KEK ini yang memanfaatkan fasilitas dan kemudahan dari pemerintah.

Untuk menjadikan KEK Nongsa sebagai Pusat Data Center dan pengembangan ekonomi digital serta Industri perfilman" (setelah itu baru lanjut dengan kalimat: masih membutuhkan banyak dukungan dari Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah. Salah satunya terkait

permasalahan listrik di Batam yang belum andal untuk menjadi data center serta Perubahan Persetujuan Lingkungan Kawasan.

Untuk itu, dibutuhkan dukungan Kementerian ESDM untuk penetapan WILUS untuk penyediaan listrik bagi Data Center. Selain itu bantuan Kementerian LHK juga diharapkan untuk mempercepat proses persetujuan lingkungan. Dukungan BKPM dalam implementasi startup asing di KEK juga sangat diharapkan.

Dari Kementerian KKP dan Kementerian Kominfo, KEK Nongsa membutuhkan dukungan untuk mempercepat perizinan untuk *Subsea landing Point Fiber Optic*. Sementara dari BP Batam, percepatan pemenuhan ketersediaan air bersih, alokasi lahan untuk Telecommunication Equipment Room (TER) dengan akses laut, dan alokasi lahan perluasan KEK Nongsa sangat dibutuhkan, disamping implementasi Fasilitas *SmartCard* Keimigrasian di KEK yang melibatkan Kementerian Kumham.

Tahun 2023, ada beberapa rencana yang siap dijalankan oleh KEK Nongsa. Mulai dari pengembangan Data Center Tier III dan Tier IV -termasuk untuk Pusat Data Nasional oleh Kominfo, pengembangan *co-working space* untuk *startup*, pengembangan Industri animasi dan perfilman, dan kerjasama pengembangan kegiatan pelatihan dengan *partner* pendidikan untuk penyediaan SDM IT digital (*digital talents*) yang berkualitas. Terakhir, akan diupayakan juga pengembangan pariwisata dan area komersial.

Harapannya, sepanjang tahun 2023, KEK Nongsa dapat membukukan realisasi investasi sebesar Rp570,4 miliar, dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk 301 orang.

PT Taman Resor Internet selaku BUPP KEK Nongsa telah mendapatkan penetapan pemanfaatan Tax Holiday melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor: 548/KM.3/2022 tanggal 25 November 2022

INFRASTRUKTUR DI KEK NONGSA

- > Jalan Utama 1 km
- > Supply air 4,6 L/detik
- > Supply listrik kapasitas 3,5 MW
- > Kantor Administrator
- > Koneksi internet terkoneksi dengan jaringan fiber optik internasional
- > Terdapat lima jaringan komunikasi
- > Fasilitas internet dengan kecepatan hingga 1 Tb/detik



13

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan

PELAKU USAHA DI KEK NONGSA

1. PT Nongsa Point Marina
2. PT Tirta Utama Riani Indah
3. PT Taman Nongsa Indah Village
4. PT Nongsa Terminal Bahari
5. PT Kinema Systrans Multimedia
6. PT Nongsapura Wahana Bahari
7. PT Global Intra Talenta
8. PT Citra Sinar Global
9. PT Landstar Development
10. PT Data Center First Nongsa One
11. PT GDS IDC Service
12. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk Pusat Data Center Nasional
13. PT Citranet Sarana Digital



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
580 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
1.650 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp67,7 miliar

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp2,61 triliun



Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Dewan Nasional KEK ke KEK Nongsa





04. KEK Gresik

Dengan kegiatan utama industri metal (*smelter*), industri elektronik, industri kimia, industri energi, dan logistik, KEK Gresik dikembangkan sebagai kawasan hilirisasi dan industri strategis. KEK Gresik dapat memberikan kontribusi ekspor serta nilai tambah yang tinggi khususnya pada pengembangan industri tembaga di tanah air dengan adanya *smelter* tembaga di kawasan.



Gerbang KEK Gresik



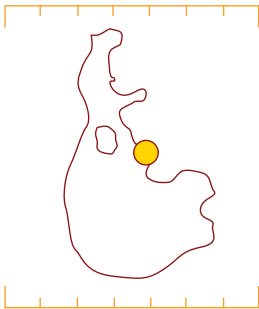
NDERAL DEWAN NASIONAL
ONOMI KHUSUS © 2022

“KEK Gresik adalah salah satu KEK yang diharapkan menjadi lokomotif pemulihan ekonomi Indonesia karena dilengkapi dengan infra dan suprastruktur yang andal dan terintegrasi seperti adanya pelabuhan, kawasan yang ramah lingkungan serta inovatif menuju terwujudnya kota industri baru”

Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Dewan Nasional KEK

tentang infrastruktur terintegrasi yang terdapat di KEK Gresik

Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur



Dasar Penetapan :
Peraturan Pemerintah
Nomor 71 Tahun 2021
Operasional: 8
November 2022
Kegiatan Utama:
industri metal
(smelter), industri
elektronik, industri
kimia, industri energi,
dan logistik
Luas Area:
2.167 Hektar
BUPP KEK: PT Berkah
Kawasan Manyar
Sejahtera

KEK Gresik telah dinyatakan resmi beroperasi melalui Keputusan Ketua Dewan Nasional KEK Nomor 1 Tahun 2022 pada 8 November 2022. Peresmian beroperasi tersebut ditandai dengan penyerahan Surat Keputusan dan Sertifikat Resmi Beroperasi yang diserahkan oleh Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kemenko Perekonomian Wahyu Utomo dan Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK Elen Setiadi di KEK Gresik, Minggu, 20 November 2022.

Sesuai hasil evaluasi yang dilaksanakan Wakil Gubernur Jawa Timur bersama Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK dan Anggota Dewan Kawasan KEK Provinsi Jawa Timur, Gresik dinyatakan telah memenuhi seluruh aspek-aspek yang menjadi syarat kesiapan. Aspek yang dievaluasi meliputi prasarana dan sarana, kelembagaan dan SDM, serta Perangkat Pengendali Administrasi.

Meski masih relatif baru, KEK Gresik mampu mencatatkan investasi yang sangat besar. Di tahun 2022 saja, KEK Gresik berhasil membukukan realisasi investasi sebesar Rp16,8 triliun dan menyerap tenaga kerja sebanyak 11.000 orang.

Jika diakumulasikan, angka capaian investasinya dari awal hingga Desember 2022 sudah mencapai angka Rp33,2 triliun. Serapan tenaga kerjanya pun telah mencapai 13.000 orang.

KEK Gresik memiliki total luas 2.167 Hektar, yang terbagi menjadi dua, yaitu kawasan industri (1,761 Ha) dan kawasan pelabuhan (406 Ha). Hal ini membuat KEK Gresik menjadi lebih optimal karena tersedia area yang menunjang kegiatan operasional laut dan darat.

KEK Gresik secara positif berkontribusi terhadap efisiensi biaya logistik. Area KEK Gresik menggabungkan infrastruktur lengkap yang mencakup pelabuhan dalam, pelabuhan kering dan akses tol langsung ke berbagai saluran distribusi pasar domestik dan internasional.

BUPP KEK Gresik yaitu PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera telah menggandeng anchor investor yakni PT Freeport Indonesia. Saat ini, Freeport telah menyelesaikan 51,7% pembangunannya. Di saat beroperasi nanti, PT Freeport juga mampu menyerap tenaga kerja 98% dari dalam negeri, dan 50% diantaranya merupakan tenaga kerja lokal.

PT Freeport Indonesia berkomitmen melakukan realisasi pembangunan smelter tembaga. Selain itu, terdapat beberapa pelaku usaha yang Sebagian diantaranya adalah pelaku usaha *existing* yang bergabung menjadi pelaku usaha KEK.

Selain PT FI, di KEK Gresik akan segera hadir pelaku usaha lainnya, yaitu PT Xinyi Glass Indonesia yang bergerak di bidang industri kaca dengan perkiraan nilai investasi mencapai USD 700 juta. Saat ini, PT Xinyi Glass telah mengurus perizinan dan telah terdaftar sebagai pelaku usaha di KEK. Dalam waktu dekat segera mengurus pengajuan *tax holiday*.

Saat ini, PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera telah menjadi entitas penerima fasilitas *tax holiday* di KEK dan saat ini sedang proses pemanfaatannya. Selain itu, selaku Badan Usaha, PT BKMS juga menerima manfaat lain seperti pembebasan ppn. Selain Badan Usaha, Pelaku Usaha di KEK Gresik juga memanfaatkan fasilitas fiskal, antara lain PT Freeport Indonesia yang sedang

proses fasilitas *tax allowance* dan PT Manyar Maju Refiner yang sedang proses fasilitas *tax holiday*.

Selain *tax holiday*, Pelaku usaha di KEK Gresik juga telah memanfaatkan fasilitas *masterlists*, total 257 *masterlist* yang telah diterbitkan sampai dengan desember 2022, angka tertinggi dari seluruh *masterlist* yang diterbitkan di KEK.

Performa KEK Gresik di tahun 2022 dinilai optimal. Dan di tahun 2022, KEK Gresik memiliki rangkaian rencana bisnis yang berkaitan dengan pengembangan dan optimalisasi infrastruktur kawasan. Di antaranya adalah Pembangunan jaringan pipa gas, Damkar, Jalan & *Drainase*, jaringan air bersih, fasilitas Embung) dan Fasilitas Kawasan seperti masjid dan *foodcourt*. Ada juga rencana pembangunan dermaga dan fasilitas pendukung Freeport, reklamasi pelabuhan, dan juga penerapan sistem elektronik untuk lalu lintas barang di KEK.

Namun hal yang akan direncanakan tersebut tidak dapat berjalan dengan optimal jika tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam proses pembangunan. Sehingga dalam menjalankan rencana kerjanya pada 2023, KEK Gresik membutuhkan dukungan Kementerian PUPR untuk Pembangunan Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar Seksi Bunder-Manyar, Pemerintah Provinsi Jatim untuk jaminan ketersediaan lahan untuk pelebaran Jalan Nasional Daendels, serta Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan dan Kementerian Perhubungan untuk Integrasi dokumen lingkungan pelabuhan ke dalam Amdal Kawasan.

Jika rencana berjalan mulus, di tahun 2023 Gresik diharapkan dapat membukukan realisasi investasi sebesar Rp3,67 triliun dan tambahan serapan tenaga kerja sebesar 16.000 orang.

MULTIPLIER EFFECT

- Dengan adanya pembangunan KEK Gresik, membuat terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. tidak hanya di sektor industri, namun sektor non industri juga turut berkembang bahkan di level umkm seperti jasa catering, kebersihan, dll.
- Pembangunan infrastruktur di sekitar kawasan menumbuhkan perekonomian wilayah
- Penataan wilayah sekitar seperti adanya relokasi pedagang di jalan nasional Daendels yang merupakan akses ke KEK Gresik, memberi dampak positif dengan adanya tempat layak bagi pedagang kios serta berdampak pada lalu lintas di jalan Daendels yang lebih lancar.

INFRASTRUKTUR DI KEK GRESIK

- > Jaringan air bersih 8,4 km dan water tank kapasitas 1000 m³
- > Pembangkit listrik dengan kapasitas PLTMGÂ 3 x 7,65 MW dan PLTS 362 KWp
- > WWTP kapasitas 2.500 m³/hari
- > Jalan Kawasan sepanjang 7.4 km
- > Integrasi dengan Pelabuhan JIPE



20

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
11.000 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
13.000 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp16,8 triliun

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp33,2 triliun

PELAKU USAHA DI KEK GRESIK

1. Nippon Indosari Corpindo
2. Pangan Sari Utama
3. Freeport Indonesia
4. Manyar Maju Refinery
5. Linde Indonesia
6. Berlian Manyar Sejahtera
7. PT Sumber Baja Sejati Abadi
8. PT Xinyi Glass Indonesia
9. Unichemcandi Indonesia
10. Clariant Adsorbents Indonesia
11. Clariant Indonesia
12. Fertilizer Inti Technology
13. Adhimix PCI Indonesia
14. Tirta Bahagia/Niaga Plastik Sejahtera
15. Waskita Beton Precast
16. Cahaya Maju Lestari
17. AKR Corporindo
18. Rodamas (I + II)
19. Berlian Jasa Terminal Indonesia
20. Bank Indonesia



Kantor BUPP dan Administrator KEK Gresik



Pekerja di KEK Gresik



05. KEK Mandalika

Sebagai sebuah *sport tourism destination*, Mandalika sukses menyelenggarakan 2 event internasional bergengsi, yaitu MotoGP pada 18-20 Maret 2022, dan World Superbike pada 11 - 13 November 2022. Keduanya membuahkan *review* yang sangat positif, baik untuk sirkuit maupun keindahan alamnya yang luar biasa.

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022





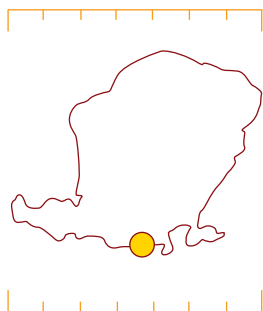
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

“We would like to thank the government of Indonesia for the help and the commitment within the event. We are pleased to be here and we’re looking forward to be here again next year”.

Raul Monje, Manajer Logistik Dorna Sports

tentang fasilitas dan kemudahan yang didapatkan di KEK Mandalika sepanjang gelaran event-event Dorna Sports.

Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat



Dasar Penetapan :
Peraturan Pemerintah
Nomor 52 Tahun 2014
Operasional: 20
Oktober 2017
Kegiatan Utama:
Pariwisata
Luas Area: 1035,67 Ha
BUPP KEK: PT
Pengembangan
Pariwisata Indonesia
(ITDC)

Menjadi tuan rumah dua *event* otomotif kelas dunia jelas merupakan prestasi untuk KEK yang terletak di Desa Punjut ini. Berkah penyelenggaraan kedua *event* ini cukup mengembirakan dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Menurut *Mandalika Grand Prix Association* (MGPA), tercatat penonton MotoGP asal NTB hanya sebanyak 8,9%. Sisanya, yakni 91,1%, merupakan penonton yang berasal dari luar NTB.

Kondisi ini jelas berdampak pada perekonomian NTB. Sejumlah sektor usaha terkait ajang MotoGP Mandalika dapat menyerap sekitar 6.200 tenaga kerja. Penyerapan terjadi pada sektor konstruksi pembangunan jalan kawasan khusus sebanyak 300 orang, sektor UMKM Lombok sebanyak 3.000 orang, sektor transportasi logistik sebanyak 1.500 orang, sektor kuliner dan restoran sebanyak 900 orang, sektor akomodasi sebanyak 500 orang. Sisanya

berada di sektor pariwisata dengan kegiatan eksplorasi keindahan alam, sosial, dan budaya.

Menurut Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi NTB, tingkat okupansi hotel berbintang lima di sejumlah kawasan Lombok selama gelaran MotoGP 2022 berlangsung, tanggal 17-21 Maret 2022, mencapai 100%. Sedangkan pada hari biasa tingkat okupansinya hanya sekitar 30%.

Hal ini tentunya akan mendorong peningkatan PAD Lombok Tengah dari sektor pajak hotel dan restoran serta pajak parkir. Menurut Wakil Ketua DPRD Lombok Tengah, H.L. Sarjana, PAD Lombok Tengah tahun 2022 meningkat sekitar Rp300 Miliar dari gelaran ajang balap MotoGP di Sirkuit Mandalika dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus.

Pendapat ini diperkuat oleh kajian Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTB yang menyebutkan, secara total, peningkatan konsumsi masyarakat dan total ekspor pada tiga hari penyelenggaraan MotoGP di tahun 2022 meningkatkan *output* seluruh perekonomian Provinsi NTB sebesar Rp606,81 miliar.

Secara total, menurut Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI yang dirilis lewat Info Singkat Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan edisi Maret 2022, Penyelenggaraan Moto GP memberikan dampak ekonomi total sebesar Rp5.2 Triliun dan berdampak pula pada pertumbuhan ekonomi nasional berupa PDB 0,035%, konsumsi 0,046%, Investasi 0,011%, ekspor 0,17%, dan impor 0,19%.

Selain MotoGP, ajang WSBK yang digelar bulan November 2022 juga telah memberikan dampak positif bagi perekonomian wilayah. Utamanya dari segi serapan tenaga kerja langsung maupun tidak langsung, kunjungan

wisatawan, pemberdayaan UMKM sekitar kawasan, serta pengenalan budaya Lombok itu sendiri di kancah internasional.

Dihadiri lebih dari 51.000 penonton (naik 82,29% dari pengunjung tahun lalu), kegiatan WSBK 2022 melibatkan 1.700 volunteer yang berasal dari 6 desa penyangga KEK Mandalika. Para volunteer tersebut dilibatkan sebagai *marshal*, *cleaning service*, petugas parkir, petugas keamanan, dan petugas *crowd control*.

Imbas lain dari penyelenggaraan MotoGP dan WSBK di tahun 2022 adalah dikenalnya produk-produk UMKM Indonesia, khususnya provinsi NTB. Saat MotoGP Mandalika digelar, ada 1.032 UMKM yang dilibatkan untuk memperkenalkan produk lokal dan destinasi wisata di Indonesia. UMKM juga menjadi yang perhatian pada penyelenggaraan WSBK, dimana sekitar 800 UMKM dilibatkan langsung sebagai penyedia F&B, serta ratusan UMKM lainnya hadir di acara pendamping.

Keberhasilan *event* otomotif ini tentu saja didukung oleh besaran investasi yang didapatkan oleh KEK Mandalika sepanjang tahun 2022. Sebanyak Rp454,3 miliar digelontorkan investor untuk mendorong pembangunan di KEK yang ditetapkan sejak tahun 2014 ini. Sehingga, total investasi yang terealisasi di Mandalika hingga Desember 2022 mencapai Rp4,5 triliun.

Untuk tenaga kerja, ada lonjakan serapan tenaga kerja musiman saat *event* digelar. Jumlahnya mencapai 7.990 orang yang kebanyakan berasal dari provinsi NTB. Tercatat hingga Desember 2022, Mandalika telah membuka lapangan kerja untuk 1.141 orang.

Hingga saat ini, total investor yang berinvestasi di KEK Mandalika mencapai 12 pelaku usaha, dan sudah 4 pelaku usaha yang beroperasi di dalamnya. Ada 3 pelaku usaha yang juga sudah

masuk dalam proses konstruksi, sementara yang lain masih dalam proses perizinan dan mendesain usaha.

Selain didorong oleh investasi, status Mandalika sebagai KEK juga amat mendukung pelaksanaan MotoGP dan WSBK 2022. Kedua *event* ini telah memanfaatkan fasilitas dan kemudahan yang disiapkan negara untuk pelaku usaha di KEK.

Ajang WSBK juga telah memanfaatkan berbagai fasilitas dan kemudahan, diantaranya, telah dikeluarkan 15 dokumen Pemberitahuan Jasa KEK dengan nilai transaksi mencapai lebih dari Rp2 triliun, serta 7 dokumen *masterlist* yang telah diterbitkan skema *masterlist* dengan nilai barang mencapai USD123,4 ribu dan EUR677,7 ribu.

Priandi, Direktur Utama MGPA Nusantara Jaya menyatakan rasa terima kasihnya atas kemudahan yang didapatkan terkait lalu lintas barang yang sangat cepat.

“Ratusan barang ratusan ton yang datang untuk pelaksanaan WSBK dan MotoGP dapat kami terima dengan waktu yang cepat.” ujar Priandi.

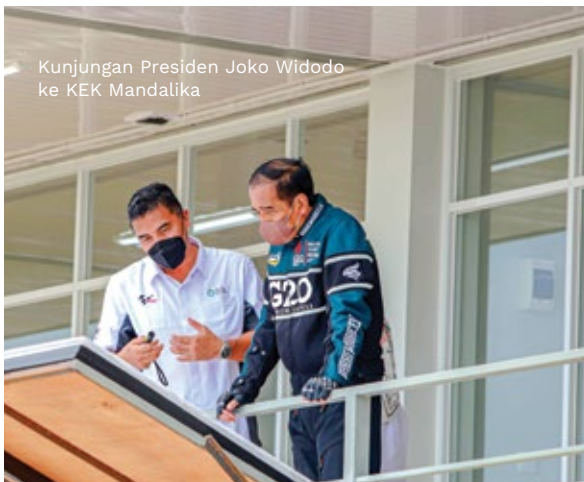
Upaya KEK Mandalika dalam memberikan kemudahan untuk pelaksanaan dua *event* ini juga mendapatkan apresiasi dari Raul Monje, Manajer Logistik Dorna Sports. Raul bahkan tak sabar untuk bekerja di Mandalika lagi tahun depan.

Pencapaian KEK Mandalika hingga Desember 2022 dinilai optimal oleh Denas KEK. Untuk tahun 2023, juga telah direncanakan berbagai pengembangan di Kawasan. Mulai dari

Pembangunan infrastruktur dalam Kawasan (jalan kawasan, *drainase*, zona parkir, utilitas), Kerjasama dengan *Golf Resort*, dan penyelenggaraan event olahraga kelas dunia seperti WSBK 2023 (3-5 Maret 2023), Echo Shell Marathon (1-10 Juli 2023), dan MotoGP 2023 (10-13 Oktober 2023). Kabar baik yang juga diharapkan terealisasi adalah pengoperasionalan penuh Hotel Pullman, *Beach Club*, *Food Gallery*, Podium Resto dan Mandalika Retail Village.

Dukungan dari berbagai pihak amat dibutuhkan agar semua hal ini terealisasi. Kementerian PUPR diharapkan dapat membantu dalam pembangunan sistem pengendalian banjir lanjutan serta bantuan rumah khusus kepada warga terdampak pembangunan KEK. Pemkab Lombok Tengah juga diharapkan dukungannya terkait penyelesaian perda tentang insentif KEK dan pengawasan dan pengendalian pembangunan di sekitar KEK sesuai dengan RDTR.

Jika semua bisa berjalan dengan baik, untuk tahun 2023, direncanakan akan ada penambahan realisasi investasi sebesar Rp914,2 miliar, dan penambahan serapan tenaga kerja sebanyak 15.343 orang.



Kunjungan Presiden Joko Widodo
ke KEK Mandalika



PELAKU USAHA DI KEK MANDALIKA

1. ITDC (PULLMAN)
2. PT PRIA (PARAMOUNT)
3. PT PAIA (SWRO)
4. PT Elmar Mitra Perkasa
(GOLDEN TULIP, MANDALIKA BC)
5. PT Alam Hijau Mandalika (ALOFT HOTEL)
6. PT Palamarta Kuta Permai
(HARPER KUTA MANDALIKA)
7. PT Mahkota Permata Mandalika
(GRAND ASTON)
8. PT Mandalika Jaya Bersama
(COCO PLAZA MANDALIKA)
9. PT Rancang Selaras Mandalika
(LAZA HOTEL)
10. PT INU (SPBU MANDALIKA)
11. PT Kuta Paradise Mandalika
(HOTEL & KOMERSIL)
12. PT Sinar Tiga Pilar (RAJA HOTEL)

INFRASTRUKTUR DI KEK MANDALIKA

- > Jalan Utama 16 Km
- > Water Storage SWRO dengan Ph +8
- > Jaringan Komunikasi 5G
- > Kantor Administrator
- > Gardu Induk Kapasitas 30 MW
- > Medical Center



12

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
7.990 orang
(tenaga kerja musiman)

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
1.141 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp454,3 miliar

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp4,5 triliun



Pertamina Mandalika Street Circuit



Penjual di sekitar KEK Mandalika



06. KEK Sei Mangkei

Sebagai KEK pertama yang beroperasi, KEK Sei Mangkei semakin mantap menjadi pusat pengolahan minyak sawit yang terintegrasi dan banyak memberi pengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerah.



Aerial View KEK Sei Mangkei



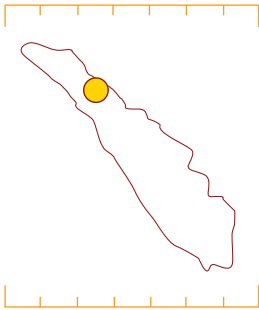
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KUALA TANJUNG EKONOMI KHUSUS ©2022

“Pelayanan Pelabuhan Kuala Tanjung untuk KEK Sei Mangkei sudah terjadi dan akan terus kita tingkatkan. Kita ingin memastikan Pelabuhan yang sudah dibangun ini terbukti dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.”

Budi Karya Sumadi, Menteri Perhubungan

saat meninjau Pelabuhan Kuala Tanjung dan KEK Sei Mangkei, September 2022.

Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 29 Tahun 2012
Operasional: 27 Januari
2015
Kegiatan Utama:
Industri kelapa sawit,
pariwisata, logistik,
industri karet
Luas Area: 2.002,77 Ha
BUPP KEK:
PT Perkebunan
Nusantara III (PTPN III)
Operator:
PT Kawasan Industri
Nusantara (KINRA)

Sebagai KEK pertama yang beroperasi dan menjadi pusat pengolahan minyak sawit industri terbesar yang berintegrasi. KEK Sei Mangkei memberikan dampak investasi yang sangat besar dengan terciptanya perputaran ekonomi, baik di Sei Mangkei maupun di Indonesia. Selain itu, juga akan membantu penyerapan tenaga kerja. Dan mampu melepas ekspor dengan nilai yang menjanjikan setiap tahunnya, sebesar USD364,07 juta dalam periode Januari-November 2022.

Terdapat tiga pelaku usaha utama di industri sawit dan beberapa diantaranya mencatatkan nilai ekspor yang cukup besar. Salah satunya yaitu PT Unilever Oleochemical Indonesia (PT UOI).

Sejak berdirinya di tahun 2013 dan memiliki nilai ekspor terbesar di KEK Sei Mangkei. Konsistensi keberhasilan inilah kemudian meyakinkan *stakeholder* bahwa bisnis di Sei Mangkei cukup menjanjikan dan membuat *headquarter* Unilever global setuju untuk memperluas investasi di kawasan.

Di tahun 2021, PT UOI menambah nilai investasi USD 150 juta dan melakukan

groundbreaking pengembangan pabrik di KEK Sei Mangkei. Pengembangan ini mencakup fasilitas *oil refining, splitting, glycerin refining, fractionation, soap noodle, specialty surfactant plant* dan *pilot plant*.

Secara kumulatif, sampai dengan akhir tahun 2022, PT UOI telah mencatatkan nilai investasi Rp 12.51 Triliun dan menyerap 495 orang tenaga kerja. PT UOI juga mencatatkan nilai ekspor yang sangat besar.

Selain itu pelaku usaha yang juga cukup besar di KEK Sei Mangkei adalah PT Aice Sumatra Industri (PT Aice). Perusahaan ini telah merealisasikan nilai investasi sebesar Rp330,5 miliar dan mampu menyerap 731 tenaga kerja sampai dengan 2022. Untuk perkembangannya sendiri, saat ini sudah beroperasi. PT Aice telah memproduksi komersial dan sudah menggunakan fasilitas *masterlist* dan memperoleh SK Keputusan *Tax Holiday* dari BKPM.

Kemudian ada PT Industri Nabati Lestari (PT INL) yang juga cukup besar nilai investasinya, mencapai Rp 2.09 triliun dan menyerap 271 tenaga kerja. Yang terbaru dan juga cukup besar realisasi investasinya adalah PT *Alliance Consumer Products* (PT ACP) Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di industri maklon kosmetik yang menggunakan bahan kelapa sawit dengan keluaran produk berupa sabun. PT ACP saat ini telah merealisasikan nilai investasi sebesar Rp306,1 miliar dan pada tahap konstruksi ini menyerap 25 orang tenaga kerja asing.

Dengan banyaknya pelaku usaha yang telah merealisasikan investasinya di KEK Sei Mangkei, sepanjang tahun 2022 saja, KEK berstatus optimal ini telah mencatatkan capaian investasi Rp2,5 triliun dan telah menyerap tenaga kerja 324 orang. Jika diakumulasi, sejak awal ditetapkan pada 2012, KEK Sei Mangkei telah merealisasikan investasi senilai Rp19,2 triliun dan menyerap 2.213 orang tenaga kerja.

Dengan pelaku usaha yang terus bertambah baik dari segi jumlah maupun kebutuhannya, Infrastruktur kawasan seperti jalan kawasan menjadi keharusan untuk telah siap digunakan.

Listrik dengan tambahan kapasitas dari PLTBS (15MVA) dan PLTBg (2,2 MVA) , terbangun gardu induk dengan kapasitas 60 MVA serta tambahan pembangkit dari PLTBS dan PLTBg. Infrastruktur Kawasan lainnya seperti IPAL, jaringan air bersih, *drainase*, gerbang dan batas Kawasan telah terbangun.

Dari sisi Pemerintah, dukungan infrastruktur di wilayah KEK Sei Mangkei adalah Pelabuhan Belawan yang berjarak 146 km. Selain Belawan, terdapat pula pelabuhan Kuala Tanjung yang berkapasitas petikemas sebesar 600 ribu teus, dermaga sepanjang 500m di kedua sisi, lapangan penumpukan seluas 18 Ha, tangka timbun dengan kapasitas 100 ribu ton, instalasi pipa, peralatan bongkar muat (3 unit STS Crane, 21 terminal tractor dan 8 ARTG).

Jalur kereta Tebing Tinggi – Kuala Tanjung, memiliki jalur kereta api sepanjang 21,5 Km merupakan bagian dari jaringan kereta api trans sumatera yang akan menunjang kegiatan operasional KEK Sei Mangkei di Sumatera Utara yang difokuskan menjadi pusat pengembangan industri kelapa sawit dan karet hilit berskala besar dan berkualitas internasional. Untuk jalur kereta api KEK Sei Mangkei – kuala tanjung sepanjang 21,5 km telah selesai 100%, saat ini sedang dalam tahap persiapan pengoperasian dan dilakukan pekerjaan peningkatan fasilitas keselamatan.

Sementara, Tol belawan – (Jo) KNIA – Medan – Tebing Tinggi sudah beroperasi, sedangkan tol tebing tinggi – pematang siantar jaraknya kurang lebih 58 Km masih dalam konstruksi dan ditargetkan akan selesai pada Juni 2023.

Di tahun 2023 KEK Sei Mangkei memiliki rencana bisnis dengan target nilai realisasi investasi sebesar Rp10,2 triliun. Tambahan serapan tenaga kerja di tahun 2023 diharapkan

mencapai 1.505 orang. Untuk itu, diperlukan dukungan dari Pemerintah Pusat dan PTPN III untuk KEK Sei Mangkei bisa mempercepat yang kompetitif sebagai pusat hilirisasi sawit dan karet.

**EKSPOR KEK SEI MANGKEI
2020-2022**

	USD 335,08 JUTA	USD 387,94 JUTA	USD 364.07 JUTA
	2020	2021	2022

**DAFTAR PELAKU USAHA DI
KEK SEI MANGKEI**

1. PT Kawasan Industri Nusantara (KINRA)
2. PTPN III (Persero) Pembangunan Infrastruktur Sei Mangkei (PISMK)
3. PTPN III (Persero) PKS Sei Mangkei
4. PTPN III (Persero) Pabrik Kernel Sei Mangkei (PKO)
5. PT Unilever Oleochemical Indonesia
6. PT Industri Nabati Lestari
7. PT Air Products Indonesia
8. PT Euroasiatic Heat & Power System
9. PT Aice Sumatera Industry
10. PT Pertamina Power Indonesia (PLTS)
11. PT Pertamina Power Indonesia (PLTBg)
12. PT Sei Mangkei Nusantara Tiga
13. PT Alliance Consumer Products Indonesia
14. PT Thermax International Indonesia
15. PT Pertamina Gas/PT Pertagas Niaga
16. PT Sheel Oil Indonesia
17. PT All Cosmos Biotek
18. PT Sime Darby Oils Sei Mangkei Refinery

INFRASTRUKTUR DI KEK SEI MANGKEI

- > Jalan Utama
- > Dryport Kapasitas
2.300 TEUs
- > Gardu Induk Kapasitas
60 MVA
- > Water Storage 250 M3/Jam
- > Sistem Penyaluran
Limbah 250 M3/jam
- > Pipa Gas 75 MMSCFD



18

Jumlah Pelaku
Usaha dalam
Kawasan



Penambahan
Jumlah Tenaga
Kerja tahun 2022
324 orang

Realisasi Jumlah
Tenaga Kerja
hingga Desember
2022
2.213 orang



Penambahan
Investasi tahun
2022
Rp2,5 triliun

Realisasi
Investasi hingga
Desember 2022
Rp19,2 triliun



Pelaku Usaha di KEK Sei Mangkei



Hasil Panen Kelapa Sawit



Pekerja di KEK Sei Mangkei



07. KEK Batam Aero Technic

Batam Aero Technic siap ikut memajukan ekonomi Indonesia dan memperluas lapangan pekerjaan melalui industri MRO.





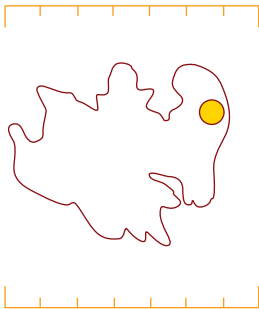
SEKRETARIS KEMENTERIAN PERDAGANGAN DAN KETERANGAN
FEDERAL DEWAN NASIONAL
KONOMI KHUSUS © 2022

“Selain itu, kalau industri MRO itu pencapaian target investasinya berdasarkan jumlah pesawat yang lagi di-repair dan saat ini kelihatan kapasitasnya bertambah dan sudah mampu menangani 44 pesawat pada saat yang bersamaan,”

Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Dewan Nasional KEK

tentang progres KEK BAT saat kunjungan ke KEK BAT tanggal 4 November 2022

Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 67 tahun 2021
Operasional: 8
November 2022
Kegiatan Utama: MRO
Pesawat Terbang
Luas Area: 30 Ha
BUPP KEK:
PT Batam Teknik

Kawasan Ekonomi Khusus Batam Aero Technic (BAT) diusulkan oleh PT Batam Teknik sebagai perusahaan penyedia jasa perawatan dan perbaikan pesawat, khususnya untuk pesawat – pesawat Lion Air Group. KEK Batam Aero Technic (BAT) ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor. 67 Tahun 2021 dengan luas 30 Hektar.

KEK Batam Aero Technic (BAT) memiliki potensi besar dalam memberikan manfaat ekonomi bagi Indonesia, KEK ini diharapkan dapat menghemat devisa hingga 70% dari kebutuhan Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) maskapai penerbangan lokal yang bernilai Rp26 triliun per tahun.

Dalam jangka waktu menengah, KEK BAT diharapkan mampu menangkap peluang dari pasar Asia Pasifik yang diprediksi memiliki rata-rata 12.000 unit pesawat udara, dengan nilai bisnis sebesar USD 100 Miliar pada Tahun 2025. Selain itu, KEK BAT diharapkan dapat meningkatkan kapasitas SDM di bidang industri MRO.

Sebagai kawasan *existing*, infrastruktur di dalam KEK BAT sudah terbangun sebagian. Jalan Kawasan telah beroperasi sampai lokasi tahap 1. Telah tersedia pula *supply* air berkapasitas 0,6 liter per detik yang dapat

memenuhi tahap 1 dan 2 (sudah beroperasi). Selain itu, listrik pun sudah siap memenuhi kebutuhan sampai dengan tahap 3 sebesar 4,7 MW.

Di masa depan, diperlukan tambahan dukungan supply air 1,2 liter per detik dan tambahan dukungan listrik 5,6 MW hingga 2030. BAT ditargetkan dapat menarik investasi sebesar Rp7,29 triliun hingga tahun 2030, dengan serapan tenaga kerja mencapai 9.976 orang. Investasi tersebut akan direalisasikan untuk pembangunan fasilitas pendukung seperti hanggar *maintenance*, hanggar *painting*, hanggar *cleaning*, *component shop*, *apron*, *taxiway*, *fabrication and furnishing*, *workshop* untuk *tools & equipment*, dan sebagainya. Diperlukan dukungan dari Pemerintah dan BP Batam untuk menjadikan KEK BAT sebagai pusat MRO terbesar di regional Asia dan Dunia.

Selain perawatan dan perbaikan pesawat, dalam rencana bisnisnya KEK BAT juga menyediakan kegiatan pendukung lainnya seperti logistik (Gedung peralatan, komponen, tools & sparepart), pabrikasi : *cabin item* (*galley*, *lavatory*, *headrack*), *furnishing* (*seat*, *coverseat*, *carpet*, *handrest*), serta pelatihan dan Pendidikan yang mencetak mekanik bersertifikat perhubungan di jenjang D3, S1, dan S2.

Di bulan November 2022, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto sempat meninjau beberapa KEK di Pulau Batam, termasuk KEK BAT. Dalam kunjungan tersebut Menko Airlangga mengajak serta Duta Besar Amerika Serikat dan Duta Besar Kanada.

Dalam kesempatan ini, Airlangga beserta rombongan juga melihat langsung perkembangan di KEK BAT berupa beberapa hanggar baru dan *component shop*.

KEK BAT telah terintegrasi dengan Bandara Hang Nadim dan membuat KEK BAT terhubung dengan berbagai fasilitas seperti *runway* pesawat, penyediaan bahan bakar pesawat, hingga air dan listrik yang mendorong aktivitas industri MRO.

Sepanjang tahun 2022, jumlah investasi yang terealisasi di BAT mencapai Rp272 miliar. Pada tahun 2022 di KEK BAT walaupun terdapat tambahan tenaga kerja dari rekrutmen baru, namun terdapat beberapa tenaga kerja yang mutasi ke daerah lainnya, sehingga untuk total jumlah tenaga kerja di KEK BAT pada tahun 2022 tidak terjadi peningkatan. Akumulatif total investasi hingga tahun 2022 mencapai Rp567 miliar dan total penyerapan tenaga kerja sebesar 1.404 orang.

Pada tahap 1 dan 2 telah terbangun 4 maintenance *hanggar* berkapasitas 13 pesawat, 1 painting *hanggar*, dan 1 *cleaning hanggar*. Untuk tahap 3 juga telah dibangun 1 maintenance *hanggar* yang berkapasitas 6 pesawat dan telah terbangun apron seluas 1,7Ha pada tahap 1 dan seluas 6Ha pada tahap 3.



Pekerja di KEK BAT

Telah tersedia juga jaringan komunikasi Telkom dan Lintasarta dan fasilitas internet dengan kecepatan 50Mbps. Seluruh lahan telah dikuasai dan 60% lahan telah dimanfaatkan dengan luas 18 Ha.

Saat ini pembangunan hanggar tahap 3 telah selesai dan telah dioperasikan secara penuh pada Februari 2022. Tahap 1, 2 dan 3 telah mendapatkan sertifikat operasional dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub RI).

Ke depannya, masih dalam tahap kajian untuk pembangunan 3 *hanggar maintenance* pada tahap 4 dengan total kapasitas 12 pesawat dan pembangunan *component shop*, pembangunan infrastruktur dan fasilitas dengan perkiraan investasi sebesar Rp2,5 triliun. Diharapkan pembangunan dapat segera teralisasi dalam waktu dekat mengingat peningkatan jumlah penerbangan saat ini sudah semakin bertambah sehingga berpengaruh terhadap perkembangan industri MRO khususnya BAT.

Dinilai sebagai salah satu kawasan dengan pembangunan optimal, pada Tahun 2023 KEK BAT memiliki rencana investasi sebesar Rp310 miliar dan penyerapan tenaga kerja sebesar 300 orang.

KEK BAT merencanakan untuk melakukan perluasan lokasi, dan saat ini sedang disiapkan untuk pengajuan perluasan lahan kepada BP Batam.

Untuk menjamin kelancaran prosesnya, dibutuhkan dukungan Regulasi untuk kerjasama pemanfaatan aset lahan dengan investor dan penyelesaian alokasi lahan untuk perluasan lahan lokasi KEK BAT dari BP Batam. Selain itu saat ini sedang didiskusikan juga dengan BP Batam untuk rencana integrasi pengembangan KEK BAT dengan Bandara Hang Nadim Batam.

INFRASTRUKTUR DI KEBAT

- > Jalan aspal sepanjang 2.8 Km/ ROW 8 m, 7 m, 5 m
- > Apron tahap 1-2: 1,7 ha
Apron tahap 3: 6 ha
- > Air Bersih: 0,6 L/detik
- > Listrik 4,7 MW
- > 2 Jaringan Komunikasi (Telkom dan Litas arta)
- > Fasilitas Internet dengan kecepatan 50 Mbps
- > Kantor Administrator
- > Pemadam Kebakaran
- > Fasilitas Keamanan :
Security Check Point (GATE)
Pos Aviation Security 1
Pos Aviation Security 2



1

Jumlah Pelaku
Usaha dalam
Kawasan



Penambahan
Jumlah Tenaga
Kerja tahun 2022
**Tidak ada
penambahan
tenaga kerja**

Realisasi Jumlah
Tenaga Kerja
hingga Desember
2022
1.404 orang



Penambahan
Investasi tahun
2022
Rp272 miliar

Realisasi Investasi
hingga Desember
2022
Rp567 miliar





Kunjungan Duta Besar Amerika Serikat untuk
Indonesia dan Duta Besar Kanada untuk
Indonesia ke KEK BAT



08. KEK Tanjung Lesung

KEK Tanjung Lesung sangat memerlukan dukungan infrastruktur dari Pemerintah untuk menarik investasi dan pengembangan kawasan. Diharapkan mulai tahun 2023 hingga 2025 target investasi sebesar Rp92,4 triliun dan lapangan kerja untuk 85 ribu orang dapat terealisasi.



Aktivitas Olahraga Air di KEK Tanjung Lesung



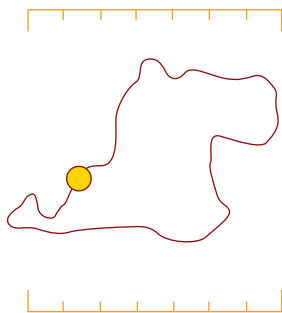
STRATEGI FEDERAL DEWAN NASIONAL
KEHUTANAN EKONOMI KHUSUS ©2022

Saya sudah bilang bahwa
Tanjung Lesung akan
dikembangkan menjadi
wisata internasional.”

**K.H. Ma'ruf Amin, Wakil Presiden
Republik Indonesia**

saat menerima Komisaris Utama PT
BWJ Setyono Djuandi Darmono, di
Kediaman Resmi Wapres.

Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 26 Tahun 2012
Operasional: 24
Februari 2015
Kegiatan Utama:
Pariwisata
Luas Area: 1.500 Ha
BUPP KEK: PT Banten
West Java Tourism
Development (BWJT)

Dukungan infrastruktur dari Pemerintah yang dimaksud adalah jalan tol. Saat ini jalan tol Serang – Panimbang (Serpan) yang menghubungkan ruas tol Jakarta-Merak dengan kawasan Tanjung Lesung hampir selesai dibangun.

Jalan tol sepanjang 83,67 Km ini mulai dibangun sejak tahun 2018. Melewati wilayah Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang. Saat ini sebagian jalan tol sudah selesai dibangun dan sudah bisa dilalui oleh kendaraan roda 4 maupun lebih. Yaitu ruas yang menghubungkan wilayah Serang dengan Rangkasbitung sepanjang 26,5 Km.

Ruas berikutnya yang kini tengah dibangun adalah ruas sepanjang 24,17 Km yang akan menghubungkan wilayah Rangkasbitung dengan Cileles. Progres konstruksinya hingga akhir 2022 hampir mencapai 40%. Lalu ruas terakhir yang akan menghubungkan wilayah Cileles dengan Panimbang sepanjang 33 Km juga telah mulai dibangun. Kedua ruas jalan tol yang tengah dibangun ini direncanakan bisa beroperasi bersamaan pada tahun 2024. Tol Serang-Panimbang diprediksi akan membuat Tanjung Lesung menjadi primadona wisata baru bagi warga Jakarta dan sekitarnya.

Tanjung Lesung sebenarnya telah sejak lama menjadi destinasi wisata. Bahkan pengembangan sebagai salah satu tempat wisata di Kabupaten Pandeglang sudah dilakukan sejak awal era 1990-an. Hingga akhirnya kawasan yang berada di ujung barat pulau Jawa ini ditetapkan menjadi salah satu KEK pariwisata oleh Presiden Joko Widodo pada 24 Februari 2015.

Tanjung Lesung dianggap istimewa oleh presiden sehingga pada saat peresmian Ia menekankan bahwa Tanjung Lesung adalah salah satu KEK pariwisata yang harus dikembangkan. Lebih lanjut Presiden menargetkan pembangunan jalan tol ke kawasan Tanjung Lesung bisa dimulai dalam waktu tiga tahun berikutnya. Presiden pun berharap pada saat yang bersamaan pembangunan hotel-hotel di sekitar Tanjung Lesung harus jadi juga.

Dan benar, dalam waktu tiga tahun pembangunan jalan tol sudah dimulai. Dan dalam waktu tiga tahun berikutnya, tepatnya pada tanggal 5 Desember 2021, ruas tol pertama yang menghubungkan Serang dengan Rangkasbitung sudah beroperasi.

Dan di saat yang bersamaan juga, pembangunan di kawasan Tanjung Lesung memperlihatkan progress-nya. Sebanyak tujuh hotel dan villa sudah terbangun. Mulai dari Tanjung Lesung *Beach Hotel*, Hotel Kampoeng Joglo, Hotel Blue Fish, kompleks villa Villa Kalicaa, kompleks villa Ladda Bay Village, Lalassa Container Inn, hingga Lalassa *Beach Club*.

Peresmian Tanjung Lesung sebagai KEK pariwisata diharapkan akan membawa dampak signifikan bagi salah satu obyek wisata andalan provinsi Banten tersebut. Kawasan ini memiliki culture heritage karena dekat dengan Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), Gunung Anak Krakatau, dan Pulau Umang. Kawasan ini juga memiliki potensi pariwisata yang beragam, antara lain keindahan alam pantai, keragaman

flora dan fauna, serta kekayaan budaya yang eksotis. Lokasi Tanjung Lesung dekat sekali dengan atraksi wisata Banten lainnya, seperti Kota Tua Banten, budaya Badui, dan debus.

Keragaman potensi tempat wisata seperti ini cocok untuk kawinkan dengan konsep pariwisata modern yang dikemukakan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno pada saat kunjungannya ke KEK Tanjung Lesung pada tanggal 6 April 2021 dalam rangkaian Tour de Banten.

Dikatakan oleh Menparekraf pariwisata ke depan akan lebih kepada konsep *personalize*, *customize*, *localize*, dan *smaller in size*. *Personalize* dimana wisatawan akan lebih memilih jenis wisata pribadi atau hanya dalam lingkup keluarga. Kemudian *customize* dimana para traveller akan berwisata dengan pilihan minat khusus, seperti wisata berbasis alam. *Localize*, yakni wisatawan akan lebih memilih destinasi yang jaraknya tidak terlalu jauh. Dan terakhir *smaller in size* adalah pariwisata dengan jumlah pengunjung di setiap destinasi wisata yang tidak terlalu masif.

Semua konsep tersebut menurut Menparekraf cocok dan dapat diterapkan di KEK Pariwisata Tanjung Lesung.

“KEK ini dari 2015 dan ini adalah salah satu KEK yang pertama dari 10 KEK. (KEK) ini masuk ke dalam konsep tren baru pariwisata yang *customize*, *personalize*, *localize*, dan *smaller in size*.”, katanya.

Dalam kesempatan itu juga Menparekraf meminta agar desa wisata di sekitar KEK Tanjung Lesung dapat ditambahkan. “Harus ada desa wisata di sekitar sini. Kalau sekarang ada 16 desa wisata di Pandeglang, bisa ditambah lagi.”, ungkapnya.

Selain itu pariwisata juga harus mendukung pengembangan UMKM dan memanfaatkan teknologi serta masuk pada *digital economic*. Langkah ke arah sana memang sudah masuk di dalam perencanaan. Maka di dalam lahan KEK Tanjung Lesung seluas 1.300 hektar, selain hotel akan dibangun juga berbagai sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan, seperti misalnya pusat kebudayaan, sekolah pariwisata, dan sarana pendukung UMKM lainnya.

Tanjung Lesung dinilai belum optimal. Banyak faktor yang membuat perkembangan Tanjung Lesung menjadi lambat. Terutama setelah hantaman tsunami pesisir Selat Sunda pada Desember 2018, sangat berdampak besar terhadap citra Tanjung Lesung.

Upaya pemulihan terhadap citra pariwisata di Tanjung Lesung ini sudah dilakukan secara sangat serius. Bahkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) sudah membangun 13 Km pengaman pantai KEK Tanjung Lesung. Pembangunan pengaman pantai KEK Tanjung Lesung mulai dikerjakan pada 2020 dan ditargetkan selesai pada 2023.

Selain sebagai bagian dari dukungan infrastruktur untuk pengembangan KEK Tanjung Lesung, pengaman pantai dimaksudkan juga untuk melindungi pantai dari risiko abrasi akibat terjangan ombak. Sekaligus melestarikan vegetasi serta menjaga pemukiman dan pariwisata di sekitar pantai saat laut pasang. Pengaman pantai ini juga dilengkapi dengan ruang publik berupa *jogging track* sepanjang 7,6 Km dengan lebar 5 meter.

“Pengaman pantai Tanjung Lesung ini dilengkapi dengan ruang publik seperti plaza, taman, dan *jogging track*. Selain tanggul ini Kementerian PUPR juga memberikan dukungan infrastruktur sistem air minum, rumah susun buat pekerja, serta jalan tol yang menghubungkan kota Jakarta dengan kawasan produksi dan pariwisata,” bilang Menteri

PUPR Basuki Hadimuljono saat meninjau infrastruktur KEK Tanjung Lesung pada 8 Agustus 2022.

Dengan adanya infrastruktur pengaman dari Kemen PUPR ini, wisatawan dan masyarakat lokal dapat berkegiatan dengan aman di dalam KEK Tanjung Lesung. Bisa dibilang sudah banyak sekali dukungan dari Pemerintah untuk pengembangan KEK Tanjung Lesung menjadi destinasi wisata andalan baru di sebelah barat Jakarta. Bahkan ada yang menyebutkan KEK Tanjung Lesung mirip dengan kawasan wisata Nusa Dua di Bali.

Di tahun 2022, realisasi investasi yang dibukukan Tanjung Lesung sebesar Rp526,5 miliar dan sukses menyerap 80 pekerja baru. Secara kumulatif, hingga Desember 2022, nilai realisasi investasi di Tanjung Lesung mencapai Rp2,17 triliun, dan jumlah tenaga kerja yang diserap mencapai 2.930 orang.

Tanjung Lesung memiliki 4 pantai yang indah, yaitu Pantai Tanjung Lesung, Pantai Lalassa *Beach Club*, Pantai Ladda, dan Pantai Bodur. Pantai-pantai ini memiliki pasir putih yang halus berpadu sempurna dengan air laut jernih dan birunya laut yang meneduhkan mata. Ini yang membuat Tanjung Lesung menjadi tempat wisata favorit untuk keluarga dengan berbagai pilihan. Pilihan yang menarik seperti wisata bahari dengan kegiatan *snorkeling* dan *diving*, atau water sport dengan kegiatan permainan *banana boat*, *slider boat*, *donut boat*, *jet ski*, *wake board*, *paddle board*, hingga sea kayak.

Dukungan infrastruktur dari Pemerintah sudah cukup banyak dan membawa dampak signifikan bagi keberlangsungan KEK Tanjung Lesung. Namun belum selesainya pembangunan tol hingga ruas Panimbang yang

terhubung langsung dengan daerah Tanjung Lesung menjadi hambatan bagi Badan Usaha Pengelola dan Pembangun KEK Tanjung Lesung, PT Banten West Java Tanjung Lesung (BWJT) untuk menarik minat investor menanamkan modalnya di KEK Tanjung Lesung.

Untuk tahun 2023 target investasi masuk ke dalam KEK Tanjung ditetapkan sebesar Rp 660 miliar atau 1,07% dari total KEK, dan tenaga kerja diharapkan bertambah dengan 9.296 orang atau 11,80% dari total KEK. Selain itu BUPP diharapkan memulai pembangunan *extension Ladda Bay Village*, mengoperasikan Kampoenng Joglo, membangun *Fauna Land Kids*, membangun *extension glamping* sebanyak 32 tapak, dan memperbanyak perhotelan, *resort*, *retail*, dan *food court*.

Sementara dari sisi Pemerintah target utamanya adalah menyelesaikan jalan Tol Serang-Panimbang hingga seksi 3 (Cileles-Panimbang). Selain itu Kementerian PUPR juga akan meningkatkan kapasitas jalan nasional simpang Labuan-Citeureup dan jalan nasional Citeureup-Tanjung Lesung.

Kementerian Perhubungan juga akan dilibatkan dalam pengembangan KEK Tanjung Lesung dengan merekomendasikan pembangunan pelabuhan laut untuk kapal pesiar di kawasan destinasi wisata tersebut. Berbarengan dengan mempercepat perealisasiannya rencana lama untuk mengaktifkan kembali jalur KA Rangkasbitung – Labuan.

INFRASTRUKTUR DI KEK TANJUNG LESUNG

- > Jalan Utama 9 Km
- > Water Storage 4,7 liter/detik
- > Jaringan Listrik 20 KV (7,1 Km)
- > Jaringan Telekomunikasi 10,7 Km
- > Kantor Administrator
- > Dormitory kapasitas 250 pekerja



22

Jumlah Pelaku
Usaha dalam
Kawasan



Penambahan
Jumlah Tenaga
Kerja tahun 2022
80 orang

Realisasi Jumlah
Tenaga Kerja
hingga Desember
2022
2.930 orang



Penambahan
Investasi tahun
2022
Rp526,5 miliar

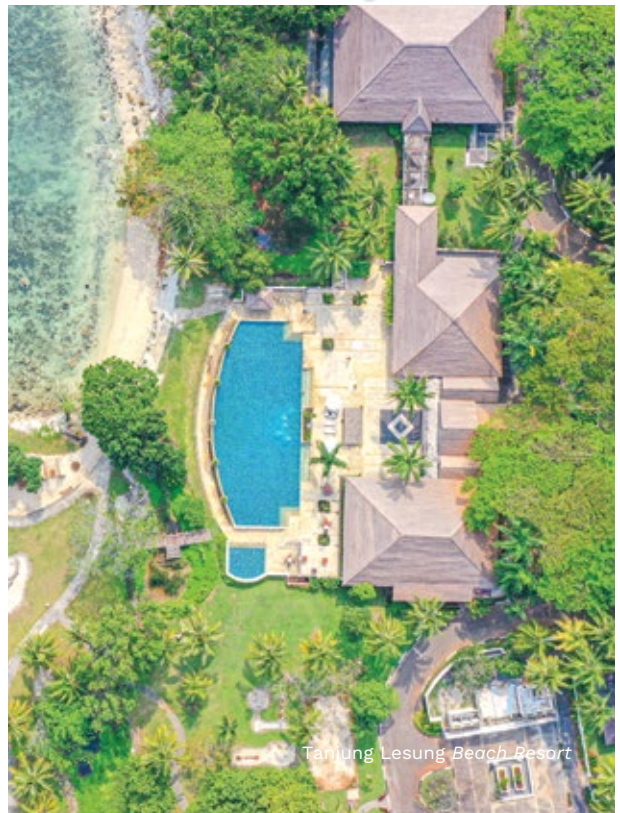
Realisasi Investasi
hingga Desember
2022
Rp2,1 triliun

PELAKU USAHA DI KAWASAN TANJUNG LESUNG

1. PT Banten West Java
2. Mr Sam Halim
3. Mr Jusuf Kahar
4. Mr Andre Widiyanto Darmono (SDD)
5. PT Artha Jaya Mas (Mr Sim Son)
6. Yayasan Konvensi Banten
7. PT Tamaru Mitra Sejati (Mr Abiyanto)
8. PT WIKA Property
9. Mr Andrew James (Mrs Migi Rihasalay)
10. Mr Soni Yanto
11. PT Pesona Bumi Swargaloka
12. Indonesia Flying Club (IFC)
13. PT Tanjung Lesung Resort
14. PT Tanjung Lesung Development
15. PT Tanjung Lesung Premium Outlet
16. PT Faunaland Indonesia
17. PT Persada Bangun Diraya
18. PT ICTel (Pelaku usaha Infra/Utilitas)
19. PT Wilsun Rekreasi Sejahtera
20. PT Kencana Tanjung Wangi (Yayasan PUPR)
21. Langgeng
22. PT Tunas Karya Wisata



Geliat UMKM di sekitar KEK Tanjung Lesung





09. KEK Arun Lhokseumawe

Pembentukan KEK Arun Lhokseumawe (KEKAL) merupakan langkah cerdas Pemerintah untuk melahirkan mesin pertumbuhan ekonomi baru di Aceh. BUMN dan BUMD Aceh dapat bersinergi menggali potensi sumber daya alam Aceh.

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022





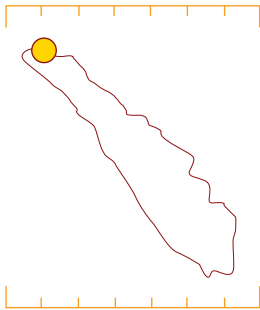
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

"Yang sedang berjalan saat ini diteruskan. Investasi di KEK Arun tidak boleh ada yang terhambat. Opsinya bisa saja seperti saat ini atau opsi lainnya. BUPP KEK Arun mesti optimal kalau ingin mengelola lahan dan aset LMAN, dari aspek keuangan dan sumber daya manusia"

Elen Setiadi, Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional (Plt. Sekjen Denas) KEK

tentang permohonan bantuan dari Gubernur Aceh untuk mendapat dukungan terkait pengelolaan aset lahan oleh BUPP KEKAL.

Kabupaten Aceh Utara & Kota Lhokseumawe



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 5 Tahun 2017
Operasional:
Desember 2018
Kegiatan Utama:
Industri Energi,
Industri Petrokimia,
Industri Pengolahan
Kelapa Sawit, Industri
Pengolahan Kayu, &
Logistik
Luas Area: 1.500 Ha
BUPP KEK:
PT Patriot Nusantara
Aceh

Nama Arun sudah sangat terkenal di dunia internasional. Dari sinilah nama Indonesia mencuat sebagai negara penghasil gas alam terbesar di dunia. Kilang Arun pada masa jayanya, periode 1974 hingga 2015, merupakan pemasok gas utama dunia dengan melakukan ekspor ke berbagai negara. Selain untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

KEKAL terbentuk melalui konsorsium antara PT Pertamina, PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Pelindo 1, dan Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh (PDPA) yang saat ini berubah menjadi PT Pembangunan Aceh (PEMA). Keempatnya merupakan perusahaan *existing* di kompleks kilang Arun yang menempati lahan-lahan di wilayah Kabupaten Aceh Utara hingga Kota Lhokseumawe.

KEKAL bertujuan untuk menghidupkan lagi kawasan industri yang dulunya berpusat di kompleks kilang Arun. Meski wilayah tersebut tidak seoptimal dahulu dalam produksi gas, tapi aset-aset perusahaan *existing* selamanya tetap bisa produktif. Termasuk lahan seluas 2.600 hektar lebih dengan berbagai potensi tersimpan yang siap untuk digali.

KEKAL yang diresmikan Presiden Joko Widodo pada tanggal 14 Desember 2018 ini berfokus

pada beberapa sektor yaitu energi, petrokimia, agro industri pendukung ketahanan pangan, serta logistik.

Dari sektor energi (minyak dan gas) akan dikembangkan regasifikasi LNG, LNG Hub/ *Trading*, LPG Hub/ *Trading*, serta Mini LNG Plant PLTG dengan pengembangan pembangkit listrik yang ramah lingkungan atau *clean energy solution provider*. Infrastruktur logistik juga dikembangkan untuk mendukung *input* dan *output* dari industri minyak dan gas, petrokimia dan agro industri, melalui peningkatan infrastruktur pelabuhan dan dermaga berstandar Internasional.

KEK yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2017 ini bertumpu pada lokasi geografis Aceh yang dilintasi oleh *Sea Lane of Communication* (SLoC), yaitu Selat Malaka. Sehingga secara langsung KEKAL memiliki keunggulan untuk menjadi bagian dari jaringan produksi global atau rantai nilai global.

Lalu lintas di Selat Malaka atau *ship traffic* per harinya dilintasi sekitar 200 kapal dengan kapasitas lebih dari 300 GT dengan tujuan mayoritas adalah pelabuhan-pelabuhan internasional di India, Bangladesh, Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Singapura. Lokasi KEKAL sangat dekat dengan negara-negara tersebut yang merupakan pasar utama produk-produk migas, petrokimia, dan agro Industri.

"Yang sedang berjalan saat ini diteruskan. Investasi di KEK Arun tidak boleh ada yang terhambat. Opsinya bisa saja seperti saat ini atau opsi lainnya. BUPP KEK Arun mesti optimal kalau ingin mengelola lahan dan aset LMAN, dari aspek keuangan dan sumber daya manusia" ujar Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK, Elen Setiadi, dalam Rapat Kerja Nasional KEK dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (22/12/2022).

Penegasan Plt. Sekjen Denas KEK tersebut menanggapi permohonan bantuan dari Gubernur Aceh kepada Kementerian Keuangan dan konsorsium KEKAL terkait pengelolaan lahan

LMAN oleh BUPP PT Patriot Nusantara Aceh di KEKAL.

Elen juga meminta target realisasi investasi tahun 2023 di KEKAL per triwulan dan rencana kerja pengembangan KEK 5 tahun ke depan. Komitmen target realisasi investasi KEKAL untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 312 miliar.

Dengan optimalnya KEKAL, selain akan mampu memberikan *multiplier effect* kepada warga sekitar, juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi mikro di daerah tersebut. Misal dengan munculnya layanan untuk mengakomodasi kebutuhan para pekerja industri, perumahan bagi pekerja, pasar, minimarket, rumah makan, jasa laundry, dan jasa-jasa lain yang memberikan potensi usaha baru untuk masyarakat sekitar.

INFRASTRUKTUR DI KEK ARUN LHOSEUMAWE

- > Jalan Utama
- > Air Bersih 1500 m3 per hari
- > Listrik 490 MW
- > Kantor Administrator



4

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
330 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
1.307 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp 1,16 triliun

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp 4,45 triliun

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NEGIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ©2022



PT Pupuk Iskandar Muda

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022



PT Pupuk Iskandar Muda

SEKRETARIAT JENDERAL DEPARTEMEN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022





10. KEK Lido

Disiapkan untuk menjadi pusat wisata hiburan terbesar di Asia Tenggara, KEK Lido juga diproyeksikan sebagai pusat pengembangan ekonomi kreatif, dan ekonomi digital bertaraf internasional.



Pekerja di KEK Lido



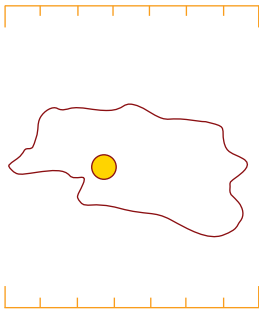
JENDERAL DEWAN NASIONAL
PEREKONOMI KHUSUS ©2022

“Kegiatan seperti ini akan menyerap tenaga kerja yang besar, terutama di theme park dan sarana hospitality lainnya, kemudian sedang dibangun data center. Hal ini akan mendorong kegiatan industri kreatif, termasuk movieland. Kami berharap banyak produk kreatif dihasilkan dari sana.”

**Airlangga Hartarto, Menteri
Koordinator Bidang Perekonomian
selaku Ketua Dewan Nasional KEK**

Tentang pembahasan perkembangan
KEK Lido

Kabupaten Bogor,
Provinsi Jawa Barat



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 69 Tahun 2021
Operasional: 8
November 2022
Kegiatan Utama:
Pariwisata, Industri
Kreatif
Luas Area: 1040 Ha
BUPP KEK:
PT MNC Land Lido

Saat ditetapkan di tahun 2021, KEK Lido menjadi salah satu KEK yang diharapkan bisa beroperasi dengan cepat. Dan sejak melakukan *ground breaking* di tanggal 8 September 2021, Pemerintah amat mendukung percepatan pembangunan di KEK yang hanya berjarak dua jam dari Jakarta ini.

Sepanjang tahun 2022, di KEK Lido telah dibangun sejumlah area di dalam Kawasan. Sebut saja Lido Hotel and Resort Extension, *golf course*, *golf club*, *movieland*, *theme park*, *music and art center*, serta infrastruktur dan sarana-prasarana lainnya. Pembangunan dilakukan secara bertahap, dan beberapa tahapannya selesai di tahun 2022.

Movieland termasuk yang pembangunan tahap pertamanya selesai di tahun 2022. *Head of investor relations* MNC Group, Natassha Yunita, mengatakan MNC memiliki target untuk menciptakan *Movieland* sebagai pusat ekonomi kreatif terbesar di Asia Tenggara melalui KEK Lido. Proyek MNC Land yang berukuran 21 Ha tersebut diharapkan dapat membuat produksi film menjadi lebih efektif dan mampu menurunkan *overhead cost* produksi.

Syuting perdana di Movieland sudah dilakukan bulan Desember 2022 lalu. Ke depan, MNC juga berencana untuk membuka Movieland untuk publik, sehingga masyarakat dapat menyaksikan proses produksi maupun mengikuti tur untuk melihat untuk melihat backlot, fasad, dan fasilitas menarik dalam pembuatan film atau sinetron.

Pembangunan Lido *Lake Resort* dan Hotel Lido Extension juga terus dipercepat. Bersamaan dengan pembangunan *Golf Course* 18 hole dan Lido *Music and Arts Centre*. Saat ini, Lido *Lake Resort* sudah mulai beroperasi, sementara *Golf Course* 9 hole pertama juga sudah selesai dibangun. Lido *Music* dan *Arts Center* tengah dalam tahap penyelesaian.

Percepatan pembangunan tersebut berimbas pada realisasi investasi yang ada di Lido. Sepanjang tahun 2022, hingga bulan Desember, nilainya mencapai Rp914,7 miliar. Nilai ini membuat realisasi investasi total yang sudah ditanam di KEK Lido hingga tahun 2022 mencapai Rp2,91 triliun dari 4 pelaku usaha yang ada.

Untuk penyerapan tenaga kerja, di sepanjang tahun 2022, KEK Lido sukses menyerap 1.220 orang tenaga kerja baru. Dengan total akumulasi tenaga kerja hingga Desember 2022 mencapai 1.449 orang.

Pembangunan KEK Lido dapat dikatakan cukup masif dan termasuk salah satu kawasan yang sudah menerapkan sistem pelayanan elektronik kepabeanan dan perpajakan. Catatannya, realisasi investasi di KEK Lido diharapkan dapat dipercepat, sesuai dengan komitmen investasi lima tahun yang diberikan oleh Denas KEK kepada pengusul.

Saat menengok KEK Lido tanggal 25 September 2022, Menteri Parekraf Sandiaga Uno beranggapan bahwa MNC *Lido City* dapat

menjadi motor penggerak lapangan kerja, juga dapat mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia. Untuk itu, percepatan pembangunan di KEK ini memang sangat diharapkan oleh semua pihak.

Tahun 2023, ada beberapa rencana bisnis yang akan dijalankan oleh KEK Lido. Mulai dari pengoperasian beberapa wahana di dalamnya seperti *Movieland* dan *World Championships 9-hole Golf Course*, pembangunan Macro Infrastructure dan *Lido Music & Arts Center*, serta penyelesaian pembangunan *World Championships 18-hole Golf Course & Club House*. Ditambah lagi pembangunan *Lido Lake Resort Extension* yang ditargetkan beroperasi tahun 2023.

Spesial untuk *Lido Music & Arts Centre*, Natassha Yunita dari MNC mengatakan bahwa area ini akan mulai menggelar event perdananya di bulan Juli 2023. Diharapkan rencana ini berjalan mulus. Sehingga nilai realisasi investasi sepanjang tahun 2023 akan mencapai RP694 miliar dan 897 tenaga kerja baru akan terserap di Lido.

Untuk itu, dibutuhkan dukungan dari Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk melancarkan proses pembangunannya. Seperti dukungan optimalisasi implementasi pemanfaatan fasilitas fiskal dan perizinan dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Investasi. Sementara dukungan dari Kementerian PUPR mencakup pengembangan akses transportasi menuju KEK Lido, dan revitalisasi/beautifikasi Danau/Situ Lido.

PELAKU USAHA DI KEK LIDO

1. PT MNC Land Lido
2. PT MNC Wahana Wisata
3. PT MNC Lido Hotel
4. PT MNC Movieland Indonesia

INFRASTRUKTUR DI KEK LIDO

- > Jalan Utama, Jalan Lingkungan Area Pemukiman, Jalan Lingkungan Area *Movieland*
- > Supply Air Bersih:
- > Hotel Lido *existing* = 15 m3/jam
- > Hotel Lido *Extension* = 30 m3/jam
- > *Movieland* = 12 m3/jam
- > Supply listrik 5MVA
- > *Drainase* sudah selesai terbangun di Jalan Utama, area *Movieland*, *Lido Music & Arts Center*, *Trump Area*
- > Jalur telepon ke Lido *Lake Resort*
- > Jalur fiber optik



4

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
1.220 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
1.449 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp914,87 miliar

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp2,91 triliun



Pekerja di KEK Lido



Aerial View International Golf KEK Lido



11. KEK Tanjung Kelayang

KEK yang memiliki pariwisata unggulan ini merupakan target *captive market* dan termasuk kedalam 10 destinasi pariwisata prioritas. Menjadi istimewa karena pantainya masih terjaga keasliannya



Event G20 di Hotel Sheraton KEK Tanjung Kelayang



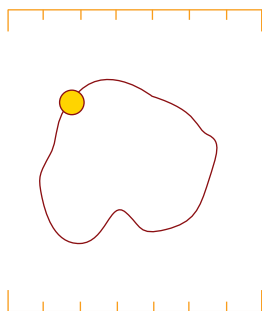
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

“Kebijakan Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sudah tidak diperlakukan, sehingga untuk mendukung kegiatan pariwisata di Pulau Belitung sangat diperlukan pembukaan kembali jalur udara internasional.”

Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Dewan Nasional KEK

tentang perlunya pembukaan kembali jalur udara internasional

Kecamatan Sijuk, Kepulauan Bangka Belitung



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 6 Tahun 2016
Operasional: Sudah
Beroperasi (Maret 2019)
Kegiatan Utama:
Pariwisata
Luas Area: 324,4 Ha
BUPP KEK: PT Belitung
Pantai Intan

Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Kelayang merupakan kawasan wisata bahari yang terletak di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Sijuk, Bangka Belitung. KEK Tanjung Kelayang ditetapkan PP Nomor 6 Tahun 2016 dan diresmikan pada 14 Maret 2019 oleh Presiden Joko Widodo. Memiliki pemandangan pantai yang masih terjaga keasliannya.

Tanjung Kelayang memiliki fasilitas yang berstandar internasional sehingga dapat menarik wisatawan nusantara dan mancanegara selain itu dapat mendorong dan memberi manfaat secara maksimal dan berkelanjutan sekaligus menghemat keluarnya devisa negara.

Di tahun 2022, capaian realisasi investasi di KEK ini sebesar Rp1,07 triliun. Membuat total realisasi investasi di Tanjung Kelayang tercatat Rp1,70 triliun. Dari nilai investasi tersebut, KEK Tanjung Kelayang menyerap sebanyak 120 orang tenaga kerja pada 2022, jika dikumulatifkan, total serapan tenaga kerja di KEK ini 598 Orang.

Sepanjang tahun 2022, KEK Tanjung Kelayang telah mengupayakan pembangunan SPAM Mempadin (Sijuk) kapasitas 30 liter/detik dan jaringan distribusi sampai gerbang KEK Tanjung Kelayang, selanjutnya BUPP perlu memastikan jadwal pembangunan penarikan jaringan distribusi air ke dalam Kawasan.

Dalam proses operasinya, saat ini Tanjung Kelayang telah memanfaatkan sistem pelayanan elektronik kepabeanan dan perpajakan melalui sistem aplikasi LNSW. Diharapkan, kondisi ini dapat membantu percepatan realisasi investasi di KEK yang terletak di Kepulauan Bangka Belitung ini.

Pencapaian yang cukup membanggakan bagi Tanjung Kelayang di tahun 2022 adalah terpilihnya KEK ini menjadi lokasi pelaksanaan pertemuan tingkat Menteri G20 yang dihelat oleh Kementerian PPN/Bappenas pada 7-9 September 2022. Di ajang tersebut, 22 negara mengirim utusannya ke Belitung, termasuk sejumlah lembaga internasional seperti Bank Dunia, OECD, Asian Development Bank (ADB). Hampir seribu orang anggota delegasi merapat ke area wisata Tanjung Kelayang.

Pemilihan Belitung sebagai tempat penyelenggaraan *Development Ministerial Meeting* (DMM) G20 adalah bukti pemerataan pembangunan di Indonesia. Belitung merepresentasikan proses transisi pembangunan nyata, dari ketergantungan pada sektor ekstraktif penambangan timah, menuju pengembangan sektor turisme yang inklusif dan berkelanjutan.

Target pembangunan sektor pariwisata di KEK Tanjung Kelayang memiliki prinsip *Belitung Maritime Ecotourism Development* (BMED) yang sangat memperhatikan pengembangan alam, sehingga akan sangat hati-hati dalam beroperasi untuk menjaga kualitas keseimbangan alam. Maka dari itu kegiatan yang dilakukan dapat berupa riset untuk menjaga keberlanjutan habitat alam

di kawasan, mendukung implementasi energi terbarukan pada penggunaan bahan produk lokal. Penunjukan Tanjung Kelayang sebagai tuan rumah gelaran tersebut ternyata menimbulkan *multiplier effect* yang cukup signifikan, yaitu:

- Meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan domestik sejak penetapan KEK Tanjung Kelayang. Pada September 2022, terjadi peningkatan yang cukup signifikan karena adanya *event* G20 di KEK Tanjung Kelayang.
- Mulai bermunculan rumah makan dan akomodasi hotel, pengembangan objek wisata Desa Tanjung Binga, serta UMKM di sekitar sejak penetapan KEK Tanjung Kelayang. Penjualan produk UMKM saat *event* G20 mencapai Rp97,2 juta.
- Berkembangnya destinasi wisata sekitar KEK Tanjung Kelayang, seperti Desa Nelayan Tanjung Binga, Bukit Pramun, dan lainnya.

Dinilai sebagai KEK yang belum optimal, Tanjung Kelayang berupaya melakukan berbagai rencana bisnis di tahun 2023. Dua yang utama adalah pembangunan area wisata Desa Kita dan pembangunan Hotel. Jika berjalan lancar, diharapkan akan ada tambahan realisasi investasi sebesar Rp104 miliar dan menyerap tenaga kerja sebanyak 295 orang di tahun 2023.

Jelas, dibutuhkan dukungan dari Kementerian, Lembaga, dan Pemda untuk merealisasikannya. Salah satunya adalah rendahnya kunjungan wisatawan luar negeri akibat penutupan layanan internasional di Bandara H.A.S Hanandjoeddin. Menyikapi masalah ini, dukungan Kementerian Perhubungan untuk pembukaan kembali penerbangan internasional Singapura-Belitung pada Q1 2023 sangat dibutuhkan agar jumlah kunjungan wisman dapat meningkat.

INFRASTRUKTUR DI KEK TANJUNG KELAYANG

- > Jalan kawasan yang telah di aspal
- > *Drainase* kawasan
- > Gerbang kawasan
- > Listrik 2,1 MW
- > 2 Jaringan Komunikasi (Telkom dan Litasarta)
- > Fasilitas Internet dengan kecepatan 50 Mbps
- > Kantor Administrator
- > Pembangunan pelabuhan pariwisata (*Yacht*) Tanjung kelayang



7

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
120 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
598 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp1,07 Triliun

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp1,7 Triliun

PELAKU USAHA DI KEK TANJUNG KELAYANG

1. PT Setra Gita Nusantara
(Sheraton Belitung Resort dan Kampung Kecil)
 2. PT Ganesha Karya Utama
 3. PT Banyu Sinergi Multikarya
-





Aerial View KEK Tanjung Kelayang



12. KEK Singhasari

Disiapkan sebagai jantung ekonomi kreatif dan digital di Jawa Timur, Singhasari telah ada di jalur yang tepat untuk membangun ekosistemnya. Belakangan, KEK ini juga melirik pendidikan sebagai salah satu kegiatan utama.



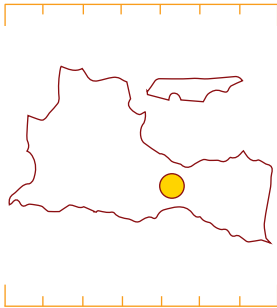


“Perkembangan pendidikan di dunia menunjukkan peningkatan inisiasi atas Trans-National-Education & Going Global Partnership. Hal ini terlihat dari banyaknya Perguruan Tinggi Luar Negeri dari negara-negara maju yang sedang mengembangkan sayapnya ke negara-negara berkembang. Dalam hal ini, Indonesia masuk sebagai target di posisi atas untuk pengembangan tersebut.”

Elen Setiadi, Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional (Plt. Sekjen Denas) KEK

Tentang Peresmian beroperasi KEK Singhasari

Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 68 Tahun 2019
Operasional:
8 November 2022
Kegiatan Utama:
Pariwisata,
Pengembangan
Teknologi
Luas Area:
120,3 Ha
BUPP KEK:
PT Intelegensia
Grahatama

Ada beberapa terobosan yang berhasil diraih Singhasari di tahun 2022 ini. Semuanya kian menguatkan posisinya sebagai jantung ekosistem digital Jawa Timur.

Di bulan Mei 2022, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) membuat terobosan dengan menggelar program *Center for Future of Work* di Singhasari. *Center for Future of Work* merupakan terobosan terkini dari UMM dalam menyiapkan generasi masa depan dengan mendorong mereka untuk menguasai keterampilan dan kemampuan berdasarkan passion masing-masing, termasuk di dalamnya program pembekalan yang berorientasi pada pekerjaan-pekerjaan masa depan dan pengembangan digital.

Program ini sangat diapresiasi oleh wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak. Menurut Emil, ada sederet hal yang bisa mempercepat pembangunan KEK dan upaya menggaet investor, salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam hal ini, UMM menjadi pihak yang siap mengembangkan program menariknya, yakni *Center for Future of Work*.

"Program ini diharapkan bisa melahirkan talenta-talenta unggul di bidang digital dan profesi masa depan".

kata Emil di sela kunjungannya ke KEK Singhasari di Kabupaten Malang.

Dalam *Center for Future of Work*, para peserta dapat menempuh pendidikan khusus yang memberikan kompetensi di bidang teknologi informasi digital. Program ini juga melakukan riset berkala untuk menghasilkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan kualifikasi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Sehingga, SDM yang dihasilkan bisa langsung direkrut dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Salah satu bagian dari *Center for Future of Work* yang dikembangkan UMM adalah *Center of Excellent (CoE)*. Dalam prosesnya, generasi muda dan peserta akan mendapatkan kelas keahlian langsung dari para profesional.

Tanggal 25 Oktober 2022, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno meresmikan *Animation and Film Factory* di KEK Singhasari.

AFF adalah salah satu sub sektor ekonomi khusus di KEK Singhasari, yang diklaim akan menjadi pusat animasi dan film terbesar di Indonesia. Pusat animasi dan film itu memiliki sekitar 20 studio dan 500 kreator. Pengembangan pusat animasi dan film itu akan dibentuk menjadi pendidikan vokasi untuk menciptakan talenta digital andal.

Menteri Sandiaga berharap seluruh pihak turut membantu mengarahkan para talenta Indonesia, agar tercipta *intellectual property* (IP) di bidang animasi. Sebab, ekonomi kreatif di bidang konten animasi itu mempunyai keunggulan dalam menopang potensi perekonomian Indonesia.

Saat dinyatakan operasional di bulan November 2022, yang ditandai dengan diserahkannya Surat Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Selaku Ketua Dewan Nasional

KEK Nomor 2 Tahun 2022, tanggal 21 November 2022, dikabarkan bahwa Singhasari akan serius di pendidikan.

Plt. Setdenas KEK Elen Setiadi mengatakan, rencananya di KEK Singhasari akan hadir *King's College London* (KCL) yang merupakan salah satu Universitas terkemuka dengan peringkat 37 dunia dan peringkat 7 di Inggris Raya.

"*Kings College London* bersama Universitas Indonesia akan menjadi mitra dalam mewujudkan pengembangan pendidikan transnasional di KEK Singhasari, Kabupaten Malang, Jawa Timur," ujar Elen dalam keterangan tertulis.

Dengan masuknya pendidikan sebagai kegiatan utama, Singhasari bersiap untuk menjadi pusat pendidikan kelas dunia.

Singhasari terus bergerak, upaya menarik investor terus dilakukan. Sepanjang tahun 2022, realisasi investasi di Singhasari berkisar Rp29,9 miliar. Secara total, hingga Desember 2022 sudah Rp276,9 miliar investasi yang terealisasi di kawasan tersebut.

Jumlah tenaga kerja baru yang diserap sepanjang 2022 ada 20 orang. Sementara, hingga Desember 2022, kumulatif tenaga kerja yang sudah terserap di kawasan yang memiliki 3 pelaku usaha ini ada 470 orang.

Setelah resmi beroperasi dan memanfaatkan sistem pelayanan elektronik perpajakan, diharapkan investor bisa terus berdatangan dan menikmati berbagai kemudahan yang telah disiapkan oleh pemerintah.

Langkah yang dijalankan untuk mendukung investasi baru antara lain adalah melakukan *refocusing* kegiatan utama dari pariwisata menjadi pendidikan dan digital. Selain itu, terus melakukan pembangunan infrastruktur kawasan.

Pencapaian Singhasari dirasa belum optimal oleh Dewan Nasional (Denas) KEK. Terlebih lagi, BUPP memang memiliki beberapa keterbatasan dalam pembiayaan pembangunan kawasan.



Untuk itu, di tahun 2023, sudah ada beberapa rencana bisnis yang siap diterapkan di KEK Singhasari. KEK Singhasari didorong untuk mengoperasionalkan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Asing (PTA) dan sebagai pusat digital yang melibatkan kampus setempat.

Yang akan dijalankan di Singhasari adalah percepatan kerja sama operasional Perguruan Tinggi Asing (*King's College London*), pembangunan *Center for Future Work* oleh Universitas Muhammadiyah Malang pada Q1 2023, pembangunan Singhasari Commerce Park oleh Konsorsium PT Borwita Group, dan percepatan kerja sama pembangunan Pusat Inovasi dengan Universitas Brawijaya.

Untuk merealisasikannya memang masih membutuhkan dukungan dari Kementerian/ Lembaga dan Pemda. Kemendikbud dan Pemprov Jatim diharapkan ikut mendukung dalam percepatan realisasi kerja sama operasional Perguruan Tinggi Asing. Selain itu, Kementerian Keuangan juga diharapkan dapat menerbitkan skema pembiayaan pembangunan infrastruktur untuk operasional Perguruan Tinggi Asing (PTA) melalui Penugasan Khusus Ekspor (PKE) dan/atau KPBU. Masih di sisi infrastruktur, Kementerian PUPR diharapkan dukungannya dalam pembangunan jaringan distribusi air bersih dari WTP di Sungai Wendit ke KEK Singhasari sepanjang 15 km.

Diharapkan, melalui rencana bisnis yang sudah dicanangkan, Singhasari dapat meraup realisasi investasi sebesar Rp829 miliar di tahun 2023, dan menyerap 755 tenaga kerja di kurun waktu yang sama.

PELAKU USAHA DI KEK SINGHASARI

1. PT Lokanima Kreatif Nusantara
2. Universitas Muhammadiyah Malang
3. Konsorsium Akomodasi Pariwisata

INFRASTRUKTUR DI KEK SINGHASARI

- > Jalan Utama, 2,6 Km
- > *Water Storage*
- > Jaringan Komunikasi meng-cover 60% kawasan
- > Listrik meng-cover 60% kawasan



3

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
20 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
470 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp29,9 miliar

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp276,9 miliar



FGD Pengembangan Sektor Pendidikan pada Kawasan Ekonomi Khusus



Audiensi Kings College London tentang Pengembangan *Transnational Education* di KEK Singhasari



Animation and Film Factory
KEK Singhasari



13. KEK Bitung

Sejak resmi beroperasi pada April 2019 Bitung terus mendapat dukungan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah guna mengoptimalkan pengembangan kawasan yang diproyeksikan sebagai pusat industri pengolahan perikanan dan pengolahan kelapa.





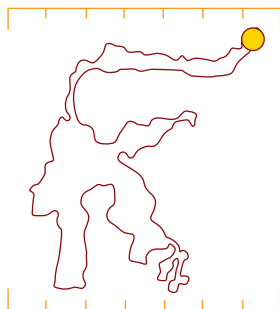
ANDERAL DEWAN NASIONAL
ONOMI KHUSUS © 2022

"KEK Bitung harus didukung dalam mencari investor. Kalau hanya menunggu investor akan lama."

Basuki Hadimuljono, Menteri PUPR

tentang perlunya sejumlah dukungan agar KEK Bitung dilirik oleh para investor

Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara



Dasar Penetapan:
Peraturan
Pemerintah (PP)
Nomor 32 Tahun
2014
Operasional:
1 April 2019
Kegiatan Utama:
Industri Pengolahan
Perikanan, Industri
Pengolahan Kelapa,
Logistik
Luas Area:
534 Ha
BUPP KEK: PT
Membangun Sulut
Hebat

Kota Bitung adalah kota yang terletak di ujung utara Provinsi Sulawesi Utara. Berlokasi sekitar 44 Km di sebelah barat kota Manado ini memiliki perkembangan yang cepat karena terdapat pelabuhan laut yang mendorong percepatan pembangunan. Dengan aset, akses dan sumber daya yang dimiliki, serta posisi yang strategis di pesisir utara lau Maluku, Bitung menjadi salah satu daerah perikanan tangkap terbesar di wilayah *equatorial* dunia.

Kota Bitung mendapat sebutan kota Cakalang karena merupakan daerah penghasil ikan cakalang terbesar di Indonesia. Hasil produksi ikan cakalang per tahunnya mencapai 49.834.415 ton. Selain itu ada juga produksi perikanan darat yang mencapai sebanyak 976,1 ton dan hasil budidaya laut sebanyak 184,2 ton per tahunnya. Dari situlah Bitung menjadi kota industri yang didominasi industri perikanan. Dari 14 Industri pengolahan perikanan di seluruh Indonesia, 7 diantaranya berada di Kota Bitung.

Selain hasil perikanan Bitung juga kaya akan hasil perkebunan, terutama kelapa yang memiliki pasar sangat luas dan banyak peminat baik dalam skala nasional maupun internasional. Luas lahan tanaman kelapa di wilayah sekitar kota adalah sebesar 14.104,75 ha dengan produksi 11.774,98 ton/tahun.

Sebagai Kota Cakalang dan Surga Tuna Asia, Bitung tempat yang sangat menarik untuk berinvestasi. Bitung kemudian ditetapkan sebagai kawasan ekonomi khusus (KEK) pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32. Terhitung sejak 1 April 2019 KEK Bitung resmi beroperasi.

Namun hingga tahun 2022 KEK Bitung masih sepi peminat. Sepinya investor yang menanamkan modal di Bitung mendapat sorotan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono. Saat kunjungannya ke KEK Bitung (24/02/2022). Basuki menilai perkembangan kawasan tersebut masih belum optimal. Menurutnya, KEK Bitung masih memerlukan sejumlah dukungan agar dilirik oleh para investor. Bahkan dirinya siap menggelar karpet merah bagi investor untuk mendorong perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus Bitung, Sulawesi Utara.

“Saya tadi sampaikan [ke pengelola] cari investor! Kalau dia [investor] yakin mau masuk, saya support! Jalannya, land clearing-nya, airnya, semua saya siapin.”, demikian pernyataan Menteri Basuki saat berada di Bitung.

Basuki mengungkapkan, dukungan terhadap pengembangan KEK Batang dapat menjadi contoh untuk KEK Bitung. Dia menuturkan pada saat dukungan tersebut diberikan, minat investor secara drastis akan langsung meningkat untuk mengisi lahan di KEK Bitung. Untuk itu, dia mendorong kepada pemerintah daerah agar segera mencari investor untuk KEK Bitung.

“KEK Bitung yang sudah dibebaskan 92 hektar. Kalau satu investor 30 hektar saja, hanya cari 3 investor. [Dukungan] saya lakukan sekarang juga. Memang harus didukung itu. Kalau tidak hanya menunggu investor saja,”

Ungkap Menteri PUPR Basuki Hadimuljono

Menteri Investasi/BKPM Bahlil Lahadalia yang ikut dalam kunjungan ke KEK Bitung juga menyebutkan masih ada beberapa kendala di kawasan tersebut. Bahlil memaparkan beberapa kendala tersebut di antaranya mulai dari pengusahaan lahan hingga belum optimalnya fungsi pelabuhan Bitung serta infrastruktur penunjang lainnya di sekitar kawasan.

“Dari hasil yang kami tinjau, permasalahan tanah sudah akan selesai. Dan terkait konektivitas pelabuhan dan jalan tol sudah bagus. Pulang dari sini saya akan melakukan koordinasi dengan kementerian untuk mempercepat proses pengembangannya.”, tegas Menteri Investasi/BKPM Bahlil Lahadalia.

Sepanjang tahun 2022, realisasi investasi yang dibukukan oleh KEK Bitung sejumlah Rp595,5 miliar. Jumlah tenaga kerja yang diserap hanya di tahun 2022 ada 5 orang. Menjadikan total investasi yang direalisasikan di KEK ini sejumlah Rp907,33 miliar dengan total tenaga kerja sebanyak 282 orang.

KEK Bitung merupakan salah satu program prioritas Pemerintah Indonesia. Hal ini terkait dengan keinginan Pemerintah untuk mengakselerasi pembangunan di wilayah timur Indonesia. Terpilihnya KEK Bitung sebagai program prioritas karena lokasinya yang sangat strategis.

Segi geografis kota Bitung merupakan kawasan strategis timur Indonesia yang sangat cocok sebagai pusat pertumbuhan, distribusi barang, dan penunjang logistik di kawasan timur Indonesia.

Cakupan wilayah bisa sangat luas dan tidak hanya melayani kegiatan industri di wilayah Sulawesi saja. Lokasi kota Bitung juga merupakan *proxy* strategis Indonesia ke wilayah Asia Timur, Pantai Timur Amerika, serta Pasifik dan *Oceania*.

Letak yang strategis tersebut mempermudah distribusi barang dan jasa ke wilayah-wilayah tersebut sehingga biaya pengangkutan akan lebih murah. Berdasarkan potensi wilayah dan keunggulan geostrategis inilah Bitung bisa mendorong hilirisasi dan mendongkrak daya saing sektor perikanan, agro, dan farmasi.

Selama beberapa tahun terakhir pemerintah berketetapan menjadikan Bitung sebagai garis depan perekonomian dengan penetapan Pelabuhan Bitung sebagai pelabuhan Hub Internasional (Peraturan Presiden No.26 Tahun 2012 tentang Sistem Logistik Nasional) dan keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2014). Pelabuhan Hub Internasional Bitung berproyeksi menjadi pelabuhan transshipment internasional sekaligus menjadi gerbang ekonomi ke negara Asia-Pasifik. Lokasinya memiliki potensi tinggi yang berbeda dengan wilayah barat Indonesia.

Kota Bitung juga masuk dalam kerjasama regional 4 negara BIMP EAGA (Brunei Indonesia Malaysia and *Philippines East ASEAN Growth Area*) di 8 sektor (pariwisata, perdagangan dan investasi, transportasi, pertanian, ICT, ketenagalistrikan, lingkungan, kebudayaan dan pendidikan). Serta kerjasama regional APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*), dan AIDA (Australia Indonesia Development Area). Hal ini tentu akan menjadi daya tarik yang tinggi bagi investor untuk menanamkan investasinya di KEK Bitung. Selain adanya berbagai fasilitas dan kemudahan bagi pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi Bitung seperti *Tax Holiday*, *Tax Allowance*, PPN dan PPNBM, Bea, Cukai, Pajak, Retribusi, Fasilitas Pertahanan, Imigrasi, dan Ketenagakerjaan.

Permasalahan sepiunya minat investor terhadap KEK Bitung yang disebutkan baik oleh Menteri PUPR dan Menteri Investasi/Kepala BKPM menjadi salah satu bahasan utama dalam Sidang Dewan Nasional (Denas) KEK tahun 2023. Dari hasil sidang telah berhasil dipetakan sejumlah hambatan utama dalam pengembangan dan optimalisasi KEK. Hambatan-hambatan tersebut adalah

1. Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Bitung, dalam hal ini PT Membangun Sulut Hebat (Perseroda) yang merupakan Badan Usaha Milik Pemprov Sulawesi Utara, tidak memiliki ataupun mengelola aset lahan KEK (aset dikuasai oleh Pempus, Pemprov, atau Pemkab/kota).
2. BUPP tidak memiliki kemampuan pendanaan dan tidak memiliki manajemen yang profesional.
3. BUPP tidak memiliki rencana bisnis dalam menarik investasi.
4. Belum optimalnya pelaksanaan fasilitas fiskal dan kemudahan di KEK. Persyaratan dan masa *tax holiday/tax allowance* belum sesuai dengan PMK, sistem OSS masih belum sesuai dengan KEK, kurangnya pemahaman aparat di lapangan, keterbatasan SDM, proses perizinan dan dukungan sama dengan umum, serta Dewan Kawasan dan Administrator belum berfungsi maksimal.

Sebagai solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan di KEK yang tidak optimal ini, telah ditetapkan rencana bisnis KEK Bitung untuk tahun 2023. Rencana bisnis 2023 itu meliputi:

- Pembebasan lahan 441 Ha dan pematangan lahan 92,79 Ha
- Pembangunan jalan Kawasan
- Pembangunan *drainase*



Realisasi rencana bisnis KEK Bitung tahun 2023 ini berdasarkan hasil Sidang Denas KEK 2023 membutuhkan dukungan dari K/L/D (Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah). Karena ini terkait dengan beberapa kegiatan pekerjaan yang akan dilakukan. Yaitu:

- Penyertaan modal dan penyerahan aset lahan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara kepada BUPP
- Pematangan lahan seluas 92,79 Ha oleh Kementerian PUPR
- Revisi Amdal oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)



Hasil Sidang Denas KEK 2023 untuk KEK Bitung tersebut intinya adalah mendorong KEK Bitung untuk melakukan percepatan pengembangan kawasan sebagai pusat industri perikanan dan daur ulang. Sehingga pada tahun 2023 diharapkan KEK Bitung dapat merealisasikan investasi sebesar Rp1,3 triliun, serta dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 145 orang.

PELAKU USAHA

1. PT FUTAI SULAWESI UTARA
2. PT MARINA NUSANTARA SELARAS
3. PT MULTI DUTA CIPTA
4. PT PALMA MARINAIO NUSANTARA
5. PT AWILTON NYIUR INTERNATIONAL
6. PT ULAM LAUT NUSANTARA
7. PT SAMUDRA ULAM NUSANTARA
8. PT ANPING SEAFOOD INDONESIA

INFRASTRUKTUR DI KEK BITUNG

- > Jalan Utama 415 m
- > Air bersih 15 liter/detik
- > Listrik 30 MW
- > Kantor Administrator
- > Dormitory kapasitas 1000 pekerja
- > Pelabuhan/Terminal Peti Kemas



Kapasitas
600.000 TEUs



8

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
5 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
282 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp595 miliar

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp907 miliar



14. KEK Palu

Potensi Palu sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) saat ini sangat besar. Didalamnya sudah berdiri 30 perusahaan dan rata-rata sudah beroperasi penuh dengan jenis usaha yang berbeda. Bisa dibilang ini merupakan keunggulan KEK Palu. Target pembentukan KEK sebagai pusat industri pengolahan logam dan logistik sebenarnya telah tercapai.



Pekerja di KEK Palu



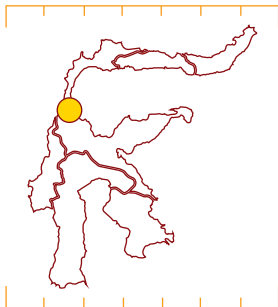
FEDERAL DEWAN NASIONAL
EKONOMI KHUSUS. © 2022

"Sebagai pemerintah daerah, Pemkot Palu, Pemprov Sulteng dan pihak pengelola terus berupaya menarik minat investor melalui promosi, kami juga menginginkan *tenant* yang telah berinvestasi di KEK Palu dapat mendorong rekan-rekan mereka menanam saham di kawasan ini."

Hadiano Rasyid, Walikota Palu

tentang dorongan pada BUPP KEK Palu untuk senantiasa berupaya menghadirkan investasi

Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah



Dasar Penetapan:
Peraturan
Pemerintah (PP)
Nomor 31 Tahun
2014
Operasional:
27 September 2017
Kegiatan Utama:
Industri Pengolahan
Logam Dasar,
Logistik
Luas Area:
1.500 Ha
BUPP KEK:
PT Bangun Palu
Sulawesi Tengah

Di antara perusahaan atau *tenant* yang telah berinvestasi di Palu yang patut jadi sorotan adalah PT Hong Thai Internasional (HTI) dan PT Asbuton Jaya Abadi (AJA). Kedua perusahaan ini telah menggelontorkan investasi dengan nilai yang cukup besar. PT HTI telah berinvestasi Rp 13,7 miliar untuk membangun industri pengolahan getah pinus menjadi *Gum Rosin* dan *Turpentine*. Dan PT AJA telah berinvestasi Rp 100 miliar untuk membangun pabrik *ready mix* aspal Buton.

PT HTI secara terus menerus telah memproduksi *Gum Rosin*. Dikarenakan *Gum Rosin* yang merupakan bahan baku untuk pembuatan tinta kertas, tinta printer, dan bahan adhesive banyak dibutuhkan oleh industri-industri di beberapa negara. PT HTI pun telah memasarkan produknya pada pasar International. Tujuan ekspornya adalah Cina dan India. Nilai ekspor dari PT HTI selama periode Januari - Desember 2022 adalah:

- *Turpentin*: 712,06 ton senilai USD2.326.956,12
- *Gumrosin*: 3585,60 ton senilai USD5.049.741,36

PT AJA memproduksi *Lawele Granular Asphalt* (LGA) atau aspal tanpa minyak dan Ready Mix Asphalt (RMA) atau aspal siap pakai. PT AJA telah mendistribusikan kedua produk tersebut untuk serapan domestik ke Sulawesi dan Kalimantan. Nilai produksinya selama Januari – Maret 2022 adalah sebesar Rp640,2 miliar atau sekitar USD45 ribu dengan volume LGA 672,305 ton dan RMA 238,55 ton.

Perusahaan-perusahaan yang juga telah menjalankan operasinya di Palu antara lain adalah:

- PT Ganda Parade Artana yang berinvestasi sebagai penyedia jasa bisnis atau jasa konsultasi konstruksi dengan mix concrete beton untuk kebutuhan domestik.
- PT Sentosa Utama Lestari yang menjalankan industri penggilingan dan pembersihan jagung untuk pakan ternak untuk memenuhi kebutuhan domestik.
- PT Sulawesi Global Comodity, sebagai penyedia logistik berupa pergudangan dan penyimpanan.



Pekerja di KEK Palu

- PT Sentosa Utama Lestari yang menjalankan usaha penggilingan dan pembersihan jagung untuk pakan ternak.
- PT Kaili Rotan Industri bergerak pada bidang pengolahan barang jadi maupun setengah jadi dari bahan rotan bambu dan kayu.
- PT Tata Kokoh Abadi bergerak pada bidang produksi batu bata dari tanah liat/keramik, perdagangan besar genteng, batu bata, ubin hingga kapur semen.



Salah satu pelaku usaha di KEK Palu yang memiliki perkembangan pembangunan pesat adalah PT Wanhong yang bergerak di bidang pengolahan logam bukan besi saat ini pada tahap konstruksi. PT Wanhong telah memanfaatkan fasilitas *masterlist* dalam rangka importasi barang modal utk pembangunan pabriknya. PT Wanhong berencana untuk dapat segera beroperasi pada Triwulan I 2023. Saat ini PT Wanhong juga sedang dalam tahap pengajuan fasilitas *Tax Holiday*.

KEK Palu di Provinsi Sulawesi Tengah merupakan kawasan pertama yang didesain pemerintah sebagai pusat logistik terpadu dan industri pengolahan pertambangan di koridor ekonomi Sulawesi. Bahlil yakin dan optimis pengembangan KEK Palu dapat berjalan baik seperti Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang di Jawa Tengah. Formulasi yang digunakan adalah tidak meninggikan harga lahan dan memberikan insentif kepada investor.

KEK Palu yang berada di jalur perdagangan nasional dan internasional dapat menjadi kekuatan ekonomi di wilayah timur Indonesia. Salah satunya dikarenakan kawasan tersebut memiliki zona industri, logistik, dan pengolahan ekspor. Selain itu KEK Palu memiliki keuntungan secara geografis, yaitu berada di Teluk Makassar yang merupakan

jalur padat lalu lintas laut dengan 1.000 vessel yang melintas.

Dengan segala keunggulan serta modal yang sudah dimiliki KEK Palu, BUPP (Badan Usaha Pengelola dan Pembangun) KEK Palu tetap bekerja keras mencari mitra. Terutama untuk membangun infrastruktur di dalam kawasan, seperti jalan, *drainase*, air, gas, listrik, dan sarana penunjang lainnya. Karena salah satu kendala yang dihadapi dalam pembangunan KEK Palu adalah infrastruktur dalam kawasan. Kendala ini disebabkan terjadinya kesulitan pendanaan akibat adanya pengalihan untuk pemulihan akibat bencana gempa bumi pada 2018. Ditambah lagi adanya pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak 2019 akhir.

Usaha untuk mencari solusi bagi pengembangan KEK Palu selanjutnya telah diupayakan Pemerintah Kota Palu. Salah satunya yaitu rencana untuk melakukan sosialisasi yang lebih masif baik di tingkat nasional maupun internasional. Tujuannya untuk menarik minat investor menanamkan modalnya di KEK Palu.

"Berinvestasi di KEK memiliki kemudahan dalam urusan administrasi. Salah satunya yakni menyangkut perizinan. Dengan kemudahan, peluang bisnis sangat terbuka bagi investor."

katanya Walikota Palu, Hadianto Rasyid, dalam kegiatan sosialisasi fasilitas dan kemudahan investasi di KEK yang diinisiasi oleh Badan Administrator KEK Palu (22/11/2022).

Hadianto menuturkan sebagai kawasan industri yang strategis dengan pemberlakuan khusus dari pemerintah, KEK Palu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian daerah. Sekaligus memberikan peluang lapangan pekerjaan terhadap masyarakat.

"Sebagai pemerintah daerah, Pemkot Palu, Pemprov Sulteng dan pihak pengelola terus berupaya menarik minat investor melalui promosi, kami juga menginginkan *tenant* yang telah berinvestasi di KEK Palu dapat mendorong rekan-rekan mereka menanam saham di kawasan ini," harap Hadianto.

Dari segi investasi, Provinsi Sulawesi Tengah mengalami pertumbuhan positif atau masuk dalam dua besar investasi nasional setelah Provinsi Jawa Tengah.

Pada triwulan II 2022, nilai investasi di Sulawesi Tengah tercatat sebesar Rp71 triliun dari berbagai sektor dan pertumbuhan ekonomi

PRODUKSI PT ASBUTON JAYA ABADI

1.341,6 Ton

jumlah produksi Lawelle Granular Asphalt (LGA) sepanjang tahun 2022.

2.065,6 Ton

jumlah produksi Ready Mix Asphalt (RMA) sepanjang tahun 2022.

di angka 11,7 persen yang masuk urutan ketiga pertumbuhan ekonomi terbaik nasional.

Sementara, di KEK Palu, realisasi investasi yang terjadi sepanjang 2022 hanya Rp91,44 miliar dan tidak ada serapan tenaga kerja baru. Dari sini terlihat kinerjanya tidak optimal. Secara total, realisasi investasi di KEK Palu mencapai RP388,08 miliar dan telah menyerap 299 tenaga kerja hingga bulan Desember 2022.

Tidak optimalnya kinerja KEK bisa jadi karena masih adanya hambatan-hambatan di BUPP dalam pengembangan dan optimalisasi KEK Palu, membuat dampak pertumbuhan positif tidak turut dirasakan. Hambatan-hambatan yang antara lain BUPP tidak memiliki dan mengelola aset lahan KEK, tidak memiliki kemampuan pendanaan dan tidak memiliki manajemen yang profesional, serta tidak memiliki rencana bisnis dalam menarik investasi.

Tidak optimalnya BUPP berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan fasilitas fiskal dan kemudahan di KEK. Fasilitas-fasilitas seperti persyaratan dan masa *tax holiday/tax allowance* masih belum sesuai dengan PMK. Kemudian sistem OSS masih belum sesuai dengan KEK dan aparat di lapangan juga kurang



Pekerja di KEK Palu



Pelaku Usaha di KEK Palu

paham. Proses perizinan dan dukungan masih sama dengan kawasan di luar KEK, akibat Dewan Kawasan dan Administrator belum berfungsi maksimal.

Di tahun 2023, Palu memiliki beberapa rencana bisnis yang terkait dengan pengembangan kawasan. Mulai dari pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan, pembangunan pengolahan air minum, dan pembangunan perumahan pekerja. Diharapkan pengembangan ini dapat meningkatkan minat investor untuk masuk ke kawasan, dan membuat target realisasi investasi di KEK Palu tahun 2023 sebesar Rp660 miliar, serta menyerap 970 orang tenaga kerja baru dapat tercapai.

Dukungan dari berbagai pihak jadi sangat dibutuhkan. Kementerian PUPR diharapkan dukungannya dalam pembangunan Embung Wombo sebagai sumber air baku. Kemenperin juga diharapkan dapat membantu merevitalisasi gedung administrator. Sementara Pemprov Sulawesi Tengah dan Pemkot Palu diharapkan untuk melakukan penambahan penyertaan modal untuk menyelesaikan masalah-masalah yang saat ini terjadi.

PELAKU USAHA DI KEK PALU

1. PT Asbuton Jaya Abadi
 2. PT Hong Thai International
 3. PT Kaili Rotan Industri
 4. PT Tata Kokoh Abadi
 5. PT Sulawesi Global Komoditi
 6. PT Wanhong Nonferrous Recycling Utilization
 7. PT Ganda Parade Artana
 8. PT Trinitan Metals And Minerals
 9. PT Frewin Teknologi Asia
 10. PT Sentosa Utama Lestari
 11. PT Alfa Industri Mandiri
 12. PT Amreta Sembagi Arutala
 13. PT Kayu Energi Baru Indonesia
 14. PT Indomangan Industri
 15. PT Sarana Dwima Jaya
 16. PT Kemitraan Yaskum Bangun Sejahtera
 18. PT Ganda Parade Samudera
 19. PT Bhumi Mitra Nusantara
 20. PT Putra Barus Raya
 21. PT Sinar Metallurgy Indonesia
 22. PT Iwave Technology Inovation
 23. PT Jaya Minerals Metal
 24. PT Synergi Metal Mineral
 25. PT Nasana Mitra Sejahtera
 26. PT Sinergi Megatama Mandiri
 27. PT Sulawesi Central Comodity
 28. PT Kemitraan Bangun Palu Sejahtera
 29. PT Anugrah Tambang Smelter
 30. PT Sofi Agro Industri
-





Pekerja di KEK Palu

INFRASTRUKTUR DI KEK PALU

- > Jalan Utama 1,2 Km
- > Air Bersih 15 liter/detik
- > Listrik 150 KV
- > Kantor Administrator



30

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022

299 orang



Penambahan Investasi tahun 2022

Rp91,44 miliar

Realisasi Investasi hingga Desember 2022

Rp388,08 miliar



Bangunan di Kawasan KEK Palu



15. KEK Morotai

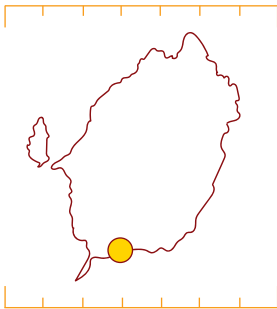
Morotai ditargetkan mampu berkontribusi terhadap perekonomian nasional melalui potensi perikanan dan pariwisata yang dimilikinya.





SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara



Dasar Penetapan:
Peraturan
Pemerintah Nomor
50 Tahun 2014
Operasional:
1 April 2019
Kegiatan Utama:
Industri pengolahan
perikanan,
pariwisata, logistik
Luas Area:
1101,76 Ha
BUPP KEK:
PT Jababeka
Morotai

Morotai adalah pulau yang menawan. Salah satu lokasi pantai menjadi saksi bisu peristiwa bersejarah yang sangat penting, yaitu pertempuran antara tentara sekutu dan Jepang pada Perang Dunia II. Di bawah lautnya, terdapat bangkai kapal karam yang digunakan saat Perang Dunia I. Membuat perairan Morotai bak museum bawah laut dan menjadikannya obyek wisata yang memukau dan unik. Dengan difasilitasinya kunjungan Internasional di Morotai, diharapkan akan mendatangkan banyak wisatawan.

Disiapkan sebagai KEK dengan kegiatan utama pengolahan perikanan, pariwisata, dan logistik, pembangunan di KEK Morotai terus berjalan. PT Jababeka Morotai selaku Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) dan pelaku usaha, telah selesai membangun Loft Studio I Tower dengan 81 unit dan siap beroperasi.

Selain itu juga sudah tersedia 41 unit homestay dan proses pemecahan sertifikat homestay telah selesai dan sudah terjual 17 unit. Dan juga telah tersedia 6 unit ruko UMKM dan kantor administrator di kawasan. Selain itu, PT Jababeka Morotai telah memanfaatkan sistem pelayanan elektronik kepabeanaan dan perpajakan.

Sepanjang tahun 2022, KEK Morotai telah merealisasikan investasi sebesar Rp187,95 miliar dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 40 orang. Sementara, capaian kumulatif investasi sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp449,95 miliar dan total penyerapan kerja mencapai 140 orang.

Di tahun ini pula, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh KEK Morotai yang membuat perjalanannya tidak optimal. Salah satunya adalah sulit dikembangkannya sebagian lokasi KEK Falila. Untuk mengatasi masalah ini, Dewan Nasional (Denas) KEK telah menyetujui untuk dilakukan perubahan lokasi ke Tanjung Dehegila. Masalah lainnya, BUPP belum memiliki *anchor investor* dan rencana bisnis yang jelas.

Pada November 2022 Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno melakukan kunjungan dalam rangka *event* perayaan *Sail Tidore 2022* sekaligus menghadiri peletakan batu pertama Falila Square di KEK Morotai. Dalam kesempatan ini, Sandiaga memuji KEK Morotai mempunyai keunggulan geo-strategis, historis dan wisata bahari dengan keindahan yang memesona.

Sandiaga juga meng apresiasi PT Jababeka Morotai yang telah mengembangkan KEK Morotai dengan inovasi teknologi panel surya terbaru dari Jepang.



Loft Studio di KEK Morotai



Prasasti Peresmian KEK Morotai

Di tahun 2023 KEK Morotai memiliki rencana bisnis dengan investasi ditargetkan mencapai Rp163 miliar dan mampu menyerap tenaga kerja sampai dengan 600 orang. Rencana bisnis tersebut di antaranya melakukan pengembangan industri perikanan melalui konsorsium perikanan, pengembangan *biocrop* – pabrik kelapa, pembangunan PLTS oleh QD Japan, pembangunan hotel oleh PT RCI dan pembangunan mall bersama Binamitra.

Adapun dukungan yang akan diberikan oleh kementerian lembaga dan daerah demi melancarkan berjalannya dan demi menarik investor serta mencapai target investasi di 2023 yaitu memberikan dukungan pemasaran produk, dan *event* pariwisata dan ekonomi kreatif (Kementerian Parekraf), melakukan pemerataan jaringan telekomunikasi 4G di seluruh KEK dan sekitarnya (Kementerian Kominfo), dan melakukan proses perizinan industri perikanan tangkap (KKP).

Dukungan yang diberikan Pemerintah untuk KEK Morotai dengan menyetujui perubahan dan penambahan lokasi KEK. BUPP KEK Morotai menyampaikan permohonan dukungan Dewan Nasional agar dapat menyetujui rencana addendum wilayah KEK Morotai di Tanjung Dehegila.

PT Jababeka Morotai mengajukan pengusulan untuk perluasan 460 Ha di KEK Morotai dan rencana bisnis nya Pariwisata dan Dewan Nasional telah menyetujui perubahan dan penambahan lokasi KEK dari yang mencakup Tanjung Dehegila dan Falila dengan total 1.101,76 Ha, karena itu penyusunan dan proses penetapan PP KEK Morotai yang mengubah wilayah KEK Morotai.

Pemerintah mengharapkan dengan dukungan yang diberikan KEK Morotai dapat berjalan lancar dan bisa menarik investor serta dapat mencapai rencana investasi yang sudah ditargetkan pada tahun 2023.



Pemandangan Bawah Laut KEK Morotai

Aerial View Pantai Pulau Morotai

INFRASTRUKTUR DI KEK MOROTAI

- > Jalan Utama 3 Km
- > Listrik 106 kVa
- > Kantor Administrator
- > Jaringan Telekomunikasi
- > Water Storage 9,25 Liter /Detik



3

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
40 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
140 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp187,95 miliar

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp449,95 triliun



DAFTAR PELAKU USAHA DI KEK MOROTAI
PT Jababeka Morotai

PT Royal Castle Investment

Biocorp

Pelaku Usaha KEK Morotai



16. KEK Sorong

Berada di ujung timur Indonesia menjadikan KEK Sorong sebuah harapan untuk menjadi pendorong perekonomian, peningkatan daya saing potensi komoditas, dan penyerapan tenaga kerja khususnya di wilayah Indonesia timur.

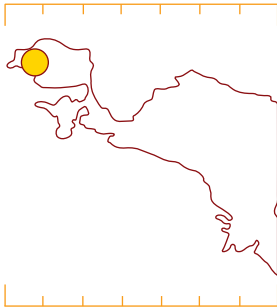


SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat



Dasar Penetapan:
Peraturan
Pemerintah Nomor
31 Tahun 2016
Operasional:
11 Oktober 2019
Kegiatan Utama:
Industri pengolahan
nikel, industri
pengolahan kelapa
sawit, industri hasil
hutan dan
perkebunan (sagu),
logistik
Luas Area:
523,7 Ha
BUPP KEK:
PT Malamoi Olom
Wobok

Terletak di tengah jalur perdagangan Internasional Asia Pasifik dan Australia membuat KEK Sorong memiliki peluang untuk pengembangan perikanan, transportasi, pariwisata, pertambangan, dan industri maritim dan juga bisa menjadi pintu gerbang logistik dan pengiriman yang datang dari Asia Pasifik menuju Australia.

KEK Sorong dijadikan pusat untuk pembangunan kawasan timur Indonesia sekaligus memecahkan masalah ketenagakerjaan yang ada di Sorong. Selain kegiatan industri, kegiatan logistik menjadi kegiatan utama di KEK Sorong karena kegiatan ini disiapkan untuk menarik minat investor. KEK ini juga difungsikan sebagai pusat ekonomi, ekspor – impor dan industri barang – barang bernilai ekonomi tinggi.

Di KEK Sorong terdapat 4 pelaku usaha ekisting yang telah ada sebelum ditetapkan menjadi KEK. Yang terbesar adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang pengemasan semen yang telah berinvestasi sebesar Rp159,9 miliar. Selanjutnya ada PT Henrison Inti Persada Perusahaan ini sudah mengirimkan CPO sebesar 500 – 2000 mT yang mereka punya melalui kapal yang bersandar

di Pelabuhan Arar. PT Henrison Inti Persada juga sudah menikmati kemudahan akses yang disediakan kawasan melalui Pelabuhan Arar. Selanjutnya, ada beberapa pelaku usaha baru yang telah beroperasi dan dalam tahap pembangunan adalah PT Perahu Catamaran Papua dari Belanda, dan PT Satu Suku Pertanian dari Amerika Serikat. Salah satu pelaku usaha yang direncanakan segera bergabung di KEK Sorong dan saat ini telah melaksanakan survei awal topografi dan penyelidikan tanah adalah PT Sorong Ignite Ecopark, sebuah PMDN yang memiliki rencana bisnis industri nikel kadar rendah untuk baterai dan produk turunan limbah buangan, dengan rencana nilai investasi sebesar Rp20,5 triliun.

KEK Sorong terus berupaya untuk berkembang. Salah satunya ditunjukkan dari capaian investasinya selama tahun 2022 yang mencapai Rp44,2 miliar dan menyerap 20 orang tenaga kerja. Jumlah tersebut jika diakumulasikan sejak awal penetapan sampai dengan tahun 2022, KEK Sorong telah merealisasikan investasi sebesar Rp249 Miliar dan dari nilai investasi tersebut, telah menyerap tenaga kerja sebanyak 111 orang.

Perkembangan infrastruktur jalan Kawasan telah terbangun jalan utama sepanjang 17,6 km lalu telah dilakukan peningkatan jalan utama Kawasan. Telah dibangun jalan lingkungan sepanjang 5,5 km dan dilakukan peningkatan jalan lingkungan.

Perkembangan lainnya PLN menyiapkan listrik tegangan 20 KV untuk Pelabuhan arah dan industry *existing* (PT HIP, PT Semen Gresik dan PT BSU) dan PLTMG kapasitas 50 MW di luar area KEK. Untuk jaringan air bersih, *existing* saat ini menggunakan sumur bor dan penampung air hujan (PAH) dan DED pembangunan jaringan distribusi air bersih (APBD Kab. Sorong sebesar 200 Juta). *Drainase* sepanjang 3,5 km, 2 tower BTS dan VSAT telekomunikasi, gerbang dan batas Kawasan 1 paket telah terbangun.

Listrik dengan tambahan kapasitas dari PLTBS (15MVA) dan PLTBg (2,2 MVA) , terbangun gardu induk dengan kapasitas 60 MVA serta tambahan pembangkit dari PLTBS dan PLTBg. Infrastruktur Kawasan lainnya seperti IPAL, jaringan air bersih, *drainase*, gerbang dan batas Kawasan telah terbangun.

Di tahun ini, KEK Sorong dinilai tidak optimal. Dalam perjalanannya, Sorong memiliki beberapa hambatan dalam prosesnya.

Selain meningkatkan nilai ekspor, hilirisasi yang dilakukan di KEK ini juga turut mengurangi jumlah impor barang setengah jadi, karena Indonesia kini sudah mampu memproduksi SGA sendiri.

Yang utama adalah BUPP tidak menguasai lahan secara langsung dan tidak memiliki kemampuan dalam menarik investasi. Adapun dukungan yang diberikan pemerintah adalah dengan memberikan pembebasan dan sertifikasi lahan kawasan, jalan dalam kawasan, *drainase* kawasan, gerbang kawasan, jaringan

telekomunikasi dan kantor BUPP. Selain itu infrastruktur luar kawasan diantaranya preservasi ruas jalan Aimas – Pelabuhan Arar, jalan dan jembatan Lingkar Sorong – Pelabuhan Arar, DED Jaringan distribusi air bersih.

Tahun 2023 KEK Sorong memiliki rencana bisnis dengan mengembangkan Sorong Ignite Ecopark (*Nickel Processing Eco Industrial Park*) oleh PT Trinitan Green Energy Metals dengan rencana investasi sebesar Rp9,8 triliun.

Dukungan yang diberikan oleh kementerian lembaga dan daerah berupa penyediaan air baku dari Sungai Klasafet (K.PUPR) serta pengembangan Pelabuhan Arar (Kemenhub dan Pemprov Papua Barat Daya).

Pemerintah akan terus meninjau status Sorong dalam hal perkembangan investasi. Diharapkan rencana KEK Sorong di tahun 2023 dapat berjalan dengan optimal dan bisa menarik investor luar.



Pelaku Usaha KEK Sorong



Pelabuhan KEK Sorong



Pelaku Usaha KEK Sorong





Gerbang KEK Sorong

INFRASTRUKTUR DI KEK SORONG

- > Jalan Utama 3,7 Km
- > Pipa Gas Panjang 2,3 Km
- > Jaringan distribusi tegangan 20 KV dan PLTMG 50 MW milik PLN diluar area KEK
- > Kanal (Panjang 4 Km lebar 20 M, kedalaman 1,5-2,5M)
- > Kantor Administrator



8

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
20 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022

111 orang



Penambahan Investasi tahun 2022

Rp44,2 triliun

Realisasi Investasi hingga Desember 2022

Rp249 triliun

Pelaku Usaha

1. PT Malamoi Olom Wobok
2. PT Pelabuhan Indonesia
3. PT Semen Indonesia
4. PT Bumi Sarana Utama
5. PT Henrison Inti Persada
6. PT Pertadaya Gas
7. PT Perahu Catamaran Papua
8. PT Satu Suku Pertanian



17. KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK)

Kawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan atau yang biasa disebut KEK MBTK merupakan kawasan wilayah yang didukung dengan posisi geostrategis sehingga terdapat limpahan bahan baku utama seperti kayu, kelapa sawit dan energi.

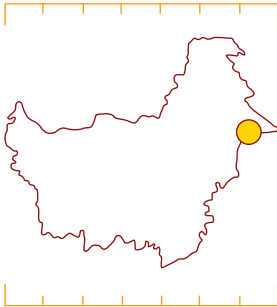


Aerial View KEK MBTK



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

Kabupaten Kutai Timur,
Provinsi Kalimantan
Timur



Dasar Penetapan:
Peraturan Pemerintah
Nomor 85 tahun 2014
Operasional:
April 2019
Kegiatan Utama:
Pengolahan bahan
mentah seperti
kelapa sawit dan
pusat energi mineral,
gas dan batu bara
Luas Area:
557,34 Ha
BUPP KEK:
PT Maloy Batuta
Trans Kalimantan
(PT MBTK)

Khawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan atau yang biasa disebut KEK MBTK termasuk ke dalam wilayah yang terpilih karena memiliki potensi kekayaan alam seperti kelapa sawit, kayu, energi mineral, gas dan batu bara.

KEK MBTK ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2014. Wilayahnya sangat spesial, karena terletak pada lintasan Alur Laut Kepulauan Indonesia II (ALKI II). ALKI II merupakan lintasan laut perdagangan internasional yang menghubungkan Pulau Kalimantan dan Sulawesi, serta merupakan jalur regional lintas trans Kalimantan, dan transportasi penyeberangan ferry Tarakan-Tolitoli, dan Balikpapan-Mamuju.

Sepanjang tahun 2022, KEK MBTK telah mencatatkan realisasi investasi sebesar Rp45 miliar dan telah menyerap tenaga kerja sebanyak 89 orang. Secara kumulatif, dari awal penerapannya sebagai KEK, MBTK mencatatkan investasi sebesar Rp45,16 miliar) dan telah menyerap tenaga kerja 104 orang.

Dalam kegiatan operasional dan pembangunannya, KEK MBTK mendapatkan dukungan pemerintah dari dana APBN serta APBD.

Beberapa Kementerian dan Lembaga negara juga turut serta memberikan komitmen dukungan kepada KEK MBTK di tahun 2022. Salah satunya adalah Kementerian PUPR yang memberikan dukungan berupa preservasi Jalan Bontang-Sangata.

Sayangnya, KEK MBTK belum memiliki anchor investor yang dapat menopang kegiatan operasional KEK MBTK. Selain itu BUPP yang masih belum efektif pun mengakibatkan calon investor menjadi ragu.

Untuk saat ini upaya yang sedang dilakukan oleh PT MBTK ialah menyusun business matching dalam rangka menghadirkan investasi baru. Isu strategis terkait fasilitas infrastruktur yang harus diselesaikan yaitu operasionalisasi Pelabuhan *Multipurpose* Maloy dan peningkatan kualitas akses jalan menuju KEK MBTK.

KEK MBTK saat ini dinilai tidak optimal. Dan di tahun 2023, diharapkan kawasan ini merealisasikan target investasi sebesar Rp94 miliar dan menyerap 80 orang tenaga kerja.

Tahun ini, rencana bisnis MBTK adalah pembangunan tangki timbun CPO dan mengusahakan BUPP mempercepat pengembangan KEK yang bekerjasama dengan investor lainnya. Untuk itu, MBTK membutuhkan dukungan dari berbagai pihak.

Pemprov Kaltim dan Pemkab Kutai Timur akan melakukan perbaikan manajemen operasional PT MBTK melalui perubahan status menjadi BUMD. Selain itu, diperlukan dukungan Kemenhub dalam upaya mengoperasionalkan Pelabuhan Maloy serta dukungan Kemenkominfo dalam optimalisasi jaringan telekomunikasi



INFRASTRUKTUR DI KEK MBTK

- > Jalan Utama 3,3 km dari 11,4 km
- > Listrik 20 MW (berasal dari PLTU)
- > Menara Telekomunikasi
- > 200Liter/detik (720 m³/jam)



2

Jumlah Pelaku Usaha dalam Kawasan



Penambahan Jumlah Tenaga Kerja tahun 2022
89 orang

Realisasi Jumlah Tenaga Kerja hingga Desember 2022
104 orang



Penambahan Investasi tahun 2022
Rp45 miliar

Realisasi Investasi hingga Desember 2022
Rp45,16 triliun



DAFTAR PELAKU USAHA DI KEK MOROTAI
PT Jababeka Morotai

PT Royal Castle Investment Biocorp



18. KEK Likupang

Likupang memiliki keunggulan di sektor pariwisata bertema *resort* dan wisata budaya (*cultural tourism*). Kekuatan yang diandalkan untuk menarik investor.

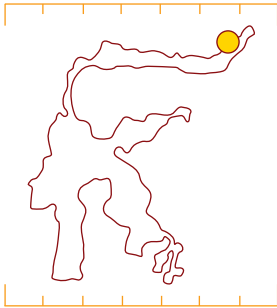


Pantai KEK Likupang



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara



Dasar Penetapan:
Peraturan
Pemerintah Nomor
84 Tahun 2019
Operasional:
Dalam Tahap
Pembangunan
Kegiatan Utama:
Pariwisata
Luas Area:
197,4 Ha
BUPP KEK:
PT Minahasa Permai
Resort Development

Likupang merupakan KEK yang mengangkat budaya Minahasa dan mengusung konsep *smart and sustainability tourism*, konsep dimana pengunjung hanya dapat menggunakan kendaraan pribadi sampai titik tertentu di bagian depan kawasan dan disediakan *electric shuttle* untuk mengantarkan pengunjung masuk ke dalam kawasan.

PT Minahasa Permai *Resort Development* selaku Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) telah menyelesaikan revisi *masterplan* dengan menyesuaikan standar sesuai konsep *Sustainability Goals* PBB.

KEK ini ditetapkan sebagai destinasi wisata super prioritas karena keindahan alamnya. Saat ini Likupang terus melakukan pembenahan. Salah satunya, pembenahan infrastruktur terkait pariwisata seperti pelebaran jalan *existing* dari Bandara Sam Ratulangi – KEK Likupang.

Pembenahan lainnya adalah pembangunan pos pengamanan, pembangunan swadaya pariwisata (*homestay*), preservasi jalan Girian – Likupang – Pantai Paal, dan penataan Kawasan Pantai Paal.

Selama tahun 2022, realisasi investasi di Likupang mencapai Rp188,37 miliar serta menyerap tenaga kerja sebesar 88 orang. Hingga Desember 2022, akumulasi investasi yang terealisasi di KEK baru mencapai Rp354,12 miliar dan telah menyerap total 110 orang tenaga kerja.

Saat ini, di kawasan telah terbangun jalan kawasan sepanjang 2,5 Km, *tower* telekomunikasi, dan pos pengamanan sudah ditahap proses pembangunan dan penerbitan IMB.

Terkait pembangunan amenitas dan aktivitas, telah dilakukan peletakan batu pertama Resort “The Pulisan” di area C KEK Likupang pada tanggal 16 Februari 2022. Acara dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Komunikasi (Parekraf) Sandiaga Uno, dengan total nilai investasi sebesar Rp123 miliar.

Setelah melakukan pembangunan *inner road*, kantor BUPP KEK Likupang, pembangunan infrastruktur jalan menuju KEK Likupang sampai *Main Roundabout*, dan lainnya di tahun 2022, pembangunan kawasan akan dilanjutkan di tahun 2023.

Targetnya, fasilitas Marina akan selesai di akhir tahun 2023 dan MoU telah ditanda tangani oleh *tenant*. Saat ini masih dalam proses finalisasi *design* dan *funding*. Rencananya, tahun ini juga akan disiapkan aktivitas diving dan sailing serta pembangunan *resort* yang ditargetkan selesai di akhir tahun.

KEK Likupang dinilai tidak optimal, meski banyak memberikan *multiplier effect* kepada masyarakat sekitar. Mulai dari banyak berdirinya *homestay* di daerah sekitar kawasan yang ramai pengunjung di akhir pekan, hingga dibangun sentra komunitas yang akan mewadahi masyarakat sekitar untuk melakukan pelatihan *tour guide*, *hospitality service*, pelatihan ekraf dan kesenian lokal, serta tempat pertunjukan seni dan budaya.

PT MPRD telah menghibahkan lahan seluas 6 Ha kepada Pemkab Minut berupa *Community Place* sebagai bentuk kerja sama antar Pemkab Minut dan PT MPRD. Isu strategis yang perlu dicermati adalah belum ada realisasi investasi yang signifikan dari BUPP (PT Minahasa Permai *Resort Development*), dan PT MPRD mengajukan permohonan perpanjangan waktu pembangunan hingga 2024.

Tahun 2023, Likupang memiliki rencana investasi sebesar Rp234,2 miliar dan penyerapan tenaga kerja sebesar 630 orang. Untuk merealisasikannya, perlu dukungan dari pemerintah dan *stakeholders*. Kementerian PUPR diharapkan dapat membangun jalan akses menuju kawasan. Sementara Pemkab Minut diharapkan dapat mendorong penyediaan air bersih untuk kawasan dari PDAM.

Ke depan, Likupang diharapkan dapat mempercepat pembangunan kawasannya. Selain itu, peningkatan aksesibilitas ke KEK diharapkan membuat wisatawan lebih nyaman dan aman saat melakukan perjalanan wisata ke kawasan.

Jika ini dilakukan, diharapkan bisa mempercepat datangnya investor sehingga KEK Likupang dapat segera beroperasi tepat waktu dan mewujudkan semua harapan dari Pemerintah.



Pantai KEK Likupang





INFRASTRUKTUR DI KEK LIKUPANG

- > Jalan Kawasan
- > Tower Komunikasi
- > Kantor Administrator



1

Jumlah Pelaku
Usaha dalam
Kawasan



Penambahan
Jumlah Tenaga
Kerja tahun 2022
88 orang

Realisasi Jumlah
Tenaga Kerja
hingga Desember
2022
110 orang



Penambahan
Investasi tahun
2022
Rp188,37 miliar

Realisasi
Investasi hingga
Desember 2022
Rp354,12 miliar

Pelaku Usaha

1. PT GAP



Roundabout KEK Likupang



19. KEK Sanur

Sanur hadir dengan tujuan spesifik, meningkatkan perekonomian sekaligus meningkatkan fasilitas kesehatan yang ada di Indonesia.

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022



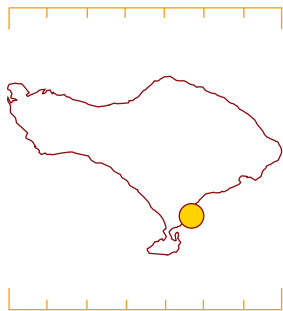
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

"Tujuan pembentukan KEK Kesehatan adalah salah satunya untuk menambah jumlah dokter yang lebih banyak dengan kualitas yang lebih baik"

Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Pada Sidang Dewan penetapan KEK Sanur

Kota Denpasar, Provinsi Bali



Dasar Penetapan:
Peraturan
Pemerintah Nomor
41 Tahun 2022
Operasional:
Dalam Tahap
Pembangunan
Kegiatan Utama:
Kesehatan,
Akomodasi,
Ethnomedicinal
Botanic Garden,
Wellness Center
Luas Area:
41,26 Ha
BUPP KEK:
PT Hotel Indonesia
Natour

KEK Sanur adalah buah dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja membuka peluang bagi investor untuk berinvestasi di beberapa kegiatan usaha baru. Salah satunya adalah kesehatan.

Ditetapkannya KEK Sanur sudah melalui pertimbangan yang matang. Dewan Nasional melihat KEK Sanur dapat menjadi jawaban atas banyaknya masyarakat yang lebih memilih untuk mendapatkan perawatan medis ke luar negeri karena keterbatasan fasilitas kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan laporan *market research*, ada USD 6 miliar yang hilang dari Indonesia karena lebih dari 2 juta warga negara Indonesia bepergian ke luar negeri untuk mendapatkan layanan medis dalam 4-5 tahun terakhir. Kebanyakan (75%) di antaranya berasal dari kalangan menengah atas yang merasa fasilitas kesehatan di Indonesia kurang dapat menjawab kebutuhannya.

Untuk itu diperlukan sebuah jawaban untuk mengurangi jumlah uang yang beredar ke luar negeri dari sektor kesehatan. Denas melihat Sanur dapat menjadi opsi untuk menjawab kebutuhan tersebut.

KEK Sanur berlokasi di Kota Denpasar, Provinsi Bali merupakan KEK Kesehatan dan Pariwisata dengan rencana bisnis fasilitas kesehatan (rumah sakit dan klinik), akomodasi hotel dan MICE, *Ethnomedicinal Botanic Garden*, dan *Commercial Center*. Total luas lahan yang diusulkan adalah 41,26 Ha atas nama PT Hotel Indonesia Natour (PT HIN), memiliki nilai investasi sebesar Rp10,2 Triliun dengan target serapan tenaga kerja sebanyak 43.647 orang.

Dengan ditetapkannya Sanur sebagai KEK, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian sekaligus meningkatkan fasilitas kesehatan yang ada di Indonesia. Di tahun 2030, diproyeksikan sekitar 4% hingga 8% penduduk Indonesia yang sebelumnya berobat ke luar negeri akan memilih Sanur sebagai tempat berobat, dengan total pasien berada dalam kisaran 123 ribu sampai dengan 240 ribu orang.

Secara nominal, hingga tahun 2045 diharapkan Sanur dapat menghemat devisa sebanyak Rp 86 triliun. Selain itu, sebagai KEK pariwisata dan kesehatan, Sanur diharapkan menjadi pilihan untuk pasien dari mancanegara dan menambah hingga Rp19,6 triliun dalam periode yang sama.

Setelah diusulkan menjadi KEK melalui Sidang Dewan Nasional KEK bulan Juli 2022, akhirnya KEK Sanur memperoleh lampu hijau untuk menjadi KEK. Tertanggal 1 November 2022, Presiden Joko Widodo menetapkan Sanur sebagai KEK Kesehatan pertama di Indonesia.



Sanur diberikan kesempatan untuk memulai operasinya paling lambat 36 bulan sejak Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2022 diundangkan. Artinya, di bulan November 2025, KEK Sanur harus sudah operasional.

Untuk itu, proses pembangunannya segera dilakukan. Di tahun 2022 ini, nilai realisasi investasi di KEK Sanur mencapai Rp1,04 triliun dan sukses menyerap tenaga kerja hingga 790 orang dengan dua pelaku usaha dalam Kawasan.

Saat ini, Sanur memiliki komitmen investasi dari PT Pertamina Bina Medika (IHC) untuk pembangunan rumah sakit internasional yang bekerjasama dengan *Mayo Clinic*. Rumah sakit internasional ini akan memiliki peralatan canggih terbaru dan menghadirkan dokter terbaik dalam negeri yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan dan dokter asing dalam rangka mewujudkan *transfer knowledge*.

“Kita harapkan KEK Sanur ini akan selesai pada November 2023 dan dapat beroperasi pada kuartal pertama tahun 2024,”

jelas Dony Oskaria, Direktur Utama InJourney, Di Indonesia Tourism Outlook 2023 di Jakarta, Januari 2023.

Banyak yang direncanakan KEK Sanur untuk dijalankan di tahun 2023. Mulai dari pembangunan infrastruktur dasar, pembangunan RS internasional Bali – *Mayo Clinic*, pembangunan dan revitalisasi Hotel *Tower, Garden* dan *Convention Center*, pembangunan kegiatan *Healthcare Aesthetic, Plastic Surgery, Stem Cell* dan *Fertility (H3)*, pembangunan *Lot Untuk Geriatric* dan *Senior Resident*, serta pembangunan *Etno medicinal botanic garden* dan *UMKM Center*. Menurut rencana, semuanya akan dijalankan secara paralel untuk mengejar jadwal operasional sekaligus memaksimalkan nilai realisasi investasi dan serapan tenaga kerja.

Dukungan dari pihak terkait jelas sangat dibutuhkan. Khususnya dari Kementerian Kesehatan yang diharapkan dapat mendorong implementasi Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Rumah Sakit di KEK, dan pengaturan penyelenggaraan kegiatan klinik di KEK. Dua hal ini adalah hal yang esensial untuk keberlangsungan KEK Sanur dan KEK kesehatan lain di masa yang akan datang.

InJourney, sebagai holding BUMN sektor pariwisata, mengharapkan pembangunan KEK Sanur dapat selesai di bulan November 2023 dan beroperasi di kuartal pertama 2024. Jika semuanya berjalan sesuai rencana, diharapkan tahun 2023 realisasi investasi di Sanur mencapai Rp5,5 triliun dan tenaga kerja yang terserap di KEK ini mencapai 4.250 orang.



Sidang Dewan KEK Sanur



Sidang Dewan KEK Sanur



Aerial View KEK Sanur

INFRASTRUKTUR DI KEK SANUR

- > Jalan Utama
- > Listrik
- > Kantor Administrator
- > Jaringan Telekomunikasi
- > Water 1.430 m³ per hari



2

Jumlah Pelaku
Usaha dalam
Kawasan



Penambahan
Jumlah Tenaga
Kerja tahun 2022
790 orang

Realisasi Jumlah
Tenaga Kerja
hingga Desember
2022
790 orang



Penambahan
Investasi tahun
2022
Rp1,046 triliun

Realisasi
Investasi hingga
Desember 2022
Rp1,046 triliun

B A B

03

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

KRITERIA LOKASI
PENGUSULAN KAWASAN
EKONOMI KHUSUS





INDONESIA
SEZ

Group Discussion

Sektor Pendidikan

Kawasan Ekonomi Khusus

pengembangan sektor pendidikan
nasional di Kawasan Ekonomi Khusus
atur dalam Undang-Undang
tentang KEK, juncto Undang-Undang
Tahun 2020 tentang

SEKRETARAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

FOCUS
PENGEMBANGAN
PE
PADA KAWASAN

FGD Pengembangan
Sektor Pendidikan
pada Kawasan
Ekonomi Khusus



Kriteria Lokasi Pengusulan Kawasan Ekonomi Khusus

Kriteria lokasi usulan KEK dapat dibagi menjadi tiga:

1. Sesuai dengan rencana tata ruang wilayah dan tidak berpotensi mengganggu kawasan lindung.
2. Mempunyai batas yang jelas.
3. Lahan yang diusulkan menjadi KEK telah dikuasai paling sedikit 50% dari yang telah direncanakan.

Sumber :

- > Pasal 4 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
- > Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7 dan Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan KEK

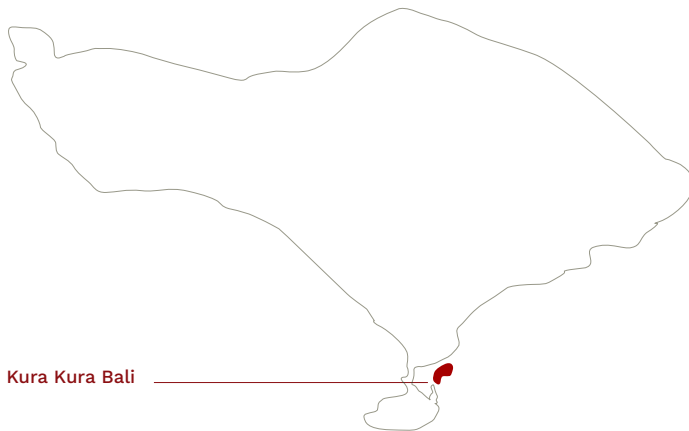
Dengan proses seleksi yang semakin ketat, pengusulan KEK baru benar- benar dipertimbangkan dengan matang dan mempertimbangkan berbagai potensi yang ada.

Dewan Nasional KEK telah menerima beberapa usulan baru KEK, dengan kegiatan utama yang beragam, yaitu:

- Kesehatan
- Hilirisasi nikel
- Pariwisata
- Industri baterai
- Hilirisasi batubara
- Amunisi senjata

Usulan tersebut masih dikaji oleh Setjen Denas KEK baik dari kelembagaan administrasi maupun potensi pengembangannya.

← Usulan KEK Kura Kura Bali



Luas Lahan:

498 Ha dan telah dikuasai
98,87% dalam bentuk SHGB

Pengusul:

PT Bali Turtle Island
Development

Rencana Bisnis:

Pariwisata (*Marina Mixed-Use
& Integrated Resort*)

- Akomodasi (Hotel & Resort)
- *Commercial & Mixed Used*
- *Wellness Center,
educational & tech park*
- *Amenities*

Target tahun 2052:

- ◇ Total Investasi
Rp104,4 triliun
- ◇ Investasi kawasan
Rp7,9 triliun
- ◇ Investasi lahan Rp6,6 triliun
- ◇ Investasi pelaku usaha
Rp89,9 triliun

Total tenaga kerja

- ◇ Langsung : 35.036 orang
- ◇ Tidak langsung : 64.817 orang
- ◇ Total Devisa USD31,8 miliar

KEK Kura-Kura telah mengantungi komitmen investor untuk mengembangkan kegiatan usaha *Marina, Beach Club, Premium Outlet Mall, Inter-Cultural School, Hospitality University, Condotel* dan *Villa*. Diharapkan KEK ini mampu menarik wisatawan mancanegara *yacht* dan diproyeksi dapat menghasilkan devisa per tahun sebesar USD3,2 M pada 2052.

Agar dapat berjalan optimal, usulan KEK ini membutuhkan beberapa dukungan dari Kementerian/Lembaga dan Pemda:

- ◇ Penataan UMKM masyarakat Serangan (Pemkot Denpasar)
- ◇ Percepatan penataan TPS Suwung (Pemprov Bali) dan pembangunan taman (Pemkot Denpasar)
- ◇ Pelebaran bypass Ngurah Rai (Kementerian PUPR) dan modifikasi persimpangan Suwung (Pemkot Denpasar)
- ◇ Normalisasi alur laut akibat reklamasi Pelindo (Kemenhub)
- ◇ Penataan parkir kapal-kapal di area Pelabuhan Sanur (Kemenhub)
- ◇ Percepatan pembangunan Tol Bandara (Benoa)-Mengwi via Singapadu dengan akses menuju kawasan (Kementerian PUPR)



Perkembangan Usulan KEK Baru Dan Perluasan

USULAN KEK	PENGUSUL	RENCANA BISNIS
SAMBALAGI MOROWALI Kabupaten Morowali, Sulawesi tengah Luas: 1.275 Ha	PT Anugerah Tambang Industri (ATI)	• Industri hilirisasi nikel (NPI) • Industri bahan baku baterai EV • <i>Stainless steel processing</i> • Pembangunan PLTG kapasitas 600 MW
TANJUNG ENIM Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan Luas: 585,4 Ha	PT Bukit Asam	• Industri hilirisasi batu bara • Pembangunan PLTU kapasitas 2x621,72 MW
SEKUPANG Kota Batam, Kepulauan Riau Luas: 71,5 Ha	PT Karunia Praja Pesona	• Kesehatan • Pariwisata
PERLUASAN KEK GALANG BATANG Kab. Bintan, Kepulauan Riau	PT GBKEK Industry Park	• Industri Hilir Aluminium • Aneka Industri
SETANGGA Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Luas: 668,3 Ha	PT Dua Samudera Perkasa	• Industri pengolahan nikel • Industri CPO dan biodiesel • Industri baja, karet, plywood, dan kemasan





SEKRETARIAT JENDERAL DEWASA NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022



SEKRETARIAT DEPARTEMEN KEMENTERIAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS

BAB

04

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

PENUTUP





Tahun 2023 menjadi tahun yang krusial untuk Kawasan Ekonomi Khusus. Dalam upaya untuk terus melakukan berbagai pembenahan, diharapkan ke-19 KEK dan KEK-KEK baru yang akan ditetapkan setelahnya bisa menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. KEK Galang Batang, KEK Kendal, KEK Nongsa, KEK Gresik, KEK Mandalika, KEK Sei Mangkei, dan KEK BAT diharapkan bisa semakin optimal dalam beroperasi. Mendorong pendapatan ekspor Indonesia, baik dari sisi industri maupun pariwisata. Menjadi lokasi investasi yang menjanjikan, dapat menarik investor serta membuka lapangan kerja baru bagi warga setempat.

KEK Tanjung Lesung, KEK Arun Lhokseumawe, KEK Lido, KEK Tanjung Kelayang, dan KEK Singhasari diharapkan dapat mengoptimalkan operasinya agar proses investasi bisa lebih cepat berjalan, dan menghadirkan *multiplier effect* bagi lingkungan.

Sementara, KEK yang tidak optimal, dengan berbagai dukungan yang diberikan oleh K/L dapat lebih agresif memberantas hambatan yang ada, dan melakukan pembenahan untuk segera kembali ke rencana yang diharapkan. Sementara, Sanur sebagai KEK baru diharapkan dapat beroperasi sesuai atau lebih cepat sehingga masyarakat dapat segera

memanfaatkan fasilitas Kesehatan level internasional di Indonesia.

Dengan dukungan dari *stakeholders* terkait, utamanya dari Kementerian/Lembaga anggota Dewan Nasional KEK, serta Pemerintah Daerah, diharapkan KEK akan semakin maju, dan dapat memenuhi target tahun 2023 yaitu menghadirkan investasi sebesar Rp61,9 triliun dan menyerap 78.774 tenaga kerja. Mengenai penentuan KEK baru, sesuai dengan arahan Presiden dan Menteri Koordinator Perekonomian selaku Ketua Denas KEK, prosesnya harus lebih selektif. Di mana usulan KEK harus sesegera mungkin mendapatkan dukungan investor dan menjadi pusat ekonomi baru guna membuka lapangan kerja, membuat Indonesia menjadi negara yang lebih mandiri. Sekaligus dapat menjaga neraca ekspor-impor Indonesia agar lebih baik kinerjanya di masa yang akan datang.

Hadirnya Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sebagai dirigen dalam proses administrasi di kawasan, harus menjadi titik tolak KEK menuju arah yang lebih baik. Memudahkan proses koordinasi dan kolaborasi antara pusat dan daerah. Mempercepat hadirnya pusat ekonomi baru yang menjawab berbagai permasalahan nasional, dan melahirkan SDM-SDM tangguh untuk Indonesia lebih baik.



Rp61,9
Triliun

TARGET CAPAIAN
REALISASI INVESTASI
KEK SEPANJANG
TAHUN 2023



78.744
orang

TARGET SERAPAN
TENAGA KERJA DI
KEK SEPANJANG
TAHUN 2023

TARGET CAPAIAN REALISASI INVESTASI DAN SERAPAN TENAGA KERJA PER KEK DI TAHUN 2023

NO	KEK	2023 (RENCANA) Investasi (Rp Miliar)	Naker (Orang)
1	KEK Galang Batang	17.820,00	1.100
2	KEK Kendal	8.000,00	26.000
3	KEK Nongsa	570,40	301
4	KEK Gresik	3.675,46	16.000
5	KEK Mandalika	914,26	15.343
6	KEK Sei Mangkei	10.207,20	1.505
7	KEK Batam Aero Technic	310,00	300
8	KEK Tanjung Lesung	660,00	9.296
9	KEK Arun Lhokseumawe	309,40	327
10	KEK Lido	694,00	877
11	KEK Tanjung Kelayang	104,00	295
12	KEK Singhasari	829,00	755
13	KEK Bitung	1.335,15	145
14	KEK Palu	660,00	970
15	KEK Morotai	163,00	600
16	KEK Sorong	9.860	0
17	KEK Maloy Trans Batuta Kalimantan	94,00	80
18	KEK Likupang	234,20	630
19	KEK Sanur	5.508,00	4.250





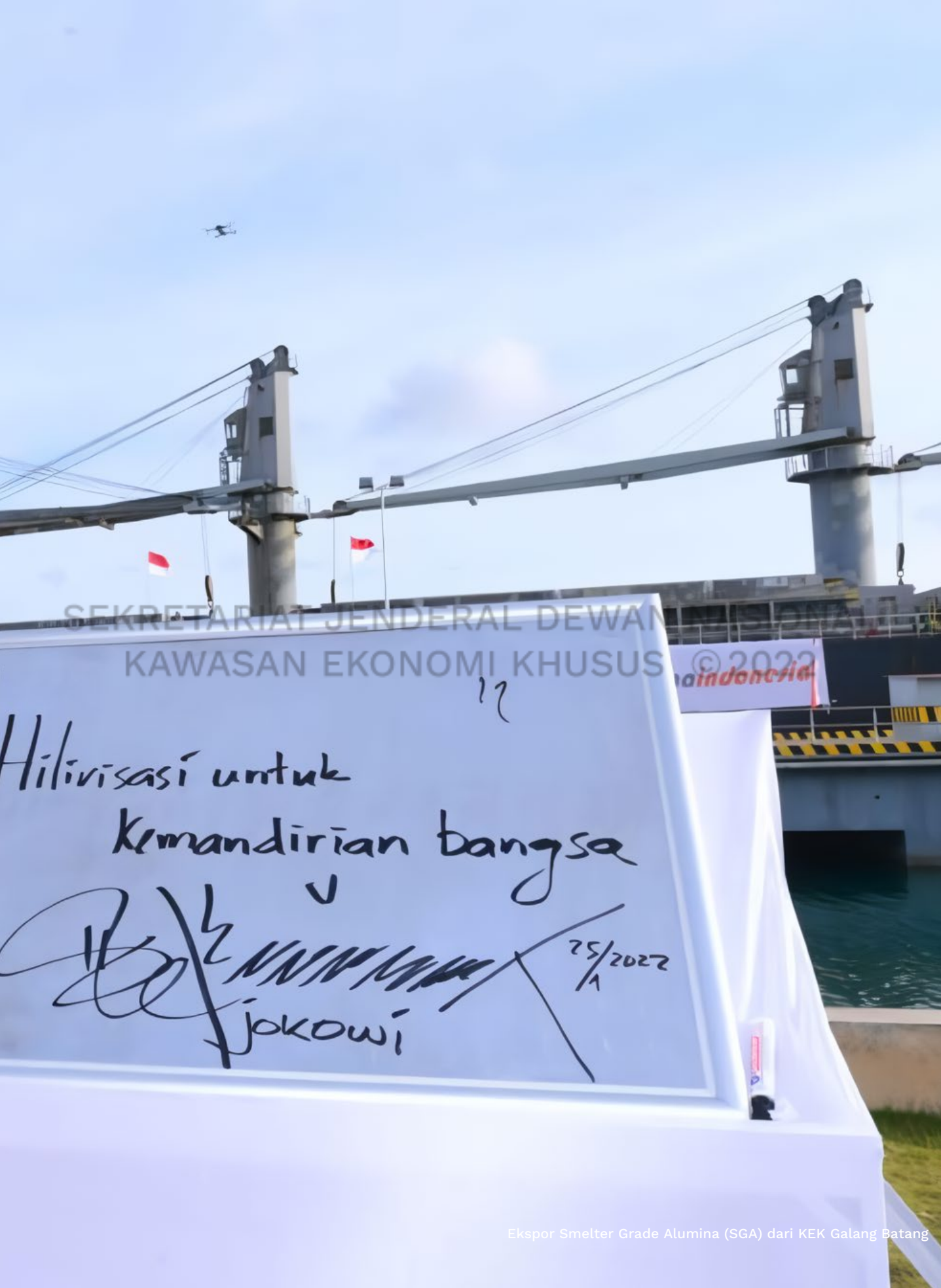
Rapat Kerja Kawasan Ekonomi Khusus 2022





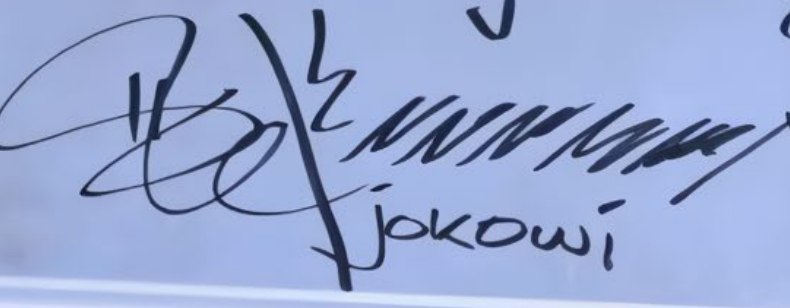
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KEWILAYAHAN EKOWISATA

bint



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN
KAWASAN EKONOMI KHUSUS © 2022

17
Hilirisasi untuk
kemandirian bangsa


Jokowi 25/2022

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS



INDONESIA
SEZ

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN NASIONAL
KAWASAN EKONOMI KHUSUS

kek.go.id